



BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II JAWA TENGAH



LAPORAN ANALISA DAN EVALUASI PENYELENGGARAAN ANGKUTAN LEBARAN TAHUN 2024/1445 H

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Kegiatan Angkutan Lebaran Tahun 2024/1445 H dengan tema "Mudik Ceria Penuh Makna" yang diselenggarakan oleh Kementerian Perhubungan telah selesai dilaksanakan dengan baik. Penyusunan Laporan Analisis dan Evaluasi Angkutan Lebaran Tahun 2024 Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah ini tidak lepas dari pihak - pihak yang saling bekerjasama untuk mewujudkan angkutan lebaran yang aman dan berkeselamatan. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih diantaranya kepada Satuan Pelayanan yang berada di lingkungan kerja BPTD Kelas II Jawa Tengah, Pemerintah Daerah Wilayah Jawa Tengah, serta Kepolisian Daerah Jawa Tengah yang telah membantu mensukseskan kegiatan ini.

Badan Kebijakan Transportasi Kementerian Perhubungan telah melakukan survei pergerakan masyarakat pada angkutan lebaran 2024/1445 H dengan hasil bahwa sebanyak 193,6 juta orang akan melakukan pergerakan dengan pilihan moda transportasi tertinggi adalah kereta api dan disusul oleh bus serta mobil pribadi. Jumlah tersebut meningkat dari angkutan lebaran tahun sebelumnya yaitu 123,8 juta orang. Dalam survei tersebut juga menjelaskan bahwa daerah tujuan terbanyak dalam pergerakan ini adalah wilayah Jawa Tengah. Oleh sebab itu, BPTD Kelas II Jawa Tengah memaksimalkan segala sesuatu dalam mempersiapkan sarana dan prasarana guna menunjang keselamatan, keamanan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas angkutan darat.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna, maka kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar laporan ini dapat menjadi landasan yang kuat untuk pelaksanaan angkutan lebaran tahun selanjutnya.

Besar harapan kami dengan Kegiatan Angkutan Lebaran Tahun 2024/ 1445 H yang sudah dilaksanakan dari tanggal 3 April 2024 sampai dengan 18 April 2024 akan menjadi kegiatan rutin dalam rangka menjalankan pelayanan prima kepada masyarakat dalam bidang transportasi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Surakarta, April 2024
Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Jawa Tengah,

Ardono, ATD, MT
NIP. 196711121991031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENDAHULUAN.....	5
BAB II PERSIAPAN PENYELENGGARAAN ANGKUTAN LEBARAN TAHUN 2024/1445 H.....	10
BAB III ANALISA DAN EVALUASI ANGKUTAN LEBARAN TAHUN 2024/1445 H..	37
a. Posko Terminal Tipe A.....	37
b. Rekapitulasi Mudik Gratis pada Terminal Tipe A.....	40
c. Posko <i>Traffic Counting</i> (TC).....	41
d. Posko Pelabuhan Penyeberangan.....	47
e. Posko Pelabuhan Sungai.....	48
f. Posko Pelabuhan Danau.....	50
g. Posko Pengamatan LHR pada UPPKB.....	51
h. Posko <i>Rest Area</i> pada UPPKB.....	52
HASIL KEGIATAN POSKO.....	55
a. Rincian Analisa Posko Pada Terminal Tipe A.....	55
b. Rincian Analisa <i>Traffic Counting</i> pada 4 titik UPPKB.....	91
c. Rincian Analisa Posko Pelabuhan Penyeberangan.....	99
d. Rincian Analisa Posko Pengamatan LHR pada UPPKB.....	102
e. Rincian Analisa Posko <i>Rest Area</i> Pada UPPKB.....	116
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	118
A. KESIMPULAN.....	117
B. SARAN.....	119
BAB V PENUTUP.....	120
PENUTUP	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Hari Raya Idul Fitri merupakan salah satu hari besar keagamaan yang dijadikan sebagai momen masyarakat Indonesia untuk bertemu keluarga dan bersilaturahmi. Momen ini menjadi ajang masyarakat yang ada di perantauan kota besar untuk kembali ke kampung halamannya. Bangkitan transportasi yang sama dengan waktu yang bersamaan ini menjadikan masalah transportasi yang kompleks baik darat, laut, maupun udara. Badan Kebijakan Transportasi Kementerian Perhubungan telah melakukan survei pergerakan masyarakat dalam Angkutan Lebaran 1445 H dimana akan terjadi peningkatan jumlah pergerakan. Peningkatan tersebut dipengaruhi beberapa faktor diantaranya perekonomian yang sudah membaik, tidak adanya larangan pemerintah untuk melaksanakan mudik, adanya libur bersama dan cuti bersama, infrastruktur yang semakin baik, peningkatan kepemilikan kendaraan pribadi, serta budaya mudik sebagai tradisi. Kementerian Perhubungan menjadi salah satu instansi vital dalam melakukan strategi dan antisipasi menghadapi Angkutan Lebaran Tahun 2024/1445 H.

Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Darat melakukan beberapa persiapan salah satu diantaranya mengenai kesiapan sarana dan prasarana. Kesiapan sarana dan prasarana transportasi darat meliputi angkutan jalan, yaitu penyediaan 113 terminal dengan jumlah bus sebanyak 30.361 terbagi dalam 13.780 armada AKAP, 14.441 armada Angkutan Pariwisata, 2.140 armada AJAP & sewa. Selain angkutan jalan, persiapan juga meliputi angkutan sungai, danau, dan penyeberangan dengan 8 lintasan, 16 pelabuhan, 213 unit kapak dan 50 unit dermaga. BPTD Kelas II Jawa Tengah telah melaksanakan persiapan yaitu melalui kegiatan *ramp check*. Total armada yang telah diperiksa sebanyak 2.428 kendaraan AKAP dengan proporsi laik jalan sebesar 79% dan 479 kendaraan pariwisata dengan proporsi laik jalan sebesar 68%.

Sesuai Dengan Surat Keputusan Bersama Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Kepala Korps Lalu Lintas Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Direktur Jenderal Bina Marga Nomor: KP-DRJD 1305 Tahun 2024, Nomor: SKB/67/II/2024

dan Nomor: 40/KPTS/Db/2024 tentang Pengaturan Lalu Lintas Jalan Serta Penyeberangan Selama Masa Arus Mudik Dan Arus Balik Angkutan Lebaran Tahun 2024/1445 H dijelaskan bahwa pengaturan lalu lintas jalan serta penyeberangan selama masa arus mudik dan arus balik angkutan lebaran tahun 2024/1445 H dilakukan melalui:

1. Pembatasan operasional angkutan barang;
2. Sistem satu arah (*one way*);
3. Sistem jalur/lajur pasang surut/ *tidal flow (contra flow)*;
4. Sistem ganjil-genap;
5. Pengaturan penyeberangan pada Pelabuhan Merak, Pelabuhan Bakauheni, Pelabuhan Ciwandan, Pelabuhan BBJ Bojonegoro (Serang-Banten), Pelabuhan Ketapang, Pelabuhan Gilimanuk, Pelabuhan Jangkar, Pelabuhan Lembar Dan Dermaga Bulusan;
6. Pengaturan penundaan perjalanan (*delaying system*) dan sebagai *buffer zone* menuju pelabuhan Penyeberangan Merak dan Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni;
7. Pengaturan penundaan perjalanan (*delaying system*) dan sebagai *buffer zone* untuk kendaraan penumpang menuju Pelabuhan Ketapang dan Pelabuhan Gilimanuk; dan
8. Pengaturan penundaan perjalanan (*delaying system*) dan sebagai *buffer zone* untuk pembatasan operasional angkutan barang menuju dari/ke Pelabuhan Merak, Pelabuhan Bakauheni, Pelabuhan Ketapang dan Pelabuhan Gilimanuk.

B. DASAR PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam rangka pengendalian transportasi selama masa Angkutan Lebaran 2024/1445 H secara terpadu, Kementerian Perhubungan sebagai penyelenggara urusan pemerintah di bidang transportasi (Moda Transportasi Darat) menetapkan 16.

Surat Keputusan Bersama Direktur Jenderal Perhubungan Darat, Kepala KORPS Lalu Lintas Kepolisian Negara Republik Indonesia, Dan Direktur Jenderal Bina Marga Nomor : KP-DRJD 1305 Tahun 2024, Nomor : SKB/67/II/2024, Nomor : 40/KPTS/Db/2024 tentang Pengaturan Lalu Lintas Jalan Serta Penyeberangan Selama Masa Arus Mudik Dan Arus Balik Angkutan Lebaran Tahun 2024/1445 Hijriah. Untuk mendukung SKB Tiga Menteri tersebut diatas, BPTD Kelas II Jawa

Tengah melalui Surat Keputusan Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah Nomor SK-BPTD JATENG 28 Tahun 2024 tertanggal 25 Maret 2024 tentang Kelompok Kerja Angkutan Lebaran Tahun 2024/ 1445 H Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah.

C. KEGIATAN

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah telah menyusun beberapa kegiatan antara lain:

1. Membentuk Kelompok Kerja melalui Surat Keputusan Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah Nomor SK-BPTDJATENG 28 Tahun 2024 tertanggal 25 Maret 2024 tentang Kelompok Kerja Angkutan Lebaran Tahun 2024/ 1445 H Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah;
2. Membentuk Kelompok Kerja Sekretariat Dan Humas, Pos Koordinasi, Pendampingan Kunjungan, dengan tugas-tugas sebagai berikut :
 - a) Kelompok Kerja Sekretariat dan Humas Mempunyai Tugas :
 - Merencanakan kebutuhan anggaran pelaksanaan Posko;
 - Membayar honor petugas Posko;
 - Melakukan sosialisasi dan publikasi kepada masyarakat melalui media cetak, elektronik maupun sosial;
 - Melaksanakan publikasi dan menjalankan fungsi kehumasan melalui media cetak dan elektronik;
 - Mendokumentasikan setiap kegiatan;
 - Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan secara periodik, yang diperoleh dari media sosial dan Tim Humas Satpel untuk dilaporkan kepada Kepala Balai;
 - Melakukan koordinasi dengan kelompok kerja publikasi dan kehumasan, Perencanaan Operasi, Analisis dan Evaluasi Direktorat Jenderal Perhubungan Darat;
 - Mengumpulkan dan mengkompilasi data yang diperoleh dari Poskorlap Terminal, UPPKB, SDP, dan titik tertentu serta hasil TC;
 - Melaporkan analisa dan evaluasi harian Posko kepada Kepala Balai dan Dirjen Perhubungan Darat;

- Berkoordinasi dengan Kelompok Kerja Pos Koordinasi Lapangan (Poskorlap) Terminal, UPPKB, SDP dan titik tertentu untuk menyesuaikan/memeriksa data dan informasi;
 - Menyusun analisa dan evaluasi akhir penyelenggaraan Posko;
 - Merencanakan dan menyediakan perlengkapan yang diperlukan untuk pelaksanaan Posko Terminal, UPPKB, TC, Kantor Induk, dan Kalikangkung;
 - Menyiapkan daftar hadir alamat instansi dan/atau organisasi terkait dalam penyelenggaraan Pemantauan dan Pengendalian Transportasi Darat pada Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah, baik di Kantor Induk maupun di masing-masing Satuan Pelayanan;
 - Menyusun jadwal posko;
 - Menyelenggarakan rapat koordinasi kesiapan Pemantauan dan Pengendalian Transportasi Darat;
 - Melaksanakan tugas-tugas yang terkait sesuai perintah dan/atau arahan pimpinan.
- b) Kelompok Kerja Pos Koordinasi (Posko) memiliki tugas :
- Membuat kebutuhan data dan informasi yang dibutuhkan untuk penyusunan rencana operasi Posko Terminal, UPPKB, TC, Kantor Induk, Kalikangkung, dan Terpadu Provinsi Jateng;
 - Membuat bahan dan berkoordinasi dengan instansi terkait untuk kebutuhan data dan informasi Posko Terminal, UPPKB, TC, Kantor Induk, Kalikangkung, dan Terpadu Provinsi Jateng;
 - Menyiapkan bahan paparan untuk Rencana Operasi (Renops) Terminal, UPPKB, TC, Kantor Induk, Kalikangkung, dan Terpadu Provinsi Jateng;
 - Menyampaikan laporan Terminal, UPPKB, TC, Kantor Induk, Kalikangkung, dan Terpadu Provinsi Jateng kepada Sekretariat;
 - Melakukan koordinasi dengan sub kelompok kerja perencanaan operasi Direktorat Jenderal Perhubungan Darat;
 - Menyusun rencana pelaksanaan perhitungan volume lalu lintas;
 - Menghitung, menginput, melakukan analisis data volume lalu lintas di 4 titik (UPPKB Sarang, Tanjung, Wanareja, dan Toyogo);

- Melaporkan hasil analisis data volume lalu lintas di 4 titik (UPPKB Sarang, Tanjung, Wanareja, dan Toyogo) kepada Sekretariat;
 - Melakukan Pemantauan Posko Harian Terminal, UPPKB, TC, Kantor Induk, Kalikangkung, dan Terpadu Provinsi Jateng;
 - Melakukan koordinasi dengan kelompok kerja pemantauan prasarana transportasi jalan dan perhitungan volume lalu lintas Direktorat Jenderal Perhubungan Darat;
 - Melaksanakan tugas-tugas yang terkait sesuai perintah dan/ atau arahan pimpinan.
- c) Kelompok Kerja Pendampingan Kunjungan memiliki tugas :
- Merencanakan dan menyiapkan kebutuhan pendampingan kunjungan;
 - Melakukan koordinasi dengan pihak terkait;
 - Melaksanakan tugas-tugas yang terkait, sesuai perintah dan atau arahan pimpinan.
3. Menyusun Analisis dan Evaluasi (Anev) Masa Angkutan Lebaran Tahun 2024/1445 H di Jawa Tengah yang meliputi analisis dan evaluasi terhadap aktivitas transportasi di wilayah yang menjadi titik lokasi pemantauan dan monitoring transportasi darat di lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah :
- a. Lokasi pemantauan dan monitoring transportasi yang terdiri dari 18 Terminal Tipe A, 7 Rest Area UPPKB, 2 Pelabuhan Penyeberangan, 5 Pelabuhan Danau, 2 Pelabuhan Sungai, 8 titik pengamatan LHR, serta 4 titik Traffic Counting di Jawa Tengah;
 - b. Waktu Pemantauan dan Monitoring Transportasi dilaksanakan mulai tanggal 3 April 2025 sampai dengan 18 April 2024 (H-7 s.d H+7).

BAB II

PERSIAPAN PENYELENGGARAAN ANGKUTAN LEBARAN

TAHUN 2024/1445 H

A. WILAYAH DAN WAKTU PENYELENGGARAAN

1. Wilayah Penyelenggaraan

a. Transportasi Darat

Mencakup seluruh wilayah Provinsi Jawa Tengah, dengan titik lokasi pemantauan dan pengendalian transportasi darat pada Wilayah kerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah:

1) Angkutan Jalan

- 18 (delapan belas) Terminal Tipe A di Lingkungan BPTD Kelas II Jawa Tengah, yaitu: TTA Tirtonadi, TTA Bulupitu, TTA Mangkang, TTA Ir. Soekarno, TTA Tingkir, TTA Bawen, TTA Pekalongan, TTA Pemalang, TTA Tegal, TTA Tidar, TTA Mendolo, TTA Bangsa Mbangun Desa, TTA Purworejo, TTA Kebumen, TTA Bobotasari, TTA Giri Adipura, TTA Cepu, TTA Jati.
- 7 (tujuh) Titik UPPKB di Lingkungan BPTD Kelas II Jawa Tengah, yaitu: UPPKB Banyudono, UPPKB Klepu, UPPKB Tanjung, UPPKB Ajibarang, UPPKB Wanareja, UPPKB Subah, UPPKB Sarang.
- 4 (empat) Titik Lokasi *Traffic Counting* di Lingkungan BPTD Kelas II Jawa Tengah, yaitu: UPPKB Tanjung, UPPKB Sarang, UPPKB Wanareja. UPPKB Toyogo.
- 8 (delapan) titik lokasi pengamatan LHR yaitu : UPPKB Banyudono, UPPKB Klepu, UPPKB Tanjung, UPPKB Ajibarang, UPPKB Wanareja, UPPKB Subah, UPPKB Sarang dan UPPKB Toyogo.

2) Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan

Terdapat 9 (sembilan) titik lokasi Pelabuhan Sungai Danau dan Penyeberangan di Lingkungan kerja BPTD Kelas II Jawa Tengah, yaitu: Pelabuhan Penyeberangan Jepara, Pelabuhan Penyeberangan Kendal, Pelabuhan Danau Gajah Mungkur, Pelabuhan Danau Cacaban,

Pelabuhan Sungai Sleko, Pelabuhan Sungai Jipang, Pelabuhan Danau Kedungombo, Pelabuhan Danau Wadaslintang, dan Pelabuhan Danau Rawa Pening.

2. Waktu Penyelenggaraan

Waktu penyelenggaraan posko Angkutan Lebaran tahun 2024/1445 H dimulai sejak tanggal 3 April 2024 sampai dengan 18 April 2024. Hal ini ditandai dengan acara pembukaan posko secara daring pada tanggal 3 April 2024 sesuai dengan surat Kementerian Perhubungan Republik Indonesia Nomor: UM.207/1/5/PNB/2024 tentang Undangan Pembukaan Posko Pusat dan ditutup pada tanggal 19 April 2024 sesuai dengan surat Kementerian Perhubungan Republik Indonesia Nomor: UM.207/4/15/PHB/2024 tentang Undangan Penutupan Posko (Daring) yang menandai bahwa pada tanggal 18 April 2024 posko telah selesai dilaksanakan.

B. ASUMSI

Penyelenggaraan Pemantauan dan Monitoring Transportasi Darat Selama masa Angkutan Lebaran 2024/1445 H disusun berdasarkan asumsi antara lain :

1. Tidak terjadi gejolak sosial dan/atau kerusuhan sosial yang berskala nasional;
2. Tidak terjadi bencana alam di luar kemampuan;
3. Tidak terjadi hambatan lalu lintas (pelanggaran, kecelakaan dan kemacetan) di luar perkiraan;
4. Tidak terjadi gangguan keamanan akibat tindakan terorisme yang berdampak luas.

Untuk memudahkan pengaturan dan pendataan dalam penyelenggaraan masa Angkutan Lebaran Tahun 2024/1445 H dilakukan dalam dua tahap, yaitu pada saat arus mudik dan arus balik. Arus Mudik adalah seluruh perjalanan mulai tanggal 3 April 2024 sampai dengan 9 April 2024, sedangkan Arus Balik merupakan perjalanan mulai tanggal 12 April 2024 s.d 18 April 2024.

C. KEADAAN DAN MASALAH

1. Kondisi Umum

Dalam rangka persiapan penyelenggaraan angkutan lebaran tahun 2024/1445 H, BPTD Kelas II Jawa Tengah telah mempersiapkan sarana dan prasarana secara maksimal dalam menunjang terlaksananya mudik ceria penuh makna untuk meminimalisir masalah-masalah maupun kendala dalam pelaksanaan arus mudik maupun arus balik angkutan lebaran tahun 2024/1445 H. Berikut ini kondisi umum dalam rangka persiapan penyelenggaraan angkutan lebaran untuk meminimalisir kemungkinan masalah yang akan terjadi pada arus mudik maupun arus balik di wilayah BPTD Kelas II Jawa Tengah.

a. Persiapan Lokasi Posko

Persiapan Lokasi Posko Angkutan Lebaran 2024/ 1445 H dilakukan pada 18 Terminal Tipe A, 8 UPPKB, sejumlah pelabuhan SDP dan pada kantor Induk BPTD Kelas II Jawa Tengah. Selain persiapan personil dan penjadwalan, lokasi dipersiapkan pula dengan memasang banner penanda posko dan banner yang berisi himbauan tentang keselamatan lalu lintas.



Gambar 2.1 Pemasangan banner pada lokasi posko angkutan lebaran

b. Melakukan kegiatan *rampcheck* angkutan jalan

Pelaksanaan *ramcheck* angkutan jalan dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2024 sampai dengan 28 Maret 2024 oleh petugas ramcheck persiapan Angkutan Lebaran yang dibentuk Kepala BPTD. Ramcheck

angkutan jalan dilaksanakan di 18 Terminal Tipe A dan sejumlah Perusahaan Bus di Jawa Tengah.



Gambar 2.2 Kegiatan Ramcheck Persiapan Angkutan Lebaran 2024/1445 H

c. Melakukan kegiatan rampcheck SDP

Pelaksanaan Ramcheck pada Pelabuhan SDP dimulai pada tanggal 20 Februari 2024 sampai dengan 8 Maret 2024. Lokasi pelaksanaan kegiatan tersebut adalah pada 9 satuan pelayanan dengan rincian 17 Pelabuhan Danau, 25 Pelabuhan Sungai dan 3 Pelabuhan Penyeberangan.



Gambar 2.3 Kegiatan Ramcheck Persiapan Angkutan Lebaran 2024/1445 H

2. Permasalahan

a. Kemacetan Lalu Lintas

Kemacetan lalu lintas pada angkutan jalan dimungkinkan masih akan terjadi meskipun telah dieliminir agar kemacetan tidak terjadi dalam kurun waktu yang lama.

Beberapa faktor yang menjadi penyebab kemacetan lalu lintas serta lokasi titik rawan terjadinya kemacetan lalu lintas adalah penyempitan jalan (*bottle neck*), pasar tumpah, terjadi kecelakaan, dll.

b. Rendahnya Disiplin Berlalu Lintas

Masih rendahnya disiplin masyarakat dalam berlalu lintas dan kesadaran akan arti pentingnya keamanan dan keselamatan baik penyedia maupun pengguna jasa transportasi menyebabkan potensi terjadinya kecelakaan cukup besar serta dapat memperburuk permasalahan kemacetan lalu lintas pada ruas jalan.

c. Kondisi Prasarana Jalan dan Jembatan

Terdapat beberapa permasalahan terkait dengan kondisi prasarana jalan dan jembatan pada jalur Angkutan Lebaran Tahun 2024/1445 H antara lain :

- 1) Masih belum sempurnanya penyelesaian pembangunan dan perbaikan jalan dan jembatan di beberapa ruas jalan;
- 2) Kurang memadainya Rambu Pendahulu Petunjuk Jurusan (RPPJ) dan lampu penerangan jalan umum pada jalan-jalan alternatif.

3. Permasalahan Lalu Lintas pada wilayah BPTD Kelas II Jawa Tengah

Dalam rangka persiapan Angkutan Lebaran Tahun 2024/1445 H BPTD Kelas II Jawa Tengah telah melakukan Survei Kesiapan Sarana dan Prasarana Angkutan Lebaran pada tanggal 23 s.d 26 Januari 2024 meliputi Jalur Utama dan Alternatif Lintas Utara, Jalur Utama dan Alternatif Lintas Tengah serta Jalur Utama dan Alternatif Lingkar Selatan. Berdasarkan hasil survei tersebut ditemukan permasalahan yang berpotensi menjadi hambatan lalu lintas pada masa Angkutan Lebaran Tahun 2024/1445 H sebagai berikut :

a. Jalur Utama dan Alternatif Lintas Utara

Jalur utama lintas utara meliputi (Bts. Jabar/Losari – Pejagan – Brebes – Tegal – Pemalang – Pekalongan – Batang – Weleri – Kendal – Semarang – Demak – Kudus – Pati – Rembang – Tuban/Bts. Jatim) dan jalur alternatif lintas utara meliputi (Bts. Jabar/Bantarsari – Ketanggungan – Slawi – Randudongkal – Bantarbolang –Kebonagung – Wonotunggal – Bawang – Sukorejo – Boja – Ungaran – Semarang/Solo.) dan (Bts. Jabar/Bantarsari – Ketanggungan – Slawi – Randudongkal – Bantarbolang –Kebonagung – Wonotunggal – Bawang – Sukorejo – Boja – Ungaran – Semarang/Solo.).

Dari hasil survei ditemukan 51 titik rawan macet, 41 titik rawan kecelakaan dan 3 titik rawan banjir. Penyebab rawan macet pada 51 titik tersebut adalah Perilaku Crossing Pengguna Jalan, banyaknya parkir liar di bahu jalan, hambatan samping yang tinggi, serta antrian pada U-Turn. Penyebab rawan kecelakaan pada 41 titik adalah perilaku pengguna jalan yang tidak disiplin mematuhi peraturan berlalu lintas. Untuk penyebab titik lokasi rawan banjir adalah air laut pasang, kurang optimalnya fungsi drainase, penurunan muka tanah (line subsidence) serta meluapnya air sungai.

Tabel 2.1 Titik Rawan Kecelakaan Jalur Lintas Utara

No.	Lokasi	Permasalahan
1	Simpang 3 Exit Tol Bawen	Exit Tol Bawen
2	Merak Mati (Apac Inti Corpora)	Daerah Perindustrian
3	Depan Gardu Induk 500 KVA dan Pabrik Nissin	Terdapat Gardu Induk Bertegangan Ekstra Tinggi yaitu 500 KVA dan Pabrik Biskuit Nissin (banyak terjadi crossing kendaraan)
4	FO Pelabuhan Tanjung Mas, Semarang Utara	kurangnya kewaspadaan pengguna kendaraan
5	Depan Pabrik Polytron	Terdapat aktivitas putar balik kendaraan truk (menyebabkan antrian kendaraan) dan Rawan genangan banjir dan rob.
6	Depan Halte Pasar Buyaran dan Depan Pabrik Polytron	Terdapat aktivitas putar balik kendaraan (menyebabkan antrian kendaraan). Termasuk kawasan Pasar Buyaran (aktivitas crossing masyarakat sangat tinggi)
7	U-Turn Karangrejo, Wonosalam, Demak	Terdapat U-Turn Karangrejo

8	Jembatan Wonosalam, Demak	Alinyemen jalan cukup berbahaya
9	Pabrik Kacang Dua Kelinci, Margorejo, Pati	Banyak penyeberang, baik kendaraan maupun pejalan kaki.
10	Pertigaan Sukun, Juwana, Pati	Banyak penyeberang, baik kendaraan maupun pejalan kaki.
11	Gajahkumpul, Batangan, Pati	terdapat median jalan dan jembatan. Tipikal sama seperti Jembatan Bolong di Kab. Kudus
12	Depan TB Bintang Jaya, Sluke, Kab. Rembang	Terdapat tikungan dengan bukaan median
13	Depan Pondok Pesantren Mbah Maemun, Sarang, Kab. Rembang	Terdapat Pondok Pesantren dan TGL kawasan campuran (aktivitas crossing tinggi)
14	Simpang 3 (tiga) Cangkiran	Tidak terdapat APILL dan banyak hambatan samping
15	Jalan Ngareanak Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal	Kurangnya PJU dan rambu – rambu lalu lintas
16	Jalan Patean – Boja	Kurangnya PJU dan rambu – rambu lalu lintas. Geometrik Jalan Perbukitan, Tanjakan, turunan, dan berkelok.
17	Jalan Pahlawan Sidodadi Kecamatan Patean	Kurangnya PJU dan rambu – rambu lalu lintas. Geometrik Jalan Perbukitan, Tanjakan, turunan, dan berkelok.
18	Perbukitan Jalan Patean – Boja Sidodadi Kecamatan Kendal	Kurangnya PJU serta Rambu – Rambu Lalu Lintas. Geometrik Jalan Perbukitan, Tanjakan, turunan, dan berkelok.
19	Daerah Perkebunan Desa Tampingan Kecamatan Boja	Kurangnya PJU serta Rambu – Rambu Lalu Lintas. Geometrik Jalan Perbukitan, Tanjakan, turunan, dan berkelok.
20	Alun – Alun Sukorejo	Kendaraan parkir dibahu jalan dan pusat kegiatan perbelanjaan
21	Desa Ngadiworo Kecamatan Sukorejo	Kurangnya PJU serta Rambu – Rambu Lalu Lintas. Geometrik Jalan Perbukitan, Tanjakan, turunan, dan berkelok.
22	Jalan Samian Wonodadi Plantungan	Kurangnya PJU serta Rambu – Rambu Lalu Lintas. Geometrik Jalan Perbukitan, Tanjakan, turunan, dan berkelok.
23	Jalan Raya Bawang – Limpung Desa Surjo Batang	Kurangnya PJU serta Rambu – Rambu Lalu Lintas. Geometrik Jalan Perbukitan, Tanjakan, turunan, dan berkelok.
24	Desa Gumawang Pecalungan Kabupaten Batang	Kurangnya PJU serta Rambu – Rambu Lalu Lintas. Geometrik Jalan Perbukitan, Tanjakan, turunan, dan berkelok.

25	Jalan Raya Kesesi Pekalongan	Kurangnya PJU serta Rambu – Rambu Lalu Lintas. Geometrik Jalan rigid baik dan datar.
26	Jalan Karangsuru Bodeh Pemasang	Kurangnya PJU serta Rambu – Rambu Lalu Lintas. Geometrik Jalan berkelok, tanjakan dan turunan, rigid baik.
27	Desa Mereng Warungpring Pemasang Kawasan Hutan Jatinegara	Kurangnya PJU serta Rambu – Rambu Lalu Lintas. Geometrik Jalan berkelok, tanjakan dan turunan, rigid baik.
28	Desa Slati Larangan Brebes	Kurangnya PJU serta Rambu – Rambu Lalu Lintas. Geometrik Jalan rigid baik dan datar.
29	Desa Tawangrejo Tunjungan Blora	Kurangnya PJU serta Rambu – Rambu Lalu Lintas. Geometrik Jalan rigid baik dan datar.
30	Jalan Raya Blora – Purwodadi	Kurangnya PJU serta Rambu – Rambu Lalu Lintas. Geometrik Jalan rigid baik dan datar.
31	Jalan Raya Blora – Purwodadi, Desa Ngaringan Grobogan	Kurangnya PJU serta Rambu – Rambu Lalu Lintas. Geometrik Jalan rigid baik dan datar.
32	Jalan Raya Blora – Purwodadi, Desa Truwolu	Kurangnya PJU serta Rambu – Rambu Lalu Lintas. Geometrik Jalan rigid baik dan datar.
33	Jalan Raya Blora – Purwodadi, Desa Dapurno Truwolu	Kurangnya PJU serta Rambu – Rambu Lalu Lintas. Geometrik Jalan rigid baik dan datar.
34	Jalan Raya Blora – Purwodadi, Desa Pojok Tawangharjo Grobogan	Kurangnya PJU serta Rambu – Rambu Lalu Lintas. Geometrik Jalan rigid baik dan datar.
35	Jalan Raya Penawangan – Purwodadi	Kurangnya PJU serta Rambu – Rambu Lalu Lintas. Geometrik Jalan rigid baik dan datar.
36	Mangunrejo Kebonangung	Kurangnya PJU serta Rambu – Rambu Lalu Lintas. Geometrik Jalan rigid baik dan datar.
37	Mangunsari Tegowanu	Kurangnya PJU serta Rambu – Rambu Lalu Lintas. Geometrik Jalan rigid baik dan datar.
38	Desa Karangawen Jalan raya Semarang – Purwodadi	Kurangnya PJU serta Rambu – Rambu Lalu Lintas. Geometrik Jalan rigid baik dan datar.
39	Plamongan Sari Pedurangan	Jalur Logistik Kendaraan Angkutan Barang alternatif ke Jawa Timur dan kendaraan parkir dibahu jalan. Geometrik Jalan aspal baik dan datar.
40	Palebon Jalan Brigjen Sudiarto (Semarang)	Kendaraan menabrak separator jalan . Geometrik Jalan aspal baik dan datar.
41	Simpang 3 (tiga) Jalan Kelinci Semarang (Semarang)	Pengemudi sering menerobos APILL. Geometrik Jalan aspal baik dan datar.

Tabel.2.2 Titik Rawan Kemacetan Jalur Lintas Utara

No.	Lokasi	Permasalahan
1	Simpang 3 Randuacir	Jalur tersebut merupakan jalan nasional untuk menghindari kemacetan di Kota Salatiga
2	Simpang 3 Bawen (depan TTA Bawen)	Jalur tersebut merupakan jalan nasional menghubungkan Semarang – Solo dan Semarang – Yogyakarta. Pada jalur ini berdekatan dengan Exit Tol Bawen dimana pada masa Angleb biasa terjadi kemacetan.
3	Perlintasan Sebidang Pejagan	Perlintasan sebidang dengan jalur kereta api double track pada masa Angleb dapat menyebabkan antrian kendaraan hingga pintu tol Pejagan.
4	Rita Super Mall	Pada saat mendekati Lebaran dan Pasca Lebaran, Rita Super Mall selalu dipadati oleh pengunjung, baik warga lokal maupun pemudik.
5	Simpang 4 Pacific Mall	Terdapat APILL dan CBD Pacific Mall, sehingga dapat menimbulkan kemacetan, terutama pada masa Angleb dan Nataru;
6	Simpang 3 TTA Tegal	Pada masa krusial yaitu Angleb dan Nataru, lokasi ini merupakan lokasi rawan kemacetan karena adanya crossing arus dari Jalur Pantura dengan TTA Tegal dan arus kendaraan lokal.
7	Simpang 4 Yos Sudarso	Jalur tersebut merupakan merging jalan nasional Untuk HV dengan MPV TGL sekitar lokasi ini adalah CBD dan Kawasan Campuran.
8	Simpang 3 Tempa	Lokasi ini merupakan lokasi rawan kemacetan yang disebabkan oleh antrian kendaraan yang berasal dari jalnas perkotaan dan jalnas yang melalui jalinjak Brebes-Tegal.
9	Krasak, Sugihwaras	Terdapat perbaikan jalan penggantian rigid beton sepanjang 100 meter.
10	Pesucen, Petarukan, Kab.Pemalang	Terdapat perbaikan jalan pada ruas ini yaitu penggantian rigid beton sepanjang 100 meter.
11	Depan KUA Ulujami, Rowosari, Kab.Pemalang	Terdapat pekerjaan pembuatan U-ditch, dimana ada penumpukan material pembangunan yang berada di tepi jalan.
12	Jembatan Rembun, Kab.Pekalongan	Terjadi spot pekerjaan perbaikan rigid beton sebelum Jembatan Rembun yang menyebabkan pengurangan

		jumlah lajur dari dua lajur menjadi satu lajur sepanjang 100 meter.
13	Jembatan Sipait, Kab.Pekalongan	Terjadi pekerjaan perawatan rigid beton dari Jembatan Rembun sampai Jembatan Sipait sepanjang 2,5 km. Akibat dari adanya pekerjaan ini, maka dilakukan contraflow untuk arus lalin dari Semarang ke Jakarta.
14	Depan Klinik Pratama Diyah Husada, Tulis, Kab.Batang	Terdapat pekerjaan jalan penggantian rigid beton sepanjang 100 meter.
15	Seberang Kantor Kelurahan Wonosari, Mangkang Wetan, Kec.Tugu, Kota Semarang	Terdapat pekerjaan jalan pembuatan U-ditch (saluran pembuangan air) yang menyebabkan antrian kendaraan ketika arus lalu lintas semakin ramai.
16	Depan RM Sampurna, Wonosari, Ngaliyan Kota Semarang	Terdapat penggantian rigid jalan sehingga dilakukan rekayasa lalin berupa contraflow untuk arah Jakarta menuju Semarang sepanjang 300 meter
17	RS Tugurejo, Tugu, Kota Semarang	Terdapat pelebaran jalan sehingga dilakukan rekayasa berupa contraflow untuk arah Semarang menuju Jakarta sepanjang 900 meter.
18	FO Madukoro, Kota Semarang	Sedang dilakukan pembangunan FO Madukoro yang menyebabkan kemacetan dari SPBU Madukoro hingga Jembatan Kali Banjir Kanal Barat (sejauh 2,1 km)
19	FO Kaligawe	Sedang dilakukan pembangunan FO Kaligawe yang menyebabkan kemacetan dari Tanggungrejo hingga Kaligawe (sejauh 1,4 km)
20	UNISSULA	Sering terjadi banjir di lokasi ini, sehingga menjadi salah satu penyebab terjadinya kemacetan panjang di bawah FO Kaligawe.
21	APILL Sp.3 Genuk Semarang	Terdapat aktivitas halte dan antrian kendaraan yang cukup panjang. Saat dilakukan survei ini terdapat pekerjaan peninggian muka jalan untuk arah Demak – Semarang.
22	Depan Halte Pasar Buyaran	Terdapat aktivitas putar balik kendaraan yang dapat menyebabkan antrian kendaraan yang cukup panjang. Disamping itu, lokasi ini masih masuk di kawasan Pasar Buyaran, sehingga aktivitas crossing masyarakat sangat tinggi
23	Pasar Gajah, Karanganyar, Demak	Terdapat perbaikan pekerjaan jalan di kiri-kanan jalan yang mengakibatkan pengurangan lajur kendaraan dari dua lajur menjadi satu lajur.

24	Masjid Jami Al-Hidayah Wonoketingal, Karanganyar, Demak	Terdapat perbaikan pekerjaan jalan di arah Surabaya menuju Semarang yang awalnya dua lajur menjadi satu lajur saja sepanjang 2,8 km.
25	Pabrik Kacang Dua Kelinci, Margorejo, Pati pada Ruas 023 Sp.3 Timur Jln. Lingkar Kudus - Bts.Kab.Kudus/Pati;	Banyak penyeberang, baik kendaraan maupun pejalan kaki. Pengguna jalan perlu memperlambat laju kendaraannya di lokasi ini.
26	Depan Alfamart Trimulyo, Juwana, Pati pada Ruas 025 Sp.3 Timur Jln. Lingkar Pati - Bts.Kota Rembang;	Terdapat perbaikan jalan dari arah Surabaya menuju Semarang sepanjang 100 meter
27	Ketitang Wetan, Batangan, Pati pada Ruas 025 Sp.3 Timur Jln. Lingkar Pati - Bts.Kota Rembang;	Terdapat perbaikan jalan dari arah Surabaya menuju Semarang sepanjang 100 meter
28	Alfamart Kaliori, Tambakagung, Kaliori, Kab. Rembang pada Ruas 025 Sp.3 Timur Jln. Lingkar Pati - Bts.Kota Rembang;	Terdapat pekerjaan jalan dari arah Semarang menuju Surabaya sehingga diterapkan contraflow sepanjang 1 km.
29	Pertigaan Pasar Sarang, Kab. Rembang pada Ruas 026 Bts. Kota Rembang - Bulu (Bts. Prov. Jatim);	Terdapat Simpang Pasar Sarang. Pada masa Angleb maupun Nataru ketika volume kendaraan semakin tinggi, maka dapat terjadi tundaan lalu lintas yang membutuhkan waktu yang lebih lama untuk dapat melintasi simpang ini.
30	Depan Pondok Pesantren Mbah Maemun, Sarang, Kab. Rembang pada Ruas 026 Bts. Kota Rembang - Bulu (Bts. Prov. Jatim);	Terdapat Pondok Pesantren dan TGL kawasan campuran (permukiman, perdagangan dan jasa skala mikro dan menengah, serta pendidikan) dengan aktivitas crossing yang cukup tinggi, terutama pada saat bulan puasa mendekati Lebaran. Apabila pengendara tidak ekstra waspada dapat mencelakai masyarakat sekitar.
31	Alun – alun Ungaran Lama (Nomor Ruas 127 P Ruas Jalan Provinsi Ungaran – Cangkiran);	Jalur tersebut merupakan Jalan Provinsi dan Jalan Alternatif menuju Kabupaten Kendal dari Arah Kabupaten Ungaran. Daerah Rawan Kemacetan karena terdapat pedang kaki lima, perbelanjaan, dan tempat parkir di sekitaran alun – alun.
32	Tanjakan Karanggeneng Gunungpati (Nomor Ruas 127 P Ruas Jalan Provinsi Ungaran – Cangkiran);	Jalur tersebut merupakan Jalan Provinsi dan Jalan Alternatif menuju Kabupaten Kendal dari Arah Kabupaten Ungaran. Daerah Rawan Kemacetan dan Daerah Rawan Kecelakaan disebabkan kendaraan angkutan barang yang tidak kuat menahan.

33	Pasar Gunungpati (Nomor Ruas 127 P Ruas Jalan Provinsi Ungaran – Cangkiran);	Daerah Rawan Kemacetan disebabkan dekat dengan Pasar Gunungpati dan pertigaan serta jalan dari ungaran berupa tanjakan dan jalan sempit serta kendaraan angkutan barang
34	Simpang 3 (tiga) Cangkiran (Nomor Ruas 127 P Ruas Jalan Provinsi Ungaran – Cangkiran);	Pertigaan Cangkiran Daerah Rawan Kemacetan dan Kecelakaan karena terdapat pedang kaki lima, perbelanjaan, dan Parkir di Bahu Jalan dan pertemuan arus kendaraan dari mijen, gunungpati, dan Boja, tidak ada APILL
35	Simpang 3 (tiga) Terminal Cangkiran (Nomor Ruas 126 P Ruas Jalan Provinsi Cangkiran – Boja – Sukorejo);	Pertigaan Terminal Cangkiran Daerah Rawan Kemacetan karena terdapat pedang kaki lima, perbelanjaan, dan Parkir di Bahu Jalan dan pertemuan arus kendaraan dari mijen, gunungpati, dan Boja, tidak ada APILL serta tidak ada marka jalan
36	Pasar Boja (Nomor Ruas 126 P Ruas Jalan Provinsi Cangkiran – Boja – Sukorejo);	Daerah Rawan Kemacetan disebabkan dekat dengan Pasar Boja dan kendaraan parkir di bahu jalan
37	Pasar Bawang (Nomor Ruas 125 P Ruas Jalan Provinsi Sukorejo - Plantungan / Blimbing);	Daerah Rawan Kemacetan disebabkan dekat dengan Pasar Bawang banyak parkir kendaraan dibahu jalan dan pusat kegiatan perbelanjaan
38	Pasar Bandar Kecamatan Bandar Batang (Nomor Ruas 121 P Ruas Jalan Provinsi Ruas Wonotunggal – Batas Pekalongan);	Daerah Rawan Kemacetan disebabkan dekat dengan Pasar Bandar banyak parkir kendaraan dibahu jalan dan pusat kegiatan perbelanjaan
39	Pasar Pandansari Batang (Nomor Ruas 121 P Ruas Jalan Provinsi Ruas Wonotunggal – Batas Pekalongan);	Daerah Rawan Kemacetan disebabkan dekat dengan Pasar Pandansari banyak parkir kendaraan dibahu jalan dan pusat kegiatan perbelanjaan
40	Pasar Doro Batang (Nomor Ruas 121 P Ruas Jalan Provinsi Ruas Wonotunggal – Batas Pekalongan);	Daerah Rawan Kemacetan disebabkan dekat dengan Pasar Doro banyak parkir kendaraan dibahu jalan dan pusat kegiatan perbelanjaan
41	Pasar Kesesi (Nomor Ruas 118 P Ruas Jalan Provinsi Ruas Kesesi / Batas Pekalongan - Bantarbolang);	Daerah Rawan Kemacetan disebabkan dekat dengan Pasar Kesesi banyak parkir kendaraan dibahu jalan dan pusat kegiatan perbelanjaan
42	Pasar Randudongkal (Nomor Ruas 117 P Ruas Jalan Provinsi Ruas Randudongkal – Jatinegara / Batas Tegal);	Daerah Rawan Kemacetan disebabkan dekat dengan Pasar Randudongkal banyak parkir kendaraan dibahu jalan dan pusat kegiatan perbelanjaan
43	Pasar Perdagangan Slawi (Nomor Ruas 116 P Ruas Jalan Provinsi	Daerah Rawan Kemacetan disebabkan dekat dengan Pasar Perdagangan Slawi banyak parkir

	Ruas Slawi – Jatibarang / Batas Brebes);	kendaraan dibahu jalan dan pusat kegiatan perbelanjaan
44	Perlintasan Sebidang Kereta Api Pejagan Brebes (Nomor Ruas 115 P Ruas Jalan Provinsi Ruas Slawi – Jatinegara / Batas Brebes);	Perlintasan sebidang dengan jalur kereta api double track pada masa Angleb dapat menyebabkan antrian kendaraan hingga pintu tol Pejagan
45	Pasar Ngawen Blora (Nomor Ruas 134 P Ruas Jalan Provinsi Ruas Kunduran – Ngawen – Blora);	Daerah Rawan Kemacetan disebabkan dekat dengan Pasar Ngawen Blora banyak parkir kendaraan dibahu jalan dan pusat kegiatan perbelanjaan
46	Pasar Kunduran Blora (Nomor Ruas 134 P Ruas Jalan Provinsi Ruas Kunduran – Ngawen – Blora);	Daerah Rawan Kecelakaan Disebabkan Kurangnya Penerangan Jalan Umum serta Rambu – Rambu Lalu Lintas
47	Pasar Wirosari (Nomor Ruas 133 P Ruas Jalan Provinsi Ruas Wirosari - Kunduran);	Daerah Rawan Kemacetan disebabkan dekat dengan Pasar Wirosari banyak parkir kendaraan dibahu jalan dan pusat kegiatan perbelanjaan
48	Pasar Godong (Nomor Ruas 129 P Ruas Jalan Provinsi Ruas Godong - Purwodadi);	Daerah Rawan Kemacetan disebabkan dekat dengan Pasar Godong banyak parkir kendaraan dibahu jalan dan pusat kegiatan perbelanjaan
49	Pasar Karangawen (Nomor Ruas 128 P Ruas Jalan Provinsi Ruas Godong - Semarang);	Daerah Rawan Kemacetan disebabkan dekat dengan Pasar Karangawen banyak parkir kendaraan dibahu jalan dan pusat kegiatan perbelanjaan
50	Pasar Mranggen (Nomor Ruas 128 P Ruas Jalan Provinsi Ruas Godong - Semarang);	Daerah Rawan Kemacetan disebabkan dekat dengan Pasar Karangawen banyak parkir kendaraan dibahu jalan dan pusat kegiatan perbelanjaan
51	Simpang 4 (empat) Fatmawati Pedurungan (Nomor Ruas 128 P11K Ruas Jalan Provinsi Ruas Jalan Brigjen Sudiarto (Semarang).	Daerah Rawan Kemacetan disebabkan simpang 4 Fatmawati volume kendaraan banyak pada waktu jam berangkat dan pulang kerja maupun sekolah

Tabel 2.3 Titik Lokasi Rawan Banjir pada Jalur Lintas Utara

No.	Lokasi	Permasalahan
1	Tikungan bawah FO Kaligawe pada Ruas 016.13.K Jln. Kaligawe (Semarang);	Sering terjadi banjir di lokasi ini, sehingga menjadi salah satu penyebab terjadinya kemacetan panjang di bawah FO Kaligawe.
2	UNISSULA pada Ruas 016.13.K Jln. Kaligawe (Semarang).	Terdapat antrian kendaraan di Sp.3 Kaligawe. TGL sekitar adalah Pendidikan, Rumah Sakit,

		Industri, dan terdapat Terminal Bayangan Terboyo. Di lokasi ini juga merupakan daerah rawan banjir
3	Kec. Karanganyar Kabupaten Demak	Jika terjadi curah hujan yang cukup tinggi dapat mengakibatkan meluapnya air dari Sungai Wulan yang dapat menyebabkan ditutupnya jalan nasional serta terganggunya arus lalu lintas di Jalur Pantura Jawa.

b. Jalur Utama dan Alternatif Lintas Tengah

Jalur utama Lintas Selatan meliputi : Ajibarang – Purwokerto – Sokaraja – Kaliori – Banyumas – Klampok - Banjarnegara – Wonosobo – Temanggung – Secang – Lingk Ambarawa – Bawen.

Dari hasil survei ditemukan 40 titik rawan macet, 38 titik rawan kecelakaan dan 8 titik rawan Longsor. Penyebab rawan macet pada 40 titik tersebut adalah banyaknya parkir liar di bahu jalan, hambatan samping yang tinggi, serta adanya perlintasan sebidang. Penyebab rawan kecelakaan pada 38 titik adalah faktor alinyemen jalan dan faktor dari pengguna jalan yang tidak disiplin berlalu lintas. Untuk penyebab titik lokasi rawan longsor adalah geometri jalan berupa perbukitan dan beberapa lokasi berhimpitan dengan jurang.

Tabel 2.4 Titik Rawan Kecelakaan Jalur Lintas Tengah

No.	Lokasi	Permasalahan
1	Simpang 3 SMK BK (Ruas 054.11 Jln. Perintis Kemerdekaan (Boyolali))	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional yang menghubungkan Boyolali – Semarang Daerah Potensi Kecelakaan
2	Depan Bundaran RS Pandanarang (Ruas 054.11 Jln. Perintis Kemerdekaan (Boyolali))	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional yang menghubungkan Boyolali – Semarang Daerah Rawan Kecelakaan dan Daerah Potensi Kemacetan
3	Tikungan Dusun Genting (Jln. Magelang – Boyolali)	Jalur tersebut merupakan jalan Provinsi yang menghubungkan Boyolali – Magelang Daerah Rawan Kecelakaan Serta Daerah Rawan Longsong Sepanjang 1,7 km sampai chesse park
4	Tikungan Irung Petruk (Jln. Magelang – Boyolali)	Jalur tersebut merupakan jalan Provinsi yang menghubungkan Boyolali – Magelang Daerah Rawan Kecelakaan

5	Depan SD 6 Parakan (Ruas 042 Bts. Kab. Wonosobo/Temanggung – Parakan	Jalur tersebut merupakan jalan nasional Merupakan Daerah Potensi Kecelakaan karena terdapat penyempitan jalan dan pertigaan;
6	Rest Area Tambi Ruas (041 Kretek – Bts. Kab. Wonosobo/Temanggung)	Jalur tersebut merupakan jalan nasional Pada Jalur memiliki geometrik jalan yang menurun rawan kecelakaan pengguna jalan
7	Simpang 3 SMA 1 Wonosobo (Ruas 039.11 Jln. Jogo Negoro (Wonosobo))	Jalur tersebut merupakan jalan nasional Terdapat simpang minor di sepanjang jalan dan terdapat beberapa pertokoan yang dapat menyebabkan Potensi Kecelakaan
8	Viaduct Selomerto (Ruas 039 Selokromo – Bts. Kota Wonosobo)	Jalur tersebut merupakan jalan nasional Yang mengalami penyempitan jalan di karenakan adanya overpaas jembatan air sehingga dapat menimbulkan Kecelakaan
9	PT. BRD Banjarnegara (Ruas 036 Klampok – Bts. Kota Banjarnegara)	Jalur tersebut merupakan jalan nasional Terdapat persimpangan dan geometri jalan agak menurun merupakan Daerah Rawan Kecelakaan
10	Depan STIK Yos Sudarso (Ruas 89 Bts. Kota Purwokerto – Sokaraja)	Jalur tersebut merupakan jalan nasional Pada jalur ini tidak ada median jalan dan kecepatan kendaraan relatif tinggi
11	Simpang Tiga Depan Toko Syifa (Ruas 088 Jl Raya Bojongsari (Purwokerto))	Jalur tersebut merupakan jalan nasional Pada jalur ini tidak ada median jalan dan kecepatan kendaraan relatif tinggi
12	Depan Apotek Bojongsari (Jln. Raya Purbalingga – Bobotsari)	Jalur tersebut merupakan jalan Provinsi Pada jalur ini tidak ada median jalan dan kecepatan kendaraan relatif tinggi
13	Jembatan Gondosuli (Jl Karang Bolong (Purbalingga))	Jalur tersebut merupakan jalan Provinsi Kecepatan kendaraan relatif tinggi;
14	Depan Lapangan Desa Karangduren (Jln. Raya Desa Harapan (Purbalingga))	Jalur tersebut merupakan jalan Provinsi Kecepatan kendaraan relatif tinggi;
15	Depan Kantor Kepala Desa Tlagayasa (Jln. Raya Bobotsari – Pemalang)	Jalur tersebut merupakan jalan Provinsi Kecepatan kendaraan relatif tinggi;
16	Depan SMP Negeri 3 Karangreja (Jln. Karangreja (Purbalingga))	Jalur tersebut merupakan jalan Provinsi Kecepatan kendaraan relatif tinggi;
17	Tikungan Maut Bayeman (Jln. Pemalang – Purbalingga)	Jalur tersebut merupakan jalan Provinsi Kecepatan kendaraan relatif tinggi dengan adanya tikungan di depan;
18	Depan Rest Area Belik Indahsari (Jln. Pemalang – Purbalingga)	Jalur tersebut merupakan jalan Provinsi Kecepatan kendaraan relatif tinggi;
19	SD Negeri 3 Belik (Jln. Randudongkal – Pemalang)	Jalur tersebut merupakan jalan Provinsi Kecepatan kendaraan relatif tinggi;

20	Depan PT Perkebunan Nusantara (Jln. Randudongkal – Pemalang)	Jalur tersebut merupakan jalan Provinsi Kecepatan kendaraan relatif tinggi;
21	Depan Taman Makam Pahlawan Kusuma Bantala Bedono (Ruas 050.2 Jln Lingkar Jl Glagahompo (Ambarawa))	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional Kecepatan kendaraan relatif tinggi dengan adanya tikungan di depan;
22	Exit Tol Bawen (Ruas 051 Bawen)	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional yang merupakan pertigaan Exit Tol Bawen
23	Simpang 3 Simple Seafood (Jln. Lingkar Salatiga)	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional Kecepatan kendaraan relatif tinggi;
24	Depan Ndalem Haroem Coffee & Resto (Jl Raya Solo – Tawangmangu)	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional Kecepatan kendaraan relatif tinggi;
25	Depan Lakers Billiard (Jln. Sumpah Pemuda (Surakarta))	Lokasi Rawan Kecelakaan dengan, fasilitas penunjang keselamatan jalan masih minim
26	Simpang 3 Museum Soedirman Ruas 084.11.K Jalan Pattimura (Purwokerto))	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional Pada jalur ini melewati perlintasan sebidang JPL 363A Pasirpucung menjadi penyebab kemacetan;
27	Depan Balai Desa Cilongkok (Ruas 084 Ajibarang – Bts. Kota Purwokerto)	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional Jalur ini merupakan Daerah Rawan Kecelakaan karena memiliki geometrik jalan yang menanjak dan menurun;
28	Simpang 3 Ajibarang – Pancasan (Ruas 081 Ajibarang – Wangon)	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional Pada Jalur ini terdapat beberapa pertokoan yang menimbulkan Hambatan Samping akibat dari aktivitas pertokoan dan pengaturan fase pada APILL belum sesuai dengan kondisi eksisting menjadi penyebab kemacetan;
29	Simpang 3 Polsek Pekuncen (Ruas 080 Bts. Kab. Tegal/Banyumas – Ajibarang)	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional Simpang ini merupakan Daerah Rawan Kecelakaan karena merupakan simpang tidak bersinyal dan memiliki geometrik jalan yang landai;
30	Fly Over Kretek (Ruas 078.2 Simpang 3 Selatan Jalan Lingkar Bumiayu – Bts. Kab. Brebes/Banyumas)	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional Jalur ini merupakan Daerah Rawan Kecelakaan dengan geometrik jalan yang menanjak karena terdapat Fly Over dan memiliki Hambatan Samping berupa kendaraan yang parkir di tepi jalan;
31	Simpang 3 Fly Over Kretek (Ruas 078.2 Simpang 3 Selatan Jalan Lingkar Bumiayu – Bts. Kab. Brebes/Banyumas)	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional Jalur ini merupakan Daerah Rawan Kecelakaan dengan geometrik jalan yang menurun sepanjang 4,5km karena terdapat Fly Over dan memiliki 3 simpang ;
32	Tikungan Kalisalak (Ruas 078.1 Prupuk – Sp.3 Utara Jln. Lingkar Bumiayu)	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional Pada jalur ini merupakan Daerah Rawan Kecelakaan yang memiliki tikungan yang tajam dengan geometrik jalan yang menurun;
33	Fly over Dermoleng (Ruas 099 Sp.3 Tol Pejagan Kanci – Ketanggungan – Bts. Kab. Tegal/Kab. Brebes)	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional Pada jalur ini melewati Pasar Songgom yang memiliki beberapa pertokoan sehingga menghasilkan Hambatan Samping

		akibat dari aktivitas perdagangan menjadi penyebab kemacetan;
34	Pasar Ternak Kaloran (Jln Kaloran – Sumowono)	Merupakan daerah rawan kecelakaan di daerah perbukitan
35	Kantor Bupati Sukoharjo (Jl. Jend. Sudirman Sukoharjo)	Jalan ini merupakan jalan Provinsi Jalur ini merupakan Daerah Rawan Kecelakaan, dimana terdapat aktivitas perkantoran dan aktivitas pendidikan yang terdapat pada jalur tersebut
36	Ayam Goreng “MBak Mul’ Cabang Tawang Sari (Jl Wonogiri – Sukoharjo)	Jalan ini merupakan jalan Provinsi Jalur ini merupakan Daerah Rawan Kecelakaan sepanjang 1,5 km. Dimana pada jalur ini memiliki kecepatan rata – rata yang tinggi.
37	Depan Kantor Pos Nguter (Jln. Raya Nguter)	Jalan ini merupakan jalan Provinsi Jalur ini merupakan Daerah Rawan Kecelakaan sepanjang 800 m. Dimana pada jalur ini memiliki kecepatan rata – rata yang tinggi.
38	Mushola Al-Ikhlas (Jl Raya Wonogiri – Ponorogo)	Jalan ini merupakan jalan Provinsi Pada jalur ini melewati kawasan pertokoan menyebabkan Hambatan Samping dan kecepatan tinggi;

Tabel 2.5 Titik Rawan Kemacetan Jalur Lintas Tengah

No.	Lokasi	Permasalahan
1	Pasar Sidodadi Kleco (Ruas 056 Kartosuro – Bts Kota)	Jalur tersebut merupakan jalan nasional menghubungkan Solo – Semarang – Yogyakarta Terdapat 2 Simpang Bersinyal
2	Pasar Kartosuro (Ruas 056 Kartosuro – Bts Kota)	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional menghubungkan Solo – Semarang – Yogyakarta Pada jalur ini terdapat beberapa Pasar Kartosuro yang menjadi penyebab kemacetan;
3	Bundaran Tugu Kartosuro (Ruas 056 Kartosuro – Bts Kota)	Jalur tersebut merupakan jalan nasional menghubungkan Solo – Semarang – Yogyakarta Pada jalur ini terdapat bundaran yang menjadi titik temu dari arah solo menuju ke jogja dan sebaliknya dimana menjadi penyebab kemacetan karena menimbulkan antrian;
4	Exit Tol Colomadu (Ruas 056 Kartosuro – Bts Kota)	Jalur tersebut merupakan jalan nasional menghubungkan Solo – Semarang – Yogyakarta Pada jalur ini terdapat Exit Tol Kartosuro yang menjadi penyebab kemacetan;
5	Bundaran RS. Pandanarang (Ruas 054.11 Jln. Perintis Kemerdekaan (Boyolali))	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional yang menghubungkan Boyolali – Semarang Daerah Rawan Kecelakaan dan Daerah Potensi Kemacetan

6	Simpang Artos Mall Magelang (Ruas 093 Bts. Kota Magelang – Keprekan)	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional yang menghubungkan Yogyakarta – Semarang Daerah Potensi Kemacetan
7	Simpang 3 Secang (Ruas 048 Secang – Pringsurat)	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional Pada simpang ini terdapat beberapa pertokoan dimana menjadi penyebab kemacetan karena hambatan samping dari aktivitas perdagangan;
8	Simpang Tugu Kretek (Ruas 041 Kretek – Bts. Kab. Wonosobo/Temanggung)	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional Simpang tersebut merupakan simpang tidak bersinyal dan terdapat beberapa pertokoan. Hal itu menjadi penyebab kemacetan karena antrian yang ditimbulkan dari hambatan samping aktivitas perdagangan dan dari sinyal tidak bersinyal;
9	Pasar Kranggan Temanggung (Ruas 046 Bts. Kota Temanggung – Kranggan)	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional Pada jalur ini terdapat Pasar Kranggan Temanggung dimana menjadi penyebab kemacetan karena hambatan samping dari aktivitas perdagangan;
10	Pasar Kliwon Temanggung (Ruas 046.11.K Jln. S. Parman (Temanggung))	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional Pada jalur ini terdapat Pasar Kliwon Temanggung dimana menjadi penyebab kemacetan karena hambatan samping dari aktivitas perdagangan;
11	Simpang 3 Tugu Kota Parakan (Ruas 043 Parakan – Simpang 3 Bulu)	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional Pada simpang ini terdapat beberapa pertokoan dimana menjadi penyebab kemacetan karena hambatan samping dari aktivitas perdagangan;
12	Pasar Legi Parakan (Ruas 042 Bts. Kab. Wonosobo/Temanggung – Parakan)	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional Pada Jalur ini terdapat Pasar Legi Parakan dimana menjadi penyebab kemacetan karena hambatan samping dari aktivitas perdagangan;
13	Pasar Kretek Ruas (041 Kretek – Bts. Kab. Wonosobo/Temanggung)	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional Simpang tersebut merupakan simpang tidak bersinyal dan terdapat beberapa pertokoan. Hal itu menjadi penyebab kemacetan karena antrian yang ditimbulkan dari hambatan samping aktivitas perdagangan dan dari sinyal tidak bersinyal;
14	Jalan One Way (Jalan Kyai Muntang (Wonosobo))	Jalur tersebut merupakan jalan Provinsi Pada Jalur ini terdapat beberapa pertokoan dimana menjadi penyebab kemacetan karena hambatan samping dari aktivitas perdagangan;
15	Pasar Selomerto (Ruas 039 Selokromo – Bts. Kota Wonosobo)	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional Pada Jalur ini terdapat Pasar Selomerto sebagai penyebab terjadinya kemacetan karena hambatan samping yang ditimbulkan dari aktivitas perdagangan;
16	R.S Islam Banjarnegara (Ruas 036 Klampok – Bts. Kota Banjarnegara)	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional Daerah Rawan Macet

17	Pasar Mandiraja (Ruas 036 Klampok – Bts. Kota Banjarnegara)	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional Pada jalur ini merupakan Pasar Mandiraja yang menjadi penyebab kemacetan karena hambatan samping yang ditimbulkan akibat aktivitas perdagangan;
18	Rumah Sakit Emanuel (Ruas 035 Bts. Kab. Banjarnegara/Banyumas – Klampok)	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional Pada jalur ini penyebab kemacetan karena hambatan samping yang ditimbulkan akibat parkir di bahu jalan;
19	Pasar Banyumas (Ruas 089 Kaliori – Banyumas)	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional Pada jalur ini terdapat Pasar Banyumas, Simpang tidak bersinyal, dan Jembatan yang berdekatan menjadi penyebab kemacetan;
20	Simpang 3 Kaliori (Ruas 089 Kaliori – Banyumas)	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional Pada jalur ini terdapat Simpang tidak bersinyal, dan Jembatan yang berdekatan menjadi penyebab kemacetan;
21	Simpang Klenteng Purwokerto (Ruas 088 Sukaraja – Kaliori)	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional Pada jalur ini memiliki kondisi lalu lintas yang padat dan juga terdapat beberapa pertokoan yang memiliki hambatan samping akibat aktivitas pertokoan menjadi penyebab kemacetan;
22	Tugu Sumbang – Kembaran (Ruas 088 Jln. Raya Bojongsari (Purwokerto))	Jalur tersebut merupakan jalan alternatif menuju purbalingga Daerah Rawan Macet
23	Terminal Belik (Jln. Keretan, Belik)	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional Pada jalur ini merupakan Pasar Belik yang menjadi penyebab kemacetan karena hambatan samping yang ditimbulkan akibat aktivitas perdagangan;
24	Pasar Projo (Jln. Jenderal Sudirman (Ambarawa))	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional Pada jalur ini merupakan Pasar Projo yang menjadi penyebab kemacetan
25	Simpang 4 Terminal Tingkir (Jl Tingkir Raya (Salatiga))	Terdapat penyempitan jalan pada perempatan setelah Terminal Tingkir
26	Pasar Suruh (Jln. Raya Karanggede (Salatiga))	Pada jalur ini merupakan Pasar Suruh yang menjadi penyebab kemacetan
27	Patung Kuda Prawirodigdoyo (Jln. Raya Karanggede (Boyolali))	Merupakan perempatan Karanggede ke Boyolali/Salatiga
28	Simpang 4 Kacangan (Jln. Raya Andong (Boyolali))	Pada jalur ini terdapat Pasar Suruh yang menjadi penyebab kemacetan
29	Simpang 3 Klego Rel Kereta Api (Jln. Raya Tandong Klego (Gemolong))	Pada jalur ini merupakan simpang yang terdapat rel kereta api sebelumnya sehingga menyebabkan kemacetan
30	Depan Razkarya Nursery (Jln. Solo - Purwodadi Kecamatan Sumberlawang)	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional Pada jalur ini merupakan simpang 3 yang menjadi penyebab kemacetan
31	Lapangan Desa Depok Kecamatan Toroh (Jln. Gemolong – Purwodadi)	Pada jalur ini merupakan simpang yang terdapat rel kereta api sebelumnya sehingga menyebabkan

		kemacetan
32	Depan Jawa Dwipa Tawangmangu (Jln. Raya Solo – Tawangmangu)	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional Pada jalur ini merupakan simpang 3 yang dan tikungan penyebab kemacetan
33	Depan Terminal Tipe B Tawangmangu (Jln. Raya Tawangmangu)	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional Pada jalur ini merupakan Pasar yang menjadi penyebab kemacetan
34	Perlintasan Sebidang (JPL 363A Pasirmuncang) (Ruas 087.12.K Jalan Veteran (Purwokerto))	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional Pada simpang ini terdapat Museum Soedirman yang merupakan tempat wisata menjadi penyebab kemacetan;
35	Pasar Cilongok (Ruas 084 Ajibarang – Bts. Kota Purwokerto)	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional Pada jalur ini terdapat Pasar Cilongok dimana menimbulkan Hambatan Samping akibat aktivitas perdagangan menjadi penyebab kemacetan;
36	Simpang 3 Curug Cipendok (Ruas 084 Ajibarang – Bts. Kota Purwokerto)	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional Pada simpang ini terdapat beberapa pertokoan yang menimbulkan hambatan samping berupa parkir di tepi jalan akibat aktivitas perdagangan menjadi penyebab kemacetan;
37	Simpang 3 Ajibarang (Ruas 080 Bts. Kab. Tegal/Banyumas – Ajibarang)	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional Pada Jalur ini merupakan Daerah Rawan Kecelakaan dengan geometrik jalan yang berupa turunan dan banyak terdapat aktivitas masyarakat;
38	Simpang 3 Pasar Linggapura (Ruas 078.1 Prupuk – Sp.3 Utara Jln. Lingkar Bumiayu)	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional Pada jalur ini terdapat beberapa pertokoan menimbulkan Hambatan Samping akibat aktivitas perdagangan menjadi penyebab kemacetan;
39	PT. Winners International (Ruas 100 Bts. Kab. Tegal/Kab.Brebes – Prupuk)	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional Pada jalur ini melewati PT. Winners International yang memiliki karyawan yang padat menjadi penyebab kemacetan;
40	Simpang 3 Pasar Songgom (Ruas 099 Sp.3 Tol Pejagan Kanci – Ketanggungan – Bts. Kab.Tegal/Kab. Brebes)	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional Pada jalur ini melewati Pasar Songgom yang memiliki beberapa pertokoan sehingga menghasilkan Hambatan Samping akibat dari aktivitas perdagangan menjadi penyebab kemacetan;

Tabel 2.6 Titik Lokasi Rawan Longsor pada Jalur Lintas Tengah

No.	Lokasi	Permasalahan
1	Dari Dusun Genting – Tikungan Irung Petruk (Jln. Magelang – Boyolali)	Jalur tersebut merupakan jalan Provinsi yang menghubungkan Boyolali – Magelang Daerah Rawan Kecelakaan
2	Desa Genting (Jln. Blabak – Boyolali)	Jalur tersebut merupakan jalan Provinsi yang menghubungkan Boyolali – Magelang Daerah Rawan Longsor

3	Desa Lencoh (Jln. Blabak – Boyolali)	Jalur tersebut merupakan jalan Provinsi yang menghubungkan Boyolali – Magelang Daerah Rawan Longsor
4	Desa Jrasah (Jln. Blabak – Boyolali)	Jalur tersebut merupakan jalan Provinsi yang menghubungkan Boyolali – Magelang Daerah Rawan Longsor
5	Tawangmangu (Jln. Raya Tawangmangu)	Jalur tersebut merupakan jalan Provinsi yang menghubungkan Karanganyar – Magetan Daerah Rawan Longsor
6	Jembatan Kereta Api Tonjong (Ruas 078.1 Prupuk – Sp.3 Utara Jln. Lingkar Bumiayu)	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional Pada jalur ini merupakan Daerah Rawan Longsor dengan geometrik jalan yang menurun dan tepi jalan yang berupa jurang;
7	Lapangan Dukuh Satir (Ruas 078.1 Prupuk – Sp.3 Utara Jln. Lingkar Bumiayu)	Jalur tersebut merupakan jalan Nasional Pada jalur ini merupakan Daerah Rawan Longsor dengan geometrik jalan yang menurun dan tepi jalan yang berupa jurang;
8	Lembah Sunset (Jalan Kaloran – Sumowono)	Jalur tersebut merupakan jalan Provinsi yang menghubungkan Temanggung – Semarang Daerah Rawan Longsor

c. Jalur Utama dan Alternatif Lingkar Selatan

Jalur utama lintas selatan meliputi (Bts. Jabar/Wanareja – Majenang – Wangon – Menganti – Rawalo – Buntu – Gombang – Kebumen – Prembun – Kutoarjo – Purworejo – Kr.Nongko/Bts. DIY – Prambanan/Bts. Jateng – Klaten – Surakarta – Sragen – Mantingan/ Bts. Jatim) dan jalur alternatif lintas selatan meliputi (Bts. Jabar/Patimuan – Sidareja – Jeruklegi – Gumilir – Cilacap – Slarang – Adipala – Ayah – Jladri – Kr. Bolong – Wawar – Jali – Congot/Bts. DIY – Srandakan – Parangtritis - Bts. Jateng/Duwet – Giriwoyo – Glonggong /Bts. Jatim).

Dari hasil survei ditemukan 25 titik rawan macet, 12 titik rawan kecelakaan. Penyebab rawan macet pada 25 titik tersebut adalah banyaknya hambatan samping dan adanya perbaikan jalan. Penyebab rawan kecelakaan pada 12 titik adalah tingginya kecepatan pengguna jalan dan perilaku pengguna jalan yang tidak disiplin berlalulintas.

Tabel 2.7 Titik Rawan Kecelakaan Jalur Lintas Selatan

No.	Lokasi	Permasalahan
1	Depan SMA N 1 Sambung Macan (Ruas 059) BTS. Kota Sragen - Mantingan (BTS. Prov. Jatim)	Terdapat Bangkitan lalu lintas berupa pesantren yang berjarak kurang dari 1 km dari SD sehingga menimbulkan hambatan lalu lintas pada waktu-waktu tertentu.
2	Depan Pabrik Industri Bata Ringan Ruas 059) BTS. Kota Sragen - Mantingan (BTS. Prov. Jatim)	Keluar masuk kendaraan berat. Daerah Rawan Kecelakaan. Apabila musim hujan, jalan yang dilewati kendaraan berat keluar menjadi licin tertutup debu material
3	Depan Pabrik Dunia Tech (Ruas 059) BTS. Kota Sragen - Mantingan (BTS. Prov. Jatim)	Lokasi Rawan Kecelakaan dengan jalan menikung dan menurun
4	Depan Kantor Desa Kebonromo (Ruas 059) BTS. Kota Sragen - Mantingan (BTS. Prov. Jatim)	Lokasi Rawan Kecelakaan dengan jalan menikung dan menurun
5	Depan Puskesmas Ngrampal (Ruas 059) BTS. Kota Sragen - Mantingan (BTS. Prov. Jatim)	Daerah Rawan Kecelakaan, Banyak terjadi crossing truk muatan material di simpang depan puskesmas, Jalur keluar masuk pabrik di kedua kaki simpang menuju Jl. BTS. Kota Sragen - Mantingan (BTS. Prov. Jatim)
6	Depan Kopasus Kartosuro (Ruas 096) Jln. Kartosuro - Bts. Kota Klaten	Terdapat speed bump yang cukup tinggi pada jalan nasional yang memiliki kecepatan rata-rata tinggi sehingga berpotensi terjadinya kecelakaan.
7	Depan Terminal Delanggu (Ruas 096) Jln. Kartosuro - Bts. Kota Klaten	Lokasi berpotensi menjadi Lokasi Rawan Kecelakaan
8	Depan Ready Mix Sinergi Beton Indonesia (Ruas 085) Jln. Purwokerto – Patikraja	Rawan kecelakaan dengan geometrik jalan yang menurun dan membelok salah satu sisi merupakan jurang, fasilitas keselamatan masih minim.
9	Depan SD Negeri 4 Wangon Ruas 028 Jln. Karang Pucung (Bts. Kab. Cilacap/ Banyumas) – Wangon	Jalan berkelok, naik-turun, banyak tikungan, dan kurangnya fasilitas keselamatan jalan (guardrail) yang berpotensi menyebabkan kecelakaan
10	Rest Area dekat UPPKB Wanareja Ruas 027 Jln. Bts. Prov. Jawa Barat - Karang Pucung (Bts. Kab. Cilacap/ Banyumas)	Minimnya fasilitas keselamatan berupa rambu, disertai jalan berkelok, dan naik turun sehingga berpotensi menyebabkan terjadinya kecelakaan
11	Jalur Jalan Lintas Selatan Ruas 111 Jln. Jladri - Tambakmulyo – Wawar	PJU mati pada beberapa titik di ruas jalan ini yang mengakibatkan potensinya kecelakaan karena minim penerangan jalan
12	Depan SMA N 1 Sambung Macan (Ruas 059) BTS. Kota Sragen - Mantingan (BTS. Prov. Jatim)	Lokasi Rawan Kecelakaan dengan posisi sekolah berada di Tikungan dan turunan, selain itu fasilitas penunjang keselamatan jalan masih minim

Tabel 2.8 Titik Rawan Kemacetan Jalur Lintas Selatan

No.	Lokasi	Permasalahan
1	Jembatan Tajum Margasana (Ruas 030 Jl. Manganti – Rawalo)	Potensi Kemacetan, salah satu dari dua jalur jembatan ditutup
2	MTS Negeri 1 Cilacap (Ruas 027 Jln. Bts. Prov. Jawa Barat - Karang Pucung (Bts. Kab. Cilacap/ Banyumas))	Banyak penyeberang jalan dengan arus lalu lintas dengan kecepatan tinggi
3	Depan SD N Banaran 1 Sambungmacan ((Ruas 059) BTS. Kota Sragen - Mantingan (BTS. Prov. Jatim))	Banyak penyeberang jalan dengan arus lalu lintas dengan kecepatan tinggi
4	Depan Exit Tol Sragen Timur ((Ruas 059) BTS. Kota Sragen - Mantingan (BTS. Prov. Jatim))	Potensi Kemacetan Jalur keluar tol menuju ke arah jalur alternative Boyolali Perbedaan lebar jalan
5	Depan Masjid Bazis Simpang Empat ((Ruas 059) BTS. Kota Sragen - Mantingan (BTS. Prov. Jatim))	Potensi Kemacetan karena merupakan jalur keluar jalan lingkar Sragen dari Jalan Tol dan salahsatu kaki simpang merupakan akses utama menuju terminal tipe B Pilangsari
6	Depan SMP 6 Sragen ((Ruas 058.12.K) Jln. Dr. Sutomo)	Potensi kemacetan karena merupakan jalur keluar tol, titik lokasi berada pada simpang yang memiliki perbedaan status jalan (salah satu kaki simpang merupakan akses ke pusat kota sragen)
7	Pertigaan Pasar Nglangon ((Ruas 058.13.K) Jln. Lingkar Utara Timur (Sragen))	Potensi Kemacetan karena salahsatu kaki simpang merupakan jalan kabupaten akses ke pusat kota selain itu pasar terletak disalahsatu sisi simpang dengan pintu keluar masuk kurang dari 1 km dari simpang.
8	Simpang 3 Pungkruk ((Ruas 058) Jln. Palur - BTS. Kota Sragen)	Potensi Kemacetan karena merupakan Jalur masuk jalan lingkar dan masuk tol; Volume kendaraan berat tinggi Kawasan permukiman padat penduduk; Banyak hambatan samping berupa pertokoan
9	Exit Tol Kebakramat ((Ruas 058) Jln. Palur - BTS. Kota Sragen)	potensi kemacetan karena akses keluar masuk tol
10	Kecamatan Kebakramat ((Ruas 058) Jln. Palur - BTS. Kota Sragen)	Potensi Kemacetan dengan jalan yang bergelombang dan volume angkutan barang yang cukup tinggi
11	Fly Over Palur ((Ruas 058) Jln. Palur - BTS. Kota Sragen)	Potensi Kemacetan, Volume kendaraan berat tinggi, Volume putar balik tinggi Akses utama keluar kota solo menuju ke timur Tarikan lalu lintas berupa mall dipinggir jalan utama
12	Simpang Joglo ((Ruas 057.18.K) Jln. Piere Tendean (Surakarta))	Potensi kemacetan, Pembinaan Drainase sehingga jalan ditutup Akses kendaraan berat keluar masuk proyek pembangunan Marka mulai pudar di beberapa titik

13	Pertigaan Pasar Nusukan ((Ruas 057.18.K) Jln. Piere Tendean (Surakarta))	Potensi Kemacetan, banyak hambatan samping banyak kendaraan pengunjung pasar parkir di tepi jalan
14	Perempatan Manahan (Ruas 056 Jln. Adi Sucipto (Surakarta))	Potensi Kemacetan, akses menuju bandara, pusat kota solo dan terminal tipe A Tirtonadi
15	Simpang tiga UMS (Ruas 056 Jln. Kartosuro - Bts. Kota Surakarta)	potensi kemacetan salah satu kaki simpang merupakan akses utama pusat pendidikan, permukiman padat penduduk dan pertokoan.
16	Tugu Kartasura (Ruas 056 Jln. Kartosuro - Bts. Kota Surakarta)	Terdapat waktu tunggu saat akan melewati simpang bundaran yang menghubungkan Jalan Utama Surakarta - Yogyakarta dan akses keluar masuk Tol Kartasura serta hambatan samping berupa pasar sehingga menyebabkan tundaan yang berpotensi pada kemacetan
17	SMK Kesehatan Citra Medika Sukoharjo (Ruas 096 Jln. Kartosuro - Bts. Kota Klaten)	Terdapat akses keluar masuk kendaraan berat dalam kontruksi pembangunan Tol dan akses keluar masuk pemukiman padat penduduk dalam persimpangan yang berpotensi adanya kemacetan
18	Pasar Delanggu (Ruas 096 Jln. Kartasura/ BTS. Kota Klaten)	Terdapat hambatan berupa bangunan pasar di persimpangan yang memungkinkan terjadinya parkir di badan jalan atau mobilitas pengunjung pasar yang berpotensi pada kemacetan di sekitar persimpangan
19	Akses Keluar Masuk Tol Klaten – Yogyakarta (Ruas 096 Jln. Kartosuro - Bts. Kota Klaten)	Terdapat akses keluar masuk kendaraan berat dalam kontruksi pembangunan jalan Tol Klaten - Yogyakarta yang berpotensi menyebabkan kemacetan
20	Simpang 3 Pasar Srago (Ruas 096.12 Jln. Lingkar Selatan Klaten (Jln. Diponegoro - Jln. Kartini))	Terdapat jalur keluar masuk dari Terminal Klaten, terdapat perlintasan sebidang, dan terdapat jalur keluar masuk pemukiman padat penduduk
21	Simpang 3 Prambanan (Ruas 097 Jln. Bts. Kota Klaten - Prambanan (Bts. Prov. DIY)	Potensi kemacetan karena merupakan jalur mobilisasi daerah wisata
22	Simpang 4 SMA N 6 Purworejo (Ruas 072 Jln. Kutoarjo - Bts. Kota Purworejo)	Pintu masuk keluar sekolah terdapat di jalan nasional dan berada di seberang Terminal Tipe A Purworejo yang berpotensi pada kemacetan
23	Perlintasan sebidang Kutowinangun (Ruas 070 Jln. SP. 3 Timur Jln. Lingkar Selatan Kebumen – Prembun)	Terdapat perlintasan sebidang dan jalan yang bergelombang berpotensi terjadinya kemacetan
24	Pasar Patik raja (Ruas 085 Jln.Purwokerto – Patikraja)	Potensi kemacetan, terdapat banyak hambatan samping
25	Pasar Rawalo (Ruas 030 Jln. Manganti – Rawalo)	Pasar tepat di sisi pertigaan, banyak hambatan samping sehingga potensi terjadinya kemacetan

26	SMPN 1 Sidoharjo (Ruas 058) Jl. Palur - BTS. Kota Sragen	Jalan bergelombang sehingga cukup berbahaya bagi pengemudi, saat jam masuk dan pulang sekolah lalu lintas cukup ramai
27	Pertigaan Uns Ruas 057.12.K Jln. Sutami (Surakarta)	Akses utama menuju Karanganyar dan Jawa Timur, Terdapat tarikan perjalanan cukup tinggi yaitu kampus UNS dan Solo safari
28	Depan Polres Klaten Ruas 096.12 Jl. Jln. Lingkar Selatan Klaten (Jln. Diponegoro - Jln. Kartini)	Terdapat perlintasan sebidang dan terdapat persimpangan yang menjadi akses keluar masuk jalan minor dari arah kota
29	Pasar Kutowinangun Ruas 070 Jl. Sp. 3 Timur Jln. Lingkar Selatan Kebumen - Prembun	Terdapat perbaikan jalan yang mengakibatkan buku tutup jalan sepanjang 900 m
30	Rest Area Kebulusan Pejagoan Ruas 070 Jl. Sp. 3 Timur Jln. Lingkar Selatan Kebumen - Prembun	Terdapat perbaikan jalan yang mengakibatkan buku tutup jalan sepanjang 350 m
31	Jembatan Kemranjen Ruas 068 Jl. Bts. Banyumas/Kebumen - Sp. 3 Barat Jln. Lingkar Selatan Kebumen	Terdapat perlintasan sebidang dan perbaikan Jembatan Kemranjen
32	Kantor Kepala Desa Tambak Negara Ruas 085 Jl. Purwokerto - Patikraja	Jalan berkelok dan menurun satu sisi jalan merupakan jurang, serta minimnya fasilitas keselamatan jalan sehingga kendaraan dari arah berlawanan sulit terlihat
33	Simpang 4 Pos Lantas Wangon Ruas 028 Jl. Karang Pucung (Bts. Kab. Cilacap/Banyumas) - Wangon	Terdapat simpang 4 cukup padat karena melintasi Alun - alun dan pusat kabupaten, terdapat bus yang berhenti untuk menaik turunkan penumpang
34	Pasar Majenang Ruas 027 Jl. Bts. Prov. Jawa Barat - Karang Pucung (Bts. Kab. Cilacap/ Banyumas)	Terdapat hambatan berupa pasar yang menyebabkan beberapa kendaraan parkir liar sehingga menggunakan badan jalan sebagai tempat parkir
35	Mts Negeri 1 Cilacap Ruas 027 Jl. Bts. Prov. Jawa Barat - Karang Pucung (Bts. Kab. Cilacap/ Banyumas)	Terdapat bangunan sekolah sehingga menyebabkan berhentinya angkutan desa pada jam masuk atau pulang sekolah yang berpotensi menyebabkan kemacetan

D. KEBIJAKAN PENYELENGGARAAN ANGKUTAN LEBARAN 2024/1445 H

Kebijakan penyelenggaraan angkutan bertujuan untuk meningkatkan kualitas keselamatan dan pelayanan kepada dalam melaksanakan penyelenggaraan Lebaran Tahun 2024/ 1445 H secara tertib, cepat, lancar, aman, nyaman, selamat melalui berbagai upaya sebagai berikut :

1. Transportasi Jalan

Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Tahun 2024/1445 H dalam rangka pemantauan dan pengendalian transportasi, dengan memperhatikan Surat

Keputusan Bersama Direktur Jendral Perhubungan Darat, Kepala KORPS Lalu Lintas Kepolisian Negara Republik Indonesia, Dan Direktur Jendral Bina Marga Nomor : KP-DRJD 1305 Tahun 2024, Nomor : SKB/67/II/2024, Nomor : 40/KPTS/Db/2024 tentang Pengaturan Lalu Lintas Jalan Serta Penyeberangan Selama Masa Arus Mudik Dan Arus Balik Angkutan Lebaran Tahun 2024/1445 Hijriah. Surat Menteri Perhubungan Nomor: AJ.201.1.4.PHB/2024 tanggal 8 Maret 2024 Perihal Dukungan Antisipasi Selama Masa Angkutan Lebaran yang antara lain berisi :

- a. Melakukan posko pelayanan dan monitoring Penyelenggaraan Transportasi Darat Masa Angkutan Lebaran 2024 tanggal 3 April 2024 sampai dengan 18 April 2024;
- b. Mensinergikan kebijakan antara pusat dan daerah dalam rangka antisipasi lonjakan lalu lintas kendaraan pribadi pada masa angkutan lebaran2024;
- c. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait, untuk melaksanakan antisipasi kemungkinan permasalahan yang dapat mengganggu kelancaran arus lalu lintas terutama pada jalur yang berpotensi mengalami kepadatan;
- d. Memastikan kesiapan jalur alternatif serta kesiapan sarana dan prasarana guna mendukung kelancaran dan mencegah kepadatan yang akan terjadi selama masa angkutan lebaran 2024/1445 H.
- e. Menempatkan personil pada pos pengamanan, pos pelayanan, posko terpadu dan simpul transportasi dengan melibatkan stakeholder atau instansi terkait;
- f. Berkoordinasi dengan perusahaan angkutan umum yang berada di wilayah kerjanya untuk mengantisipasi lonjakan pengguna angkutan umum;
- g. Melakukan pelayanan mobil keliling untuk memastikan keamanan, kelancaran, ketertiban dan kenyamanan pengguna jalan serta memberikan bantuan atau pertolongan kepada pemudik yang membutuhkan selama pelaksanaan Angkutan Lebaran 2024/1445 H;
- h. Melaporkan hasil monitoring kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat pada kesempatan pertama.

2. Personil

Para petugas di Terminal Tipe A, UPPKB dan Pelabuhan SDP dihimbau untuk memberikan pelayanan yang prima, melakukan pemeriksaan sarana prasarana angkutan, melayani calon penumpang dan penumpang yang hendak berangkat atau dating.

BAB III

ANALISA DAN EVALUASI PADA MASA ANGKUTAN LEBARAN TAHUN 2024/1445 H

A. REKAPITULASI HASIL POSKO

1. Posko Terminal Tipe A

Posko pada Terminal Tipe A di Jawa Tengah mencakup 18 lokasi terminal. Berikut ini merupakan hasil rekapitulasi posko terminal tipe A yang berada di BPTD Kelas II Jawa Tengah berupa analisis data produksi.

Tabel 3.1 Data jumlah kedatangan dan keberangkatan bus pada Angkutan Lebaran 2024/1445 H

Tanggal	Hari raya	Kedatangan						Keberangkatan					
		Jumlah Bus			Jumlah Penumpang			Jumlah Bus			Jumlah Penumpang		
		2023	2024	Persentase	2023	2024	Persentase	2023	2024	Persentase	2023	2024	Persentase
3 April 2024	H-7	3.959	3.609	-8,84%	31.764	38.081	19,89%	3.996	3.509	-12,19%	33.133	36.909	11,40%
4 April 2024	H-6	4.346	3.957	-8,95%	40.394	47.283	17,05%	4.092	3.756	-8,21%	36.138	40.680	12,57%
5 April 2024	H-5	4.575	4.187	-8,48%	48.748	57.518	17,99%	4.264	3.816	-10,51%	34.748	44.326	27,56%
6 April 2024	H-4	6.952	4.878	-29,83%	55.822	73.375	31,44%	4.548	4.342	-4,53%	43.596	52.392	20,18%
7 April 2024	H-3	5.353	4.704	-12,12%	63.683	72.049	13,14%	4.991	4.234	-15,17%	53.642	56.133	4,64%
8 April 2024	H-2	5.453	4.399	-19,33%	67.267	58.262	-13,39%	5.045	4.222	-16,31%	52.409	51.773	-1,21%
9 April 2024	H-1	4.752	3.489	-26,58%	52.910	40.000	-24,40%	4.317	3.250	-24,72%	38.617	36.152	-6,38%
10 April 2024	H1	2.889	2.485	-13,98%	29.847	26.254	-12,04%	2.765	2.393	-13,45%	25.374	25.736	1,43%
11 April 2024	H2	3.808	3.482	-8,56%	44.434	45.013	1,30%	3.821	3.765	-1,47%	46.363	49.665	7,12%
12 April 2024	H+1	4.387	3.745	-14,63%	55.663	51.499	-7,48%	4.487	3.668	-18,25%	63.468	57.066	-10,09%
13 April 2024	H+2	4.793	4.089	-14,69%	60.431	59.754	-1,12%	4.896	4.148	-15,28%	76.514	74.360	-2,82%
14 April 2024	H+3	4.532	4.367	-3,64%	59.294	67.242	13,40%	4.583	4.547	-0,79%	77.096	95.531	23,91%
15 April 2024	H+4	4.505	4.153	-7,81%	57.342	64.761	12,94%	4.859	4.290	-11,71%	75.401	87.496	16,04%
16 April 2024	H+5	4.743	4.193	-11,60%	50.437	57.325	13,66%	5.140	4.221	-17,88%	78.035	74.868	-4,06%
17 April 2024	H+6	4.675	3.845	-17,75%	51.879	52.495	1,19%	4.791	3.879	-19,04%	70.742	66.190	-6,43%
18 April 2024	H+7	4.571	3.705	-18,95%	54.486	42.698	-21,63%	4.762	3.679	-22,74%	77.399	52.935	-31,61%
Total		74.293	63.287	-14,81%	824.401	853.609	3,54%	71.357	61.719	-13,51%	882.675	902.212	2,21%

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa selama masa Angkutan Lebaran 1445 H/ Tahun 2024 kedatangan penumpang mengalami kenaikan sebesar 3,54% dan keberangkatan penumpang sebesar 2,21% jika dibandingkan dengan Angkutan Lebaran tahun sebelumnya. Berbeda dengan jumlah kedatangan bus mengalami penurunan sebesar 14,81% dan keberangkatan bus 13,51% jika dibandingkan dengan Angkutan Lebaran Tahun Sebelumnya.

Tabel 3.2 Data jumlah kedatangan dan keberangkatan bus pada Angkutan Lebaran 2024/1445 H

Tanggal	Hari raya	Kedatangan				Keberangkatan			
		Bus	Persentase	Pnp	Persentase	Bus	Persentase	Pnp	Persentase
3 April 2024	H-7	3.609	-	38.081	-	3.509	-	36.909	-
4 April 2024	H-6	3.957	9,64%	47.283	24,16%	3.756	7,04%	40.680	10,22%
5 April 2024	H-5	4.187	5,81%	57.518	21,65%	3.816	1,60%	44.326	8,96%
6 April 2024	H-4	4.878	16,50%	73.375	27,57%	4.342	13,78%	52.392	18,20%
7 April 2024	H-3	4.704	-3,57%	72.049	-1,81%	4.234	-2,49%	56.133	7,14%
8 April 2024	H-2	4.399	-6,48%	58.262	-19,14%	4.222	-0,28%	51.773	-7,77%
9 April 2024	H-1	3.489	-20,69%	40.000	-31,34%	3.250	-23,02%	36.152	-30,17%
10 April 2024	H1	2.485	-28,78%	26.254	-34,37%	2.393	-26,37%	25.736	-28,81%
11 April 2024	H2	3.482	40,12%	45.013	71,45%	3.765	57,33%	49.665	92,98%
12 April 2024	H+1	3.745	7,55%	51.499	14,41%	3.668	-2,58%	57.066	14,90%
13 April 2024	H+2	4.089	9,19%	59.754	16,03%	4.148	13,09%	74.360	30,31%
14 April 2024	H+3	4.367	6,80%	67.242	12,53%	4.547	9,62%	95.531	28,47%
15 April 2024	H+4	4.153	-4,90%	64.761	-3,69%	4.290	-5,65%	87.496	-8,41%
16 April 2024	H+5	4.193	0,96%	57.325	-11,48%	4.221	-1,61%	74.868	-14,43%
17 April 2024	H+6	3.845	-8,30%	52.495	-8,43%	3.879	-8,10%	66.190	-11,59%
18 April 2024	H+7	3.705	-3,64%	42.698	-18,66%	3.679	-5,16%	52.935	-20,03%
Total		63.287	20,23%	853.609	58,89%	61.719	27,20%	902.212	89,96%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kedatangan bus tertinggi arus mudik Tahun 2024 terjadi pada H-4 tanggal 6 April 2024 sebesar 16.69% sedangkan kedatangan penumpang tertinggi arus mudik Tahun 2024 terjadi pada H-4 tanggal 6 April 2024 sebesar 18.98%. Sementara itu

keberangkatan bus tertinggi arus balik Tahun 2024 terjadi pada H+3 tanggal 14 April 2024 sebesar 15.54% sedangkan keberangkatan penumpang tertinggi arus balik Tahun 2024 terjadi pada H+3 tanggal 14 April 2024 sebesar 16.98%.

Tabel 3.3 Data per terminal jumlah kedatangan dan keberangkatan bus pada Angkutan Lebaran 2024/1445 H

No	Terminal Tipe A	H+	Kedatangan						Keberangkatan					
			Jumlah Bus			Jumlah Penumpang			Jumlah Bus			Jumlah Penumpang		
			2023	2024	Persentase	2023	2024	Persentase	2023	2024	Persentase	2023	2024	Persentase
1	Giri Adipura (Kab. Wonogiri)	H-7 s.d H+7	3.115	3.747	20,29%	61.656	78.101	26,67%	2.861	3.771	31,81%	53.527	69.662	30,14%
2	Tidar (Kota Magelang)	H-7 s.d H+7	6.844	5.262	-23,12%	26.209	52.386	99,88%	4.552	4.891	7,45%	40.491	59.456	46,84%
3	Mangkang (Kota Semarang)	H-7 s.d H+7	770	784	1,82%	10.570	10.983	3,91%	758	794	4,75%	10.569	9.529	-9,84%
4	Jati (Kab. Kudus)	H-7 s.d H+7	2.415	1.768	-26,79%	33.585	23.355	-30,46%	2.415	2.152	-10,89%	36.801	28.971	-21,28%
5	Cepu (Kab. Blora)	H-7 s.d H+7	1.830	1.383	-24,43%	9.379	13.815	47,30%	2.075	1.073	-48,29%	11.843	13.107	10,67%
6	Bawen (Kab. Semarang)	H-7 s.d H+7	4.971	3.256	-34,50%	59.106	66.000	11,66%	5.356	3.256	-39,21%	63.097	67.903	7,62%
7	Pemalang (Kab. Pemalang)	H-7 s.d H+7	2.943	3.043	3,40%	25.135	29.397	16,96%	2.943	3.037	3,19%	46.210	46.626	0,90%
8	Pekalongan (Kota Pekalongan)	H-7 s.d H+7	3.428	1.840	-46,32%	24.985	14.555	-41,75%	3.428	1.826	-46,73%	24.317	13.490	-44,52%
9	Kebumen (Kab. Kebumen)	H-7 s.d H+7	2.630	1.269	-51,75%	33.841	15.950	-52,87%	2.625	1.269	-51,66%	37.542	19.109	-49,10%
10	Bobotsari (Kab. Purbalingga)	H-7 s.d H+7	1.338	1.727	29,07%	11.951	15.563	30,22%	1.284	1.423	10,83%	14.000	14.155	1,11%
11	Mendolo (Kab. Wonosobo)	H-7 s.d H+7	2.712	2.658	-1,99%	18.813	18.688	-0,66%	2.573	2.682	4,24%	22.712	21.172	-6,78%
12	Tirtonadi (Kota surakarta)	H-7 s.d H+7	16.176	10.068	-37,76%	194.682	169.723	-12,82%	15.792	9.167	-41,95%	170.025	160.971	-5,33%
13	Ir. Soekarno (Kab. Klaten)	H-7 s.d H+7	7.380	9.171	24,27%	121.833	146.318	20,10%	7.380	9.171	24,27%	128.713	152.341	18,36%
14	Tingkir (Kota Salatiga)	H-7 s.d H+7	3.683	4.386	19,09%	79.088	97.724	23,56%	3.683	4.372	18,71%	84.571	101.861	20,44%
15	Bangga Mbangun Desa	H-7 s.d H+7	2.223	1.988	-10,57%	5.194	4.162	-19,87%	2.213	1.899	-14,19%	13.627	11.120	-18,40%
16	Bulupitu (Kab. Banyumas)	H-7 s.d H+7	7.333	6.506	-11,28%	45.949	37.644	-18,07%	7.173	6.446	-10,14%	57.889	49.571	-14,37%
17	Purworejo (Kab. Purworejo)	H-7 s.d H+7	2.484	3.015	21,38%	21.603	33.060	53,03%	2.256	3.003	33,11%	22.904	33.524	46,37%
18	Tegal (Kota Tegal)	H-7 s.d H+7	2.018	1.416	-29,83%	40.822	26.185	-35,86%	1.990	1.489	-25,18%	43.837	29.644	-32,38%
TOTAL			74.293	63.287	-14,81%	824.401	853.609	3,54%	71.357	61.721	-13,50%	882.675	902.212	2,21%

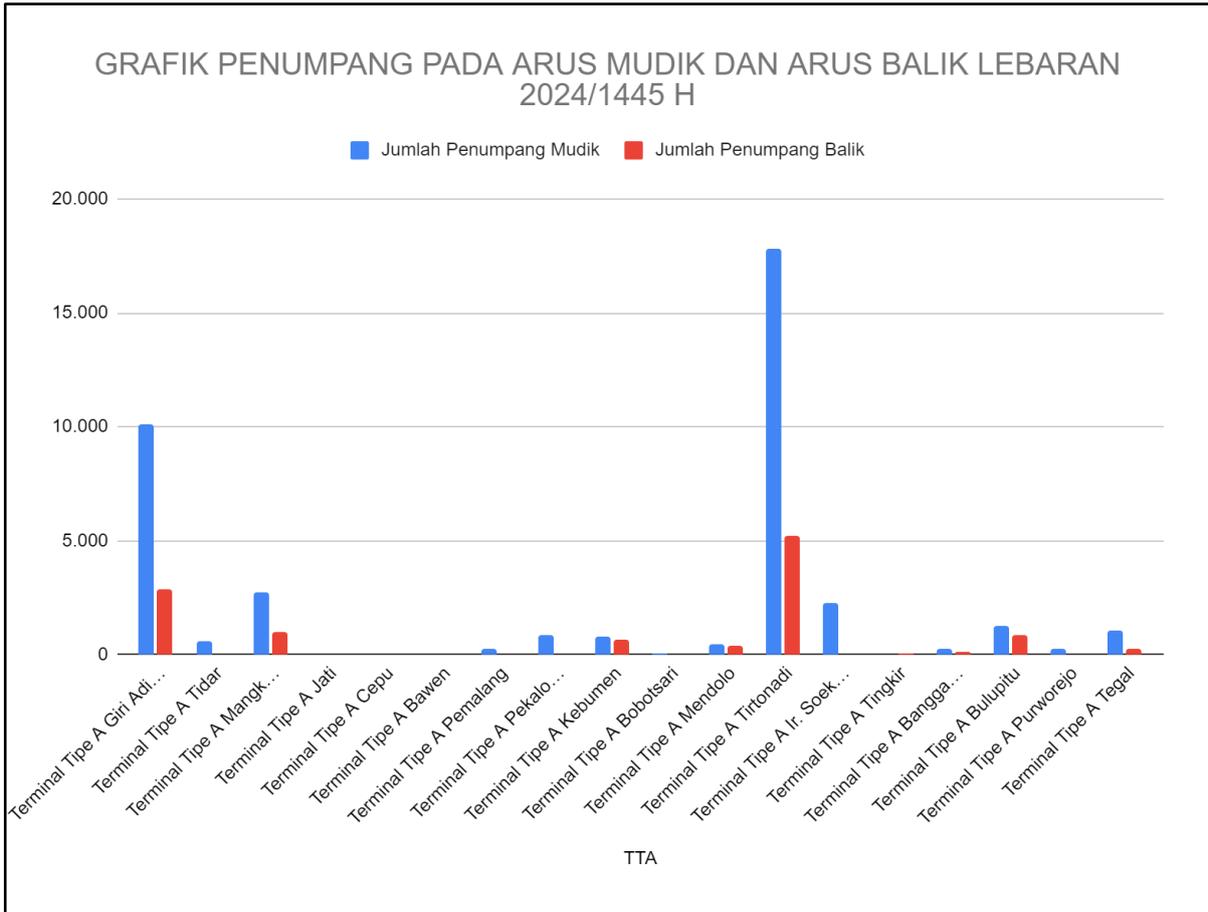
Tabel di atas menunjukkan bahwa selama Angkutan Lebaran 1445 H/Tahun 2024 kedatangan bus tertinggi terjadi di Terminal Tipe A Tirtonadi dengan total 10.068 bus sedangkan kedatangan penumpang tertinggi terjadi di Terminal Tipe A Tirtonadi dengan total 169.723 orang. Selain itu keberangkatan bus tertinggi terjadi di Terminal Tipe A Ir. Soekarno dengan total 9.171 bus sedangkan keberangkatan penumpang tertinggi terjadi di Terminal Tipe A Tirtonadi dengan total 160.971 kendaraan.

2. Rekapitulasi Mudik Gratis pada Terminal Tipe A

Penyelenggaraan mudik gratis pada Terminal Tipe A di wilayah Jawa Tengah dilaksanakan pada 15 lokasi terminal. Penyelenggara mudik dan balik gratis dari berbagai macam instansi pemerintah maupun swasta.

Tabel 3.4 Rekapitulasi jumlah bus dan penumpang arus mudik dan arus balik pada Angkutan Lebaran 2024/1445 H

No	TTA	Arus Mudik		Arus Balik	
		Jumlah Bus	Jumlah Penumpang	Jumlah Bus	Jumlah Penumpang
1	Terminal Tipe A Giri Adipura	290	10.105	60	2.841
2	Terminal Tipe A Tidar	24	594	0	0
3	Terminal Tipe A Mangkang	105	2.733	25	986
4	Terminal Tipe A Jati	0	0	0	0
5	Terminal Tipe A Cepu	0	0	0	0
6	Terminal Tipe A Bawen	0	0	0	0
7	Terminal Tipe A Pemalang	7	240	0	0
8	Terminal Tipe A Pekalongan	23	863	0	0
9	Terminal Tipe A Kebumen	46	772	15	659
10	Terminal Tipe A Bobotsari	2	86	0	0
11	Terminal Tipe A Mendolo	29	435	8	391
12	Terminal Tipe A Tirtonadi	579	17.828	105	5.244
13	Terminal Tipe A Ir. Soekarno	111	2.276	0	0
14	Terminal Tipe A Tingkir	24	0	1	55
15	Terminal Tipe A Bangsa Mbangun Desa	36	281	6	102
16	Terminal Tipe A Bulupitu	70	1.240	24	887
17	Terminal Tipe A Purworejo	31	280	0	0
18	Terminal Tipe A Tegal	26	1.076	7	269
JUMLAH		1.403	38.809	251	11.434



Gambar 3.1 Grafik penumpang pada arus mudik dan arus balik lebaran

Pada tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan pelaksanaan mudik dan balik gratis terbanyak pada Terminal Tipe A Tirtonadi Kota Surakarta.

Mudik gratis di Terminal Tipe A Tirtonadi Surakarta melibatkan berbagai instansi dengan jumlah bus sebanyak 579 kendaraan dan diikuti oleh sejumlah 17.828 orang pemudik. Sedangkan untuk balik gratis melibatkan bus sebanyak 105 kendaraan dan diikuti oleh 5.244 orang.

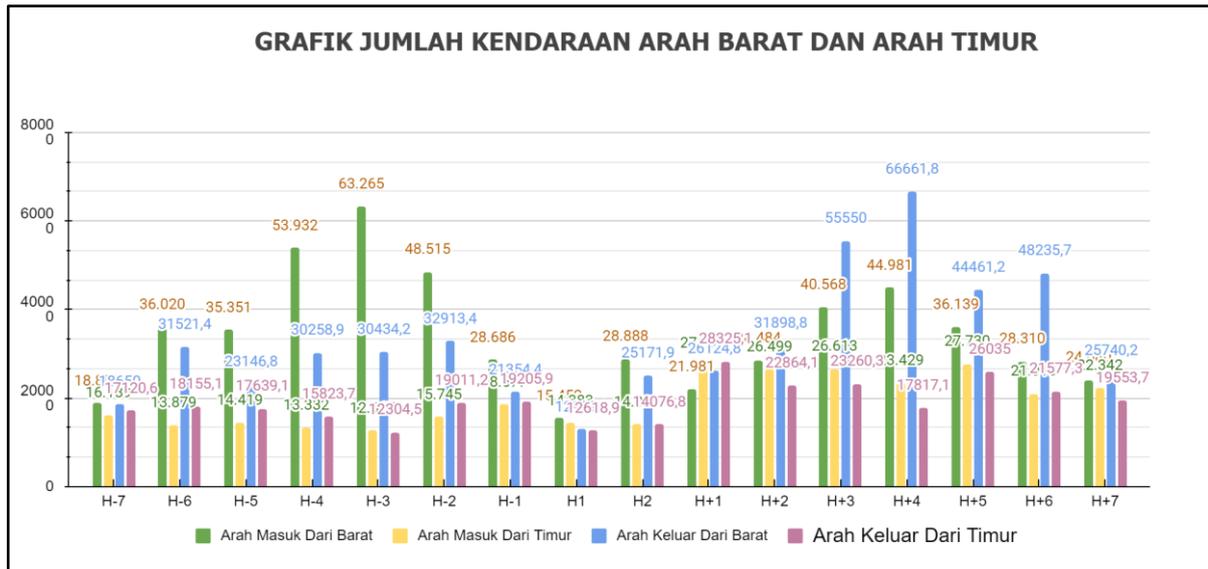
3. Posko *Traffic Counting* (TC)

Selama masa Angkutan Lebaran Tahun 2024/1445 H dilakukan pengamatan terhadap lalu lintas di Provinsi Jawa Tengah. Pemantauan lalu lintas dilakukan pada 4 (empat) titik UPPKB yang menjadi jalur penghubung Provinsi Jawa Tengah ke Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Jawa Timur yaitu UPPKB Tanjung, UPPKB Wanareja, UPPKB Sarang, dan UPPKB Toyogo. Berikut ini data hasil rekapitulasi *Traffic Counting* selama masa angkutan lebaran Tahun 2024/1445 H sebagai berikut :

Tabel 3.5 Hasil Rekapitulasi *Traffic Counting*

Tanggal	Hari Raya	Jumlah Kendaraan					
		Arah Masuk	Persentase	Arah Keluar	Persentase	Dua Arah	Persentase
3 April 2024	H-7	37.350	-	37.172	-	74.522	-
4 April 2024	H-6	53.398	42,97%	52.785	42,00%	106.183	42,49%
5 April 2024	H-5	59.180	10,83%	45.184	-14,40%	104.364	-1,71%
6 April 2024	H-4	92.623	56,51%	51.160	13,23%	143.783	37,77%
7 April 2024	H-3	117.251	26,59%	46.763	-8,59%	164.014	14,07%
8 April 2024	H-2	91.397	-22,05%	58.817	25,78%	150.214	-8,41%
9 April 2024	H-1	62.159	-31,99%	45.651	-22,38%	107.810	-28,23%
10 April 2024	H1	39.500	-36,45%	34.605	-24,20%	74.105	-31,26%
11 April 2024	H2	59.824	51,45%	54.095	56,32%	113.919	53,73%
12 April 2024	H+1	66.229	10,71%	71.358	31,91%	137.587	20,78%
13 April 2024	H+2	72.897	10,07%	75.909	6,38%	148.806	8,15%
14 April 2024	H+3	82.098	12,62%	118.247	55,77%	200.345	34,64%
15 April 2024	H+4	81.553	-0,66%	137.672	16,43%	219.225	9,42%
16 April 2024	H+5	74.168	-9,06%	100.192	-27,22%	174.360	-20,47%
17 April 2024	H+6	57.473	-22,51%	94.930	-5,25%	152.403	-12,59%
18 April 2024	H+7	51.071	-11,14%	51.558	-45,69%	102.629	-32,66%
Total		1.098.171	-	1.076.098	-	2.174.269	-

Dari data diatas dapat dilihat bahwa jumlah kendaraan masuk ke Provinsi Jawa Tengah sebanyak 1.098.171 kendaraan dan kendaraan keluar dari Provinsi Jawa Tengah sebanyak 1.076.098 kendaraan selama masa angkutan lebaran Tahun 2024/1445 H. Dengan jumlah kendaraan masuk terbanyak selama masa mudik (H-7 sampai H+2) terjadi pada tanggal 7 April 2024 (H-3) sebanyak 117.251 kendaraan. Sedangkan untuk jumlah kendaraan keluar terbanyak selama masa balik (H1 sampai H+7) terjadi pada tanggal 15 April 2024 (H+4) sebanyak 137.672 kendaraan.



Gambar 3.2 Grafik jumlah kendaraan arah barat dan arah timur

Berdasarkan grafik tersebut dapat diketahui bahwa jumlah kendaraan yang melakukan arus mudik (H-7 sampai H2) terbanyak terjadi pada arah masuk dari barat di H-3 sebanyak 63.625 kendaraan. Sedangkan jumlah kendaraan yang melakukan arus balik (H1 sampai H+7) terbanyak terjadi pada arah keluar dari barat di H-4 sebanyak 66.661 kendaraan.

Berikut tabel hasil *Traffic Counting* per jenis kendaraan di 4 UPPKB, sebagai berikut :

Tabel 3.6 Hasil *Traffic Counting* Per Jenis Kendaraan

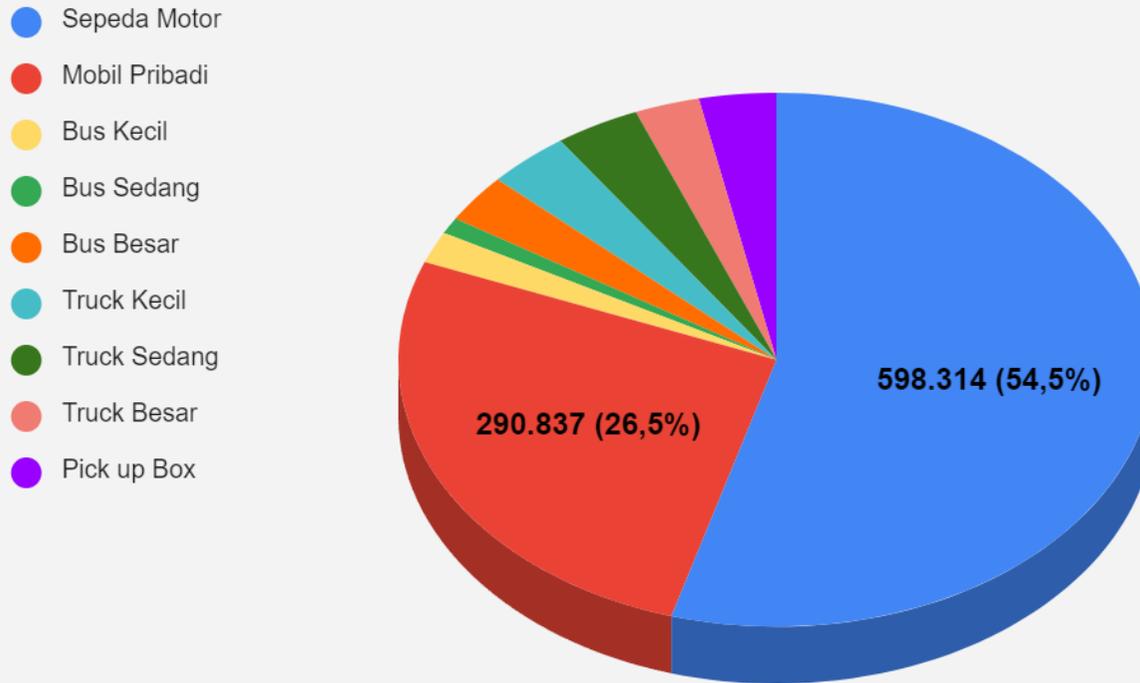
Arah	Jenis Kendaraan	UPPKB Sarang Rembang (BTS. Jateng - Jatim Utara)		UPPKB Tanjung Brebes (BTS. Jateng - Jabar Utara)		UPPKB Wanareja Cilacap (BTS. Jateng - Jabar Selatan)		UPPKB Toyogo Sragen (BTS. Jateng - Jatim Selatan)		Total 4 UPPKB	
		Jumlah Kend.	(%)	Jumlah Kend.	(%)	Jumlah Kend.	(%)	Jumlah Kend.	(%)	Jumlah Kend.	(%)
Arah Masuk Jawa Tengah (H-7 s.d H+7)	Sepeda Motor	32.969	22%	389.552	66%	69.529	46%	106.264	52%	598.314	54,5%
	Mobil Pribadi	58.413	40%	100.480	17%	61.763	41%	70.181	34%	290.837	26,5%
	Bus Kecil	1.951	1%	14.247	2%	3.072	2%	1.773	1%	21.043	1,9%
	Bus Sedang	2.449	2%	5.792	1%	1.206	1%	1.265	1%	10.712	1,0%
	Bus Besar	4.233	3%	19.945	3%	2.615	2%	5.467	3%	32.260	2,9%
	Truck Kecil	9.546	7%	22.531	4%	3.029	2%	3.474	2%	38.580	3,5%
	Truck Sedang	13.272	9%	18.023	3%	2.419	2%	6.077	3%	39.791	3,6%
	Truck Besar	13.161	9%	10.235	2%	1.123	1%	5.889	3%	30.408	2,8%

	Pick up Box	10.749	7%	12.756	2%	7.408	5%	5.313	3%	36.226	3,3%
Total		146.743	100%	593.561	100%	152.164	100%	205.703	100%	1.098.171	100%
Arah Keluar Jawa Tengah (H-7 s.d H+7)	Sepeda Motor	34.160	23%	394.739	68%	64.197	44%	97.272	48%	590.368	54,9%
	Mobil Pribadi	57.088	39%	94.344	16%	58.819	40%	68.353	34%	278.604	25,9%
	Bus Kecil	2.809	2%	11.647	2%	3.841	3%	2.248	1%	20.545	1,9%
	Bus Sedang	2.423	2%	4.788	1%	1.276	1%	1.150	1%	9.637	0,9%
	Bus Besar	4.685	3%	16.853	3%	3.500	2%	6.539	3%	31.577	2,9%
	Truck Kecil	9.633	7%	20.858	4%	3.084	2%	3.594	2%	37.169	3,5%
	Truck Sedang	13.311	9%	16.112	3%	2.405	2%	8.524	4%	40.352	3,7%
	Truck Besar	13.213	9%	9.317	2%	1.096	1%	7.936	4%	31.562	2,9%
	Pick up Box	10.366	7%	12.485	2%	7.136	5%	6.297	3%	36.284	3,4%
Total		147.688	100%	581.143	100%	145.354	100%	201.913	100%	1.076.098	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jenis kendaraan dengan presentase terbesar pada arah masuk Provinsi Jawa Tengah yaitu jenis Sepeda Motor sebesar 54,5% atau sebanyak 598.314 kendaraan. Dengan jumlah terbanyak jenis kendaraan Sepeda Motor berada pada UPPKB Tanjung - Brebes yaitu sebanyak 389.552 kendaraan. Kemudian presentase jenis kendaraan terbesar kedua yaitu Mobil Pribadi dengan 26,5% atau sebanyak 290.837 kendaraan. Dengan jumlah terbanyak jenis kendaraan Mobil Pribadi berada pada UPPKB Tanjung - Brebes yaitu sebanyak 100.480 kendaraan.

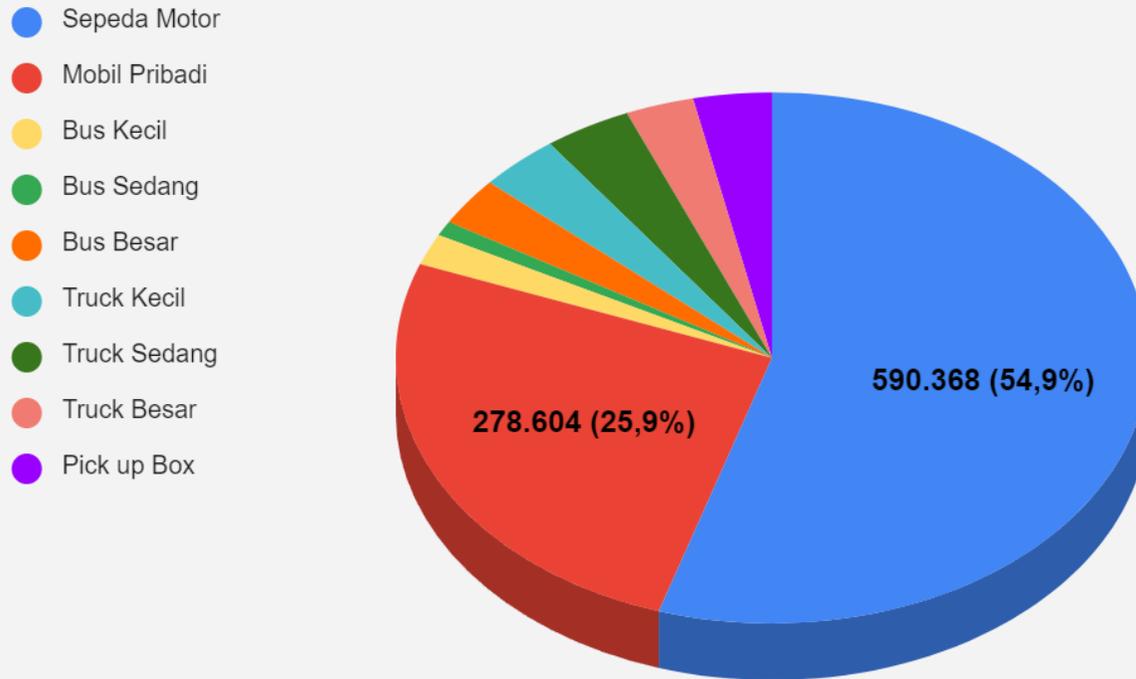
Sedangkan, pada arah keluar Provinsi Jawa Tengah jenis kendaraan dengan jumlah terbanyak yaitu jenis Sepeda Motor sebesar 54,9 % atau sebanyak 590.368 kendaraan. Dengan jumlah terbanyak terdapat pada UPPKB Tanjung - Brebes sebanyak 394.739 kendaraan. Kemudian presentase jenis kendaraan terbesar kedua yaitu Mobil Pribadi dengan 25,9% atau sebanyak 278.604 kendaraan. Dengan jumlah terbanyak jenis kendaraan Mobil Pribadi berada pada UPPKB Tanjung - Brebes yaitu sebanyak 94.344 kendaraan.

PRESENTASE JENIS KENDARAAN MASUK JAWA TENGAH PADA MASA ANGKUTAN LEBARAN TAHUN 2024/1445 HIJRIAH



Gambar 3.4 Diagram presentase jenis kendaraan masuk jawa tengah

**PRESENTASE JENIS KENDARAAN KELUAR JAWA TENGAH PADA MASA
ANGKUTAN LEBARAN TAHUN 2024/1445 HIJRIAH**



Gambar 3.5 Diagram presentase jenis kendaraan keluar jawa tengah

4. Posko Pelabuhan Penyeberangan

Posko pelabuhan dilaksanakan pada dua lokasi yaitu Posko Pelabuhan Penyeberangan Kendal dan Posko Pelabuhan Penyeberangan Jepara. Pada Pelabuhan Kendal hanya ada satu kapal beroperasi yaitu KMP. Kalibodri dan pelabuhan penyeberangan Jepara kapal yang beroperasi adalah KMP. Siginjai.

Tabel 3.7 Data Posko Lebaran 2024/1445 pada Pelabuhan Penyeberangan

Tanggal	Hari raya	Jumlah Kapal Beroperasi	Jumlah Pnp Dtg	Persentase	Jumlah Kend Dtg	Presentase	Jumlah Pnp Brkt	Presentase	Jumlah Kend Brkt	Persentase	Jumlah Tonase	Jumlah Hewan
3 April 2024	H-7	2	0	0	0	-	243	-	69	-	132	23
4 April 2024	H-6	1	92	0	55	-	0	-100,00%	0	-100,00%	2	0
5 April 2024	H-5	2	71	-22,83%	28	-49,09%	162	-	52	-	23	5
6 April 2024	H-4	3	390	449,30%	73	160,71%	230	41,98%	72	38,46%	156	1
7 April 2024	H-3	1	89	-77,18%	58	-20,55%	0	-100,00%	0	-100,00%	2	0
8 April 2024	H-2	1	0	-100,00%	0	-100,00%	257	-	67	-	20	0
9 April 2024	H-1	2	551	0	44	-	0	-100,00%	0	-100,00%	23	0
10 April 2024	H1	0	0	-100,00%	0	-100,00%	0	-	0	-	0	0
11 April 2024	H2	0	0	0	0	-	0	-	0	-	0	0
12 April 2024	H+1	2	71	0	34	-	257	-	34	-	10	2
13 April 2024	H+2	1	0	-100,00%	0	-100,00%	257	0,00%	48	41,18%	25	0
14 April 2024	H+3	1	257	0	84	-	0	-100,00%	0	-100,00%	0	0
15 April 2024	H+4	1	0	-100,00%	0	-100,00%	257	-	53	-	6	2
16 April 2024	H+5	2	257	0	49	-	41	-84,05%	19	-64,15%	62	0
17 April 2024	H+6	1	0	-100,00%	0	-100,00%	257	526,83%	51	168,42%	26	0
18 April 2024	H+7	1	257	0	42	-	0	-100,00%	0	-100,00%	2	0
TOTAL		21	2.035	-	467	-	1.961	-	465	-	489	33

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa selama posko masa angkutan lebaran 2024/1445 H yang dimulai dari tanggal 3 s.d. 18 April 2024 terdapat 21 Kapal yang beroperasi dengan jumlah penumpang datang sebanyak 2.035 orang, 467 kendaraan datang, 1.961 kendaraan berangkat, 465 kendaraan berangkat, 489 ton barang dan 33 ton yang diangkut.

Jumlah kedatangan penumpang tertinggi terjadi pada H-1 (9 April 2024) yaitu sebanyak 551 orang, sedangkan untuk penumpang berangkat tertinggi pada tanggal 8, 12, 13, 15, dan 17 April 2024 (H-2, H+1, H+2, H+4 dan H+6). Jumlah kendaraan datang tertinggi terjadi pada H+3 (14 April 2024) dan untuk kendaraan berangkat tertinggi terjadi pada H-4 (6 April 2024).

5. Posko Pelabuhan Sungai

Posko pelabuhan sungai meliputi 6 pelabuhan sungai yaitu Pelabuhan Sungai Jimbung, Pelabuhan Sungai Jipang, Pelabuhan Sungai Panolan, Pelabuhan Sungai Papringan, Pelabuhan Sungai Sleko, Pelabuhan Sungai Tambak Negara.

Pelabuhan sungai Jimbung, Jipang dan Pelabuhan Sungai Panolan berlokasi di Kabupaten Blora. Pelabuhan Sungai Sleko berlokasi di Kabupaten Jepara dan Pelabuhan sungai Tambak Negara berada di Kabupaten Banyumas.

Rekapitulasi hasil posko pelabuhan sungai selama masa angkutan lebaran tahun 2024/1445 H dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.8 Data Posko Lebaran 2024/1445 pada Pelabuhan Sungai

Tanggal	Hari raya	PELABUHAN SUNGAI								
		Jumlah Kapal Beroperasi	Jumlah Penumpang Datang	Persentase	Jumlah Kendaraan Datang	Persentase	Jumlah Penumpang Berangkat	Persentase	Jumlah Kendaraan Berangkat	Persentase
3 April 2024	H-7	10	174	-	35	-	197	-	47	-
4 April 2024	H-6	7	134	-22,99%	41	17,14%	139	-29,44%	43	-8,51%
5 April 2024	H-5	7	160	19,40%	44	7,32%	183	31,65%	41	-4,65%
6 April 2024	H-4	7	198	23,75%	48	9,09%	206	12,57%	57	39,02%
7 April 2024	H-3	8	173	-12,63%	78	62,50%	216	4,85%	54	-5,26%
8 April 2024	H-2	9	233	34,68%	49	-37,18%	225	4,17%	65	20,37%
9 April 2024	H-1	10	274	17,60%	93	89,80%	287	27,56%	91	40,00%
10 April 2024	H1	9	547	99,64%	193	107,53%	437	52,26%	174	91,21%
11 April 2024	H2	11	700	27,97%	241	24,87%	544	24,49%	170	-2,30%
12 April 2024	H+1	9	402	-42,57%	118	-51,04%	380	-30,15%	107	-37,06%
13 April 2024	H+2	9	473	17,66%	73	-38,14%	430	13,16%	72	-32,71%
14 April 2024	H+3	9	405	-14,38%	48	-34,25%	348	-19,07%	55	-23,61%
15 April 2024	H+4	10	474	17,04%	61	27,08%	448	28,74%	58	5,45%
16 April 2024	H+5	4	161	-66,03%	55	-9,84%	123	-72,54%	40	-31,03%
17 April 2024	H+6	8	275	70,81%	57	3,64%	227	84,55%	51	27,50%
18 April 2024	H+7	4	132	-52,00%	60	5,26%	104	-54,19%	41	-19,61%
Total		131	4.915	-	1.294	-	4.494	-	1.166	-

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa selama posko angkutan lebaran tahun 2024/1445 H terdapat 131 kapal yang beroperasi dengan total jumlah penumpang datang sebanyak 4.915 orang, jumlah kendaraan datang sebanyak 1.294, sedangkan jumlah penumpang berangkat sebanyak 4.494 orang serta terdapat 1.166 kendaraan yang berangkat.

Kedatangan maupun keberangkatan penumpang dan kendaraan tertinggi terjadi pada H2 (11 April 2024) dengan jumlah penumpang datang sebanyak 700 orang dan 241 kendaraan datang serta 544 penumpang berangkat. sedangkan khusus untuk kendaraan berangkat tertinggi pada H1 dengan jumlah 174 kendaraan.

6. Posko Pelabuhan Danau

Posko pelabuhan danau sepanjang masa angkutan lebaran 2024/1445 H terdapat 2.577 kapal yang beroperasi dan 58.678 orang dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.9 Data Posko Lebaran 2024/1445 H pada Pelabuhan Danau

Tanggal	Hari raya	PELABUHAN DANAU			
		Jumlah Kapal Beroperasi	Persentase	Jumlah Penumpang	Persentase
3 April 2024	H-7	32	-	417	-
4 April 2024	H-6	32	0,00%	268	-35,73%
5 April 2024	H-5	23	-28,13%	166	-38,06%
6 April 2024	H-4	64	178,26%	456	174,70%
7 April 2024	H-3	82	28,13%	919	101,54%
8 April 2024	H-2	79	-3,66%	827	-10,01%
9 April 2024	H-1	75	-5,06%	889	7,50%
10 April 2024	H1	88	17,33%	816	-8,21%
11 April 2024	H2	202	129,55%	5.380	559,31%
12 April 2024	H+1	314	55,45%	8.148	51,45%
13 April 2024	H+2	405	28,98%	11.753	44,24%
14 April 2024	H+3	381	-5,93%	9.627	-18,09%
15 April 2024	H+4	276	-27,56%	7.978	-17,13%
16 April 2024	H+5	187	-32,25%	4.672	-41,44%
17 April 2024	H+6	193	3,21%	3.783	-19,03%
18 April 2024	H+7	144	-25,39%	2.579	-31,83%
Total		2.577	-	58.678	-

Selama masa angkutan lebaran tahun 2024/1445 H, jumlah kapal yang beroperasi dan penumpang tertinggi terdapat pada H+2 (13 April 2024) dengan total 405 kapal dan 11.753 orang sedangkan untuk yang terendah terdapat pada H-5 (5 April 2024) dengan total 23 kapal yang beroperasi dan 166 orang.

7. Posko Pengamatan LHR pada UPPKB

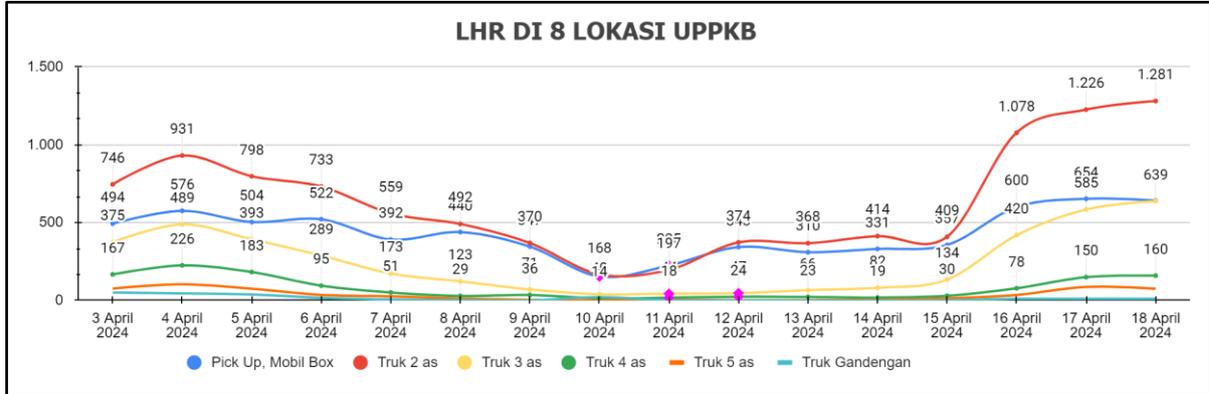
Selama masa Angkutan Lebaran Tahun 2024/1445 H dilakukan pemantauan terhadap lalu lintas angkutan barang yang melintas di Provinsi Jawa Tengah. Pemantauan ini dilaksanakan di 8 titik UPPKB yang ada di Provinsi Jawa Tengah, yaitu UPPKB Tanjung, UPPKB Subah, UPPKB Sarang, UPPKB Ajibarang, UPPKB Klepu, UPPKB Banyudono, UPPKB Wanareja, dan UPPKB Toyogo. Pemantauan ini dilakukan dengan menghitung kendaraan angkutan barang yang melintas di depan UPPKB, sehingga dapat menghasilkan Lalu lintas Harian Rata - rata.

Tabel 3.10 Rekapitulasi LHR pada 8 Titik UPPKB

Tanggal	Hari raya	LHR (kend/jam)												
		Pick Up, Mobil Box	%	Truk 2 as	%	Truk 3 as	%	Truk 4 as	%	Truk 5 as	%	Truk Gandengan	%	Total
3 April 2024	H-7	494	-	746	-	375	-	167	-	77	-	51	-	1911
4 April 2024	H-6	576	16,6%	931	24,8%	489	30,4%	226	34,6%	104	36,0%	46	-10,5%	2372
5 April 2024	H-5	504	-12,5%	798	-14,3%	393	-19,6%	183	-18,8%	76	-27,3%	39	-15,6%	1993
6 April 2024	H-4	522	3,7%	733	-8,2%	289	-26,5%	95	-48,0%	36	-52,3%	17	-55,3%	1693
7 April 2024	H-3	392	-25,0%	559	-23,7%	173	-40,1%	51	-46,2%	27	-26,6%	6	-64,6%	1208
8 April 2024	H-2	440	12,2%	492	-12,0%	123	-29,1%	29	-43,1%	13	-52,4%	3	-58,8%	1099
9 April 2024	H-1	347	-21,2%	370	-24,8%	71	-42,4%	36	21,7%	5	-61,1%	1	-73,8%	828
10 April 2024	H1	154	-55,6%	168	-54,6%	40	-43,2%	14	-61,4%	1	-82,2%	22	3187,8%	398
11 April 2024	H2	225	46,2%	197	17,2%	44	9,2%	18	31,6%	5	481,0%	2	-91,5%	490
12 April 2024	H+1	343	52,7%	374	90,1%	47	6,7%	24	35,7%	2	-58,2%	1	-64,7%	791
13 April 2024	H+2	310	-9,7%	368	-1,5%	66	41,7%	23	-5,8%	3	37,3%	0	-100,0%	771
14 April 2024	H+3	331	6,9%	414	12,4%	82	23,0%	19	-19,1%	5	81,4%	0	0,0%	851
15 April 2024	H+4	357	7,6%	409	-1,1%	134	64,2%	30	62,1%	14	155,9%	2	100,0%	945
16 April 2024	H+5	600	68,3%	1.078	163,5%	420	213,3%	78	159,4%	36	162,5%	11	606,2%	2224
17 April 2024	H+6	654	8,9%	1.226	13,7%	585	39,3%	150	91,4%	87	145,4%	11	0,0%	2720
18 April 2024	H+7	642	-1,8%	1.281	4,5%	639	9,2%	160	6,3%	75	-13,8%	11	0,0%	2819
Total		10336	29,8%	15215	43,9%	5955	17,2%	1955	5,6%	846	2,4%	361	1,0%	34669

Dari tabel tersebut diketahui bahwa selama masa angkutan lebaran tahun 2024/ 1445 H Lalu lintas Harian Rata - rata (LHR) di 8 UPPKB sebanyak 34.669 kendaraan/ hari. Dan LHR terbanyak terjadi pada

tanggal 18 April 2024 (H+7) sebanyak 2819 kendaraan/jam. Dengan Jenis kendaraan angkutan barang terbanyak yang melintas adalah jenis Truk 2 As sebanyak 15.215 kendaraan/hari atau sebesar 43,9% dari total keseluruhan LHR.



Gambar 3.6 Grafik LHR pada 8 Titik Pengamatan

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa LHR kendaraan angkutan barang cenderung menurun saat pemberlakuan Surat Keputusan Bersama yang menyatakan pembatasan Angkutan Barang mulai tanggal 5 April 2025 pukul 09.00 WIB sampai dengan tanggal 16 April 2024 pukul 08.00 WIB.

8. Posko Rest Area pada UPPKB

Selama masa Angkutan Lebaran Tahun 2024/1445 H dilakukan pembatasan operasional angkutan barang, serta penutupan sementara Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB). Selama pembatasan operasional angkutan barang, 7 (Tujuh) UPPKB BPTD Kelas II Jawa Tengah dijadikan tempat posko Pelayanan rest area bagi pengguna jalan. Sehingga pengguna jalan dapat beristirahat ataupun mengecek kondisi kendaraannya pada rest area tersebut. Dengan jam operasional 24 jam terdiri dari 2 shift dalam 1 shift terdapat 2 personil. Untuk shift 1 dimulai dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 20.00, dan shift 2 dimulai dari pukul 20.00 sampai dengan pukul 08.00.

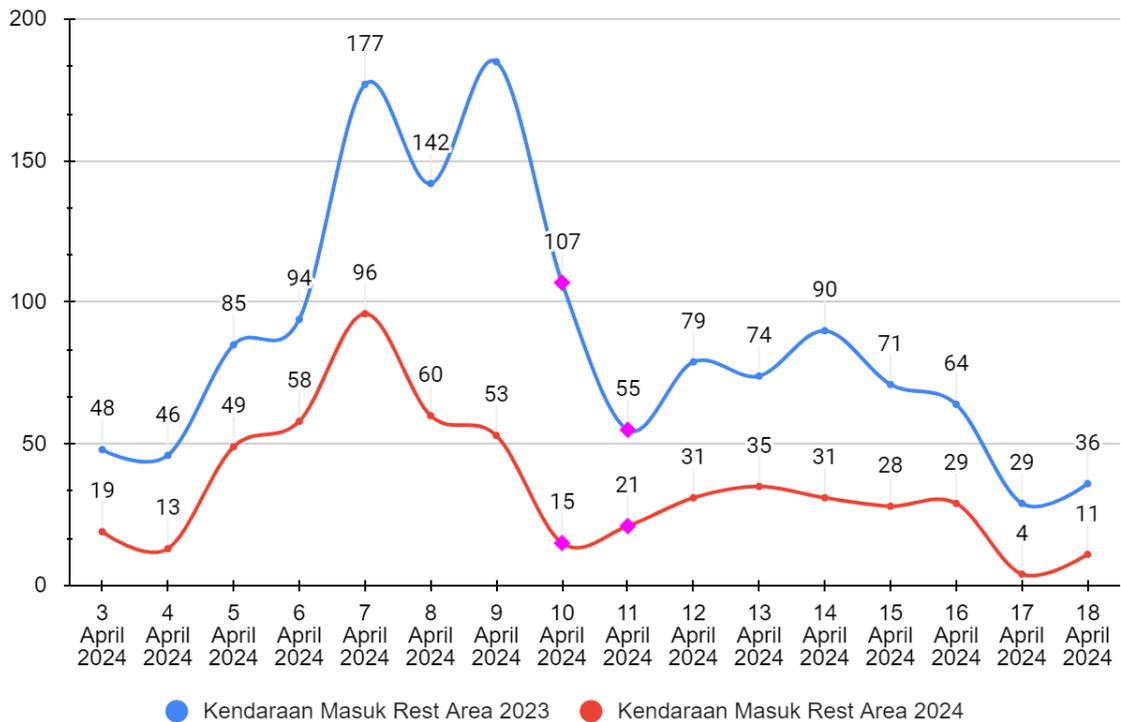
Posko Rest Area pada UPPKB di BPTD Kelas II Jawa tengah, diselenggarakan pada 7 UPPKB Aktif yaitu UPPKB Tanjung, UPPKB Subah, UPPKB Sarang, UPPKB Ajibarang, UPPKB Klepu, UPPKB Banyudono dan UPPKB Wanareja.

Tabel 3.11 Rekapitulasi Pengunjung Masuk Rest Area

Tanggal	Hari raya	Jumlah Kendaraan Masuk Rest Area			Jumlah Penumpang Masuk Rest Area		
		2023	2024	Persentase	2023	2024	Persentase
3 April 2024	H-7	48	19	-60,42%	85	19	-77,65%
4 April 2024	H-6	46	13	-71,74%	97	24	-75,26%
5 April 2024	H-5	85	49	-42,35%	216	96	-55,56%
6 April 2024	H-4	94	58	-38,30%	274	219	-20,07%
7 April 2024	H-3	177	96	-45,76%	342	335	-2,05%
8 April 2024	H-2	142	60	-57,75%	321	209	-34,89%
9 April 2024	H-1	185	53	-71,35%	397	140	-64,74%
10 April 2024	H1	107	15	-85,98%	286	54	-81,12%
11 April 2024	H2	55	21	-61,82%	136	82	-39,71%
12 April 2024	H+1	79	31	-60,76%	226	137	-39,38%
13 April 2024	H+2	74	35	-52,70%	238	117	-50,84%
14 April 2024	H+3	90	31	-65,56%	380	125	-67,11%
15 April 2024	H+4	71	28	-60,56%	215	113	-47,44%
16 April 2024	H+5	64	29	-54,69%	191	93	-51,31%
17 April 2024	H+6	29	4	-86,21%	96	9	-90,63%
18 April 2024	H+7	36	11	-69,44%	138	34	-75,36%
Total		1.382	553	-149,91%	3.638	1.806	-101,44%

Pada Masa Angkutan Lebaran Tahun 2024/1445 H total pengunjung rest area pada H-7 s.d H+7 sebanyak 1.806 orang serta kendaraan masuk rest area sejumlah 553 kendaraan.

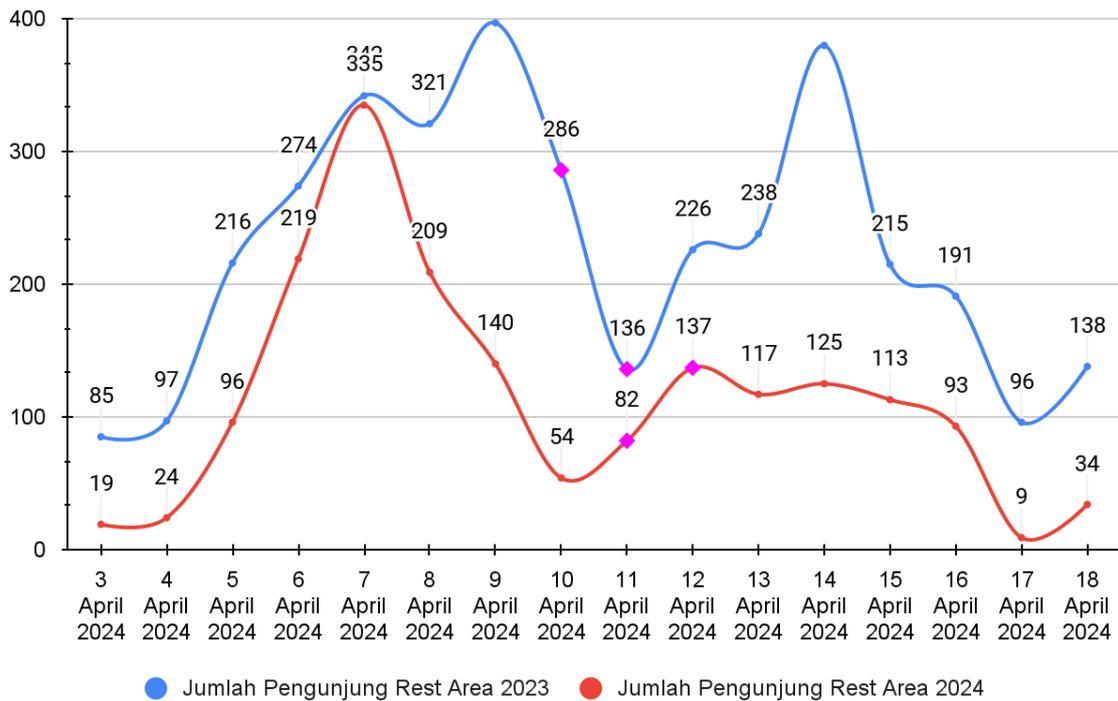
PERBANDINGAN KENDARAAN MASUK REST AREA 2024 DENGAN 2023



Gambar 3.7 Grafik Perbandingan Kendaraan Masuk Rest Area 2024 dengan 2023

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah tertinggi kendaraan masuk dalam rest area pada arus mudik terjadi pada H-3 tanggal 7 April 2024 yaitu sebanyak 96 kendaraan. Sedangkan jumlah tertinggi kendaraan masuk dalam rest area pada arus balik terjadi pada H+2 tanggal 13 April 2024. Namun, jika dibandingkan dengan tahun 2023 jumlah kendaraan yang masuk dalam rest area UPPKB mengalami penurunan.

PERBANDINGAN PENGUNJUNG REST AREA 2024 DENGAN 2023



Gambar 3.8 Grafik Perbandingan Pengunjung Masuk Rest Area 2024 dengan 2023

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah tertinggi pengunjung masuk dalam rest area pada arus mudik terjadi pada H-3 tanggal 7 April 2024 yaitu sebanyak 335 pengunjung. Sedangkan jumlah tertinggi pengunjung masuk dalam rest area pada arus balik terjadi pada H+1 tanggal 12 April 2024 yaitu sebanyak 137 pengunjung. Namun, jika dibandingkan dengan tahun 2023 jumlah pengunjung yang masuk dalam rest area UPPKB mengalami penurunan.

B. HASIL KEGIATAN POSKO

1. Rincian Analisa Posko Pada Terminal Tipe A

a. Terminal Tipe A Giri Adipura

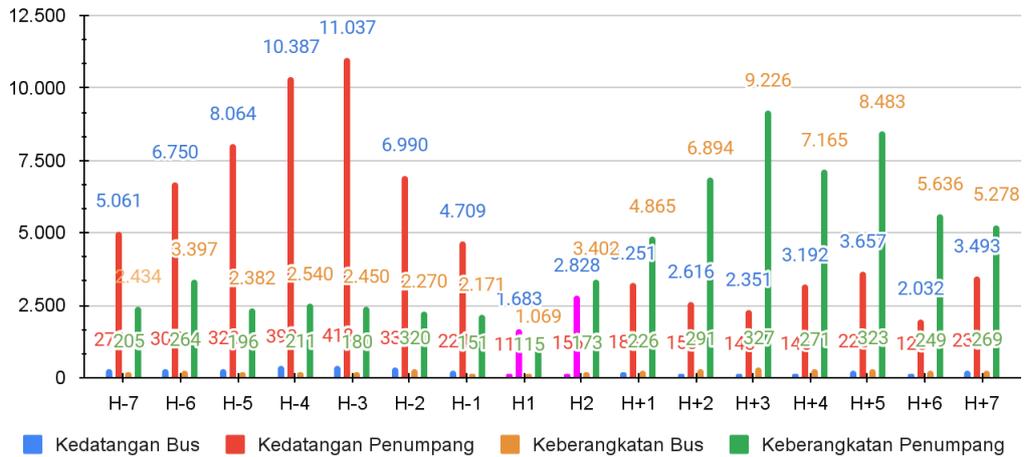
Terminal Giri Adipura atau lebih dikenal dengan Terminal Krisak merupakan terminal penumpang tipe A dan merupakan terminal induk terbesar di Kabupaten Wonogiri. Terminal ini terletak di Jalan Wonogiri - Sukoharjo, Desa Singodutan, Kecamatan Selogiri, Kabupaten

Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah. Berikut ditampilkan data hasil posko :

Tabel 3.12 Data Produksi Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada Terminal Tipe A Giri Adipura

Terminal Tipe A	Tanggal	Hari raya	Kedatangan				Keberangkatan			
			Bus	Persentase	Pnp	Persentase	Bus	Persentase	Pnp	Persentase
Terminal Tipe A Giri Adipura	3 April 2024	H-7	276	-	5.061	-	205	-	2.434	-
	4 April 2024	H-6	307	11,23%	6.750	33,37%	264	28,78%	3.397	39,56%
	5 April 2024	H-5	320	4,23%	8.064	19,47%	196	-25,76%	2.382	-29,88%
	6 April 2024	H-4	390	21,88%	10.387	28,81%	211	7,65%	2.540	6,63%
	7 April 2024	H-3	418	7,18%	11.037	6,26%	180	-14,69%	2.450	-3,54%
	8 April 2024	H-2	330	-21,05%	6.990	-36,67%	320	77,78%	2.270	-7,35%
	9 April 2024	H-1	224	-32,12%	4.709	-32,63%	151	-52,81%	2.171	-4,36%
	10 April 2024	H1	111	-50,45%	1.683	-64,26%	115	-23,84%	1.069	-50,76%
	11 April 2024	H2	156	40,54%	2.828	68,03%	173	50,43%	3.402	218,24%
	12 April 2024	H+1	183	17,31%	3.251	14,96%	226	30,64%	4.865	43,00%
	13 April 2024	H+2	158	-13,66%	2.616	-19,53%	291	28,76%	6.894	41,71%
	14 April 2024	H+3	143	-9,49%	2.351	-10,13%	327	12,37%	9.226	33,83%
	15 April 2024	H+4	145	1,40%	3.192	35,77%	271	-17,13%	7.165	-22,34%
	16 April 2024	H+5	228	57,24%	3.657	14,57%	323	19,19%	8.483	18,39%
	17 April 2024	H+6	128	-43,86%	2.032	-44,44%	249	-22,91%	5.636	-33,56%
	18 April 2024	H+7	230	79,69%	3.493	71,90%	269	8,03%	5.278	-6,35%
Total			3.747	-	78.101	-	3.771	-	69.662	-

Data Produksi Terminal Tipe A Giri Adipura



Gambar 3.9 Grafik Data Produksi Terminal Tipe A Giri Adipura

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah kedatangan bus tertinggi arus mudik terjadi pada H-3 tanggal 7 April 2024 sebanyak 418 bus sedangkan jumlah kedatangan penumpang tertinggi arus mudik terjadi pada H-3 tanggal 7 April 2024 sebanyak 11.037 penumpang. Selain itu jumlah keberangkatan bus tertinggi arus balik terjadi pada H+3 tanggal 12 April 2024 sebanyak 323 bus sedangkan jumlah keberangkatan penumpang tertinggi arus balik terjadi pada H+3 tanggal 14 April 2024 sebanyak 9.226 penumpang.

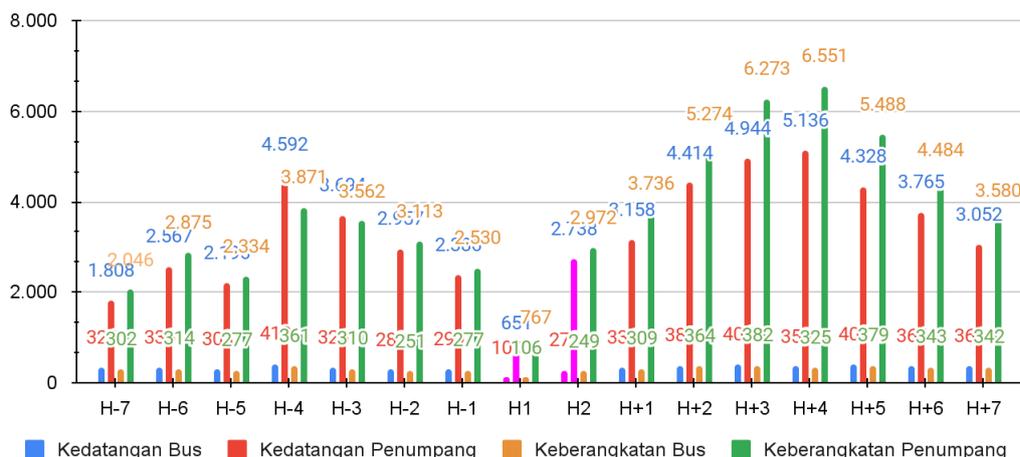
2. Terminal Tipe A Tidar

Terminal Tipe A Tidar Berlokasi di Jalan Soekarno-Hatta, Tidar Utara, Magelang Selatan, Kota Magelang, Jawa Tengah. Terminal ini ramai oleh bus dari arah Semarang, Yogyakarta, Salatiga dan lain-lain. Selain itu ada juga angkutan kota yang meramaikan Terminal tersebut. Terminal melayani trayek Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP).

Tabel 3.13 Data Produksi Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada Terminal Tipe A Tidar

Terminal Tipe A	Tanggal	Hari raya	Kedatangan				Keberangkatan			
			Bus	Persentase	Pnp	Persentase	Bus	Persentase	Pnp	Persentase
Terminal Tipe A Tidar	3 April 2024	H-7	324	-	1.808	-	302	-	2.046	-
	4 April 2024	H-6	336	3,70%	2.567	41,98%	314	3,97%	2.875	40,52%
	5 April 2024	H-5	303	-9,82%	2.196	-14,45%	277	-11,78%	2.334	-18,82%
	6 April 2024	H-4	412	35,97%	4.592	109,11%	361	30,32%	3.871	65,85%
	7 April 2024	H-3	326	-20,87%	3.694	-19,56%	310	-14,13%	3.562	-7,98%
	8 April 2024	H-2	280	-14,11%	2.957	-19,95%	251	-19,03%	3.113	-12,61%
	9 April 2024	H-1	299	6,79%	2.386	-19,31%	277	10,36%	2.530	-18,73%
	10 April 2024	H1	109	-63,55%	651	-72,72%	106	-61,73%	767	-69,68%
	11 April 2024	H2	278	155,05%	2.738	320,58%	249	134,91%	2.972	287,48%
	12 April 2024	H+1	331	19,06%	3.158	15,34%	309	24,10%	3.736	25,71%
	13 April 2024	H+2	383	15,71%	4.414	39,77%	364	17,80%	5.274	41,17%
	14 April 2024	H+3	404	5,48%	4.944	12,01%	382	4,95%	6.273	18,94%
	15 April 2024	H+4	350	-13,37%	5.136	3,88%	325	-14,92%	6.551	4,43%
	16 April 2024	H+5	402	14,86%	4.328	-15,73%	379	16,62%	5.488	-16,23%
	17 April 2024	H+6	364	-9,45%	3.765	-13,01%	343	-9,50%	4.484	-18,29%
	18 April 2024	H+7	361	-0,82%	3.052	-18,94%	342	-0,29%	3.580	-20,16%
Total			5.262	-	52.386	-	4.891	-	59.456	-

Data Produksi Terminal Tipe A Tidar



Gambar 3.10 Grafik Data Produksi Terminal Tipe A Tidar

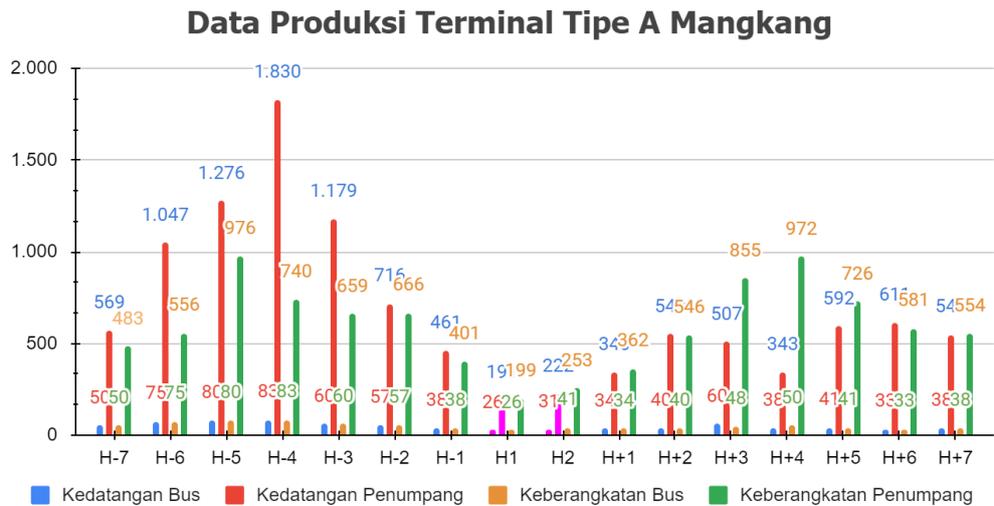
Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah kedatangan bus tertinggi arus mudik terjadi pada H-4 tanggal 6 April 2024 sebanyak 412 bus sedangkan jumlah kedatangan penumpang tertinggi arus mudik terjadi pada H-4 tanggal 6 April 2024 sebanyak 4.692 penumpang. Selain itu jumlah keberangkatan bus tertinggi arus balik terjadi pada H+3 tanggal 12 April 2024 sebanyak 382 bus sedangkan jumlah keberangkatan penumpang tertinggi arus balik terjadi pada H+4 tanggal 15 April 2024 sebanyak 6.551 penumpang.

3. Terminal Tipe A Mangkang

Terminal Mangkang Semarang berada di ujung barat kota Semarang perbatasan dengan Kabupaten Kendal, termasuk terminal bus tipe A yang dibangun sejak tahun 2002 dan mengalami beberapa renovasi hingga tahun 2005. Terminal ini dibangun untuk mengurangi kepadatan lalu lintas bus-bus antarkota dari arah Barat ke Timur dan arah Selatan ke Barat.

Tabel 3.14 Data Produksi Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada Terminal Tipe A Mangkang

Terminal Tipe A	Tanggal	Hari raya	Kedatangan				Keberangkatan			
			Bus	Persentase	Pnp	Persentase	Bus	Persentase	Pnp	Persentase
Terminal Tipe A Mangkang	3 April 2024	H-7	50	-	569	-	50	-	483	-
	4 April 2024	H-6	75	50,00%	1.047	84,01%	75	50,00%	556	15,11%
	5 April 2024	H-5	80	6,67%	1.276	21,87%	80	6,67%	976	75,54%
	6 April 2024	H-4	83	3,75%	1.830	43,42%	83	3,75%	740	-24,18%
	7 April 2024	H-3	60	-27,71%	1.179	-35,57%	60	-27,71%	659	-10,95%
	8 April 2024	H-2	57	-5,00%	716	-39,27%	57	-5,00%	666	1,06%
	9 April 2024	H-1	38	-33,33%	461	-35,61%	38	-33,33%	401	-39,79%
	10 April 2024	H1	26	-31,58%	191	-58,57%	26	-31,58%	199	-50,37%
	11 April 2024	H2	31	19,23%	222	16,23%	41	57,69%	253	27,14%
	12 April 2024	H+1	34	9,68%	343	54,50%	34	-17,07%	362	43,08%
	13 April 2024	H+2	40	17,65%	549	60,06%	40	17,65%	546	50,83%
	14 April 2024	H+3	60	50,00%	507	-7,65%	48	20,00%	855	56,59%
	15 April 2024	H+4	38	-36,67%	343	-32,35%	50	4,17%	972	13,68%
	16 April 2024	H+5	41	7,89%	592	72,59%	41	-18,00%	726	-25,31%
	17 April 2024	H+6	33	-19,51%	611	3,21%	33	-19,51%	581	-19,97%
	18 April 2024	H+7	38	15,15%	547	-10,47%	38	15,15%	554	-4,65%
Total			784	-	10.983	-	794	-	9.529	-



Gambar 3.11 Grafik Data Produksi Terminal Tipe A Mangkang

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah kedatangan bus tertinggi arus mudik terjadi pada H-4 tanggal 6 April 2024 sebanyak 83 bus sedangkan jumlah kedatangan penumpang tertinggi arus mudik terjadi pada H-4 tanggal 6 April 2024 sebanyak 1.830 penumpang. Selain itu jumlah keberangkatan bus tertinggi arus balik terjadi pada H+4 tanggal 15 April 2024 sebanyak 50 bus sedangkan jumlah keberangkatan penumpang tertinggi arus balik terjadi pada H+4 tanggal 15 April 2024 sebanyak 972 penumpang.

4. Terminal Tipe A Jati

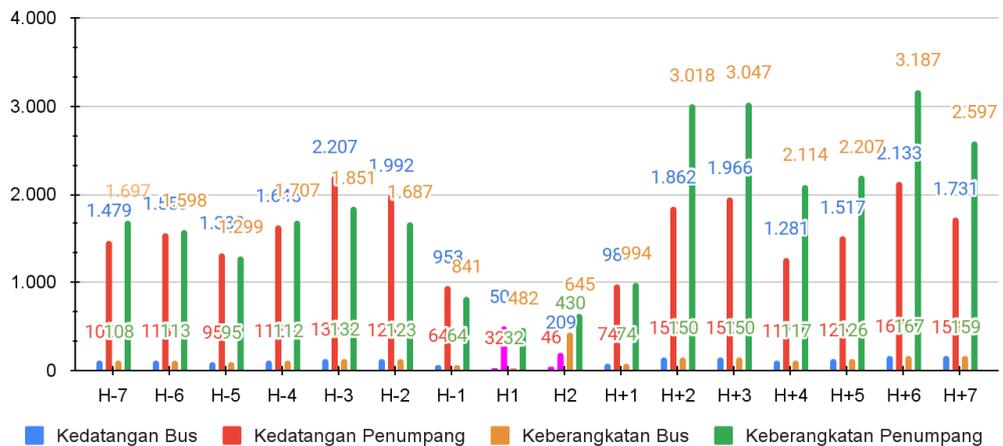
Terletak di Jalan AKBP Agis Kusumadya, Jati Wetan, Kudus di Jawa Tengah, Terminal Jati Kudus memiliki lokasi strategis. Karena itu, terminal ini mudah dijangkau meski bukan berada di tengah kota.

Pada masa Angkutan Lebaran 2024/1445 H Terminal Tipe A Jati turut melaksanakan posko dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.15 Data Produksi Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada Terminal Tipe A Jati

Terminal Tipe A	Tanggal	Hari raya	Kedatangan				Keberangkatan			
			Bus	Persentase	Pnp	Persentase	Bus	Persentase	Pnp	Persentase
Terminal Tipe A Jati	3 April 2024	H-7	108	-	1.479	-	108	-	1.697	-
	4 April 2024	H-6	113	4,63%	1.559	5,41%	113	4,63%	1.598	-5,83%
	5 April 2024	H-5	95	-15,93%	1.338	-14,18%	95	-15,93%	1.299	-18,71%
	6 April 2024	H-4	112	17,89%	1.645	22,94%	112	17,89%	1.707	31,41%
	7 April 2024	H-3	132	17,86%	2.207	34,16%	132	17,86%	1.851	8,44%
	8 April 2024	H-2	123	-6,82%	1.992	-9,74%	123	-6,82%	1.687	-8,86%
	9 April 2024	H-1	64	-47,97%	953	-52,16%	64	-47,97%	841	-50,15%
	10 April 2024	H1	32	-50,00%	502	-47,32%	32	-50,00%	482	-42,69%
	11 April 2024	H2	46	43,75%	209	-58,37%	430	1243,75%	645	33,82%
	12 April 2024	H+1	74	60,87%	981	369,38%	74	-82,79%	994	54,11%
	13 April 2024	H+2	150	102,70%	1.862	89,81%	150	102,70%	3.018	203,62%
	14 April 2024	H+3	150	0,00%	1.966	5,59%	150	0,00%	3.047	0,96%
	15 April 2024	H+4	117	-22,00%	1.281	-34,84%	117	-22,00%	2.114	-30,62%
	16 April 2024	H+5	126	7,69%	1.517	18,42%	126	7,69%	2.207	4,40%
	17 April 2024	H+6	167	32,54%	2.133	40,61%	167	32,54%	3.187	44,40%
	18 April 2024	H+7	159	-4,79%	1.731	-18,85%	159	-4,79%	2.597	-18,51%

Data Produksi Terminal Tipe A Jati



Gambar 3.12 Grafik Data Produksi Terminal Tipe A Jati

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah kedatangan bus tertinggi arus mudik terjadi pada H-3 tanggal 7 April 2024 sebanyak 132 bus sedangkan jumlah kedatangan penumpang tertinggi arus mudik terjadi pada H-3 tanggal 7 April 2024 sebanyak 2.207 penumpang. Selain itu jumlah keberangkatan bus tertinggi arus balik terjadi pada H+6 tanggal 17 April 2024 sebanyak 167 bus sedangkan jumlah keberangkatan penumpang tertinggi arus balik terjadi pada H+6 tanggal 17 April 2024 sebanyak 3.187 penumpang.

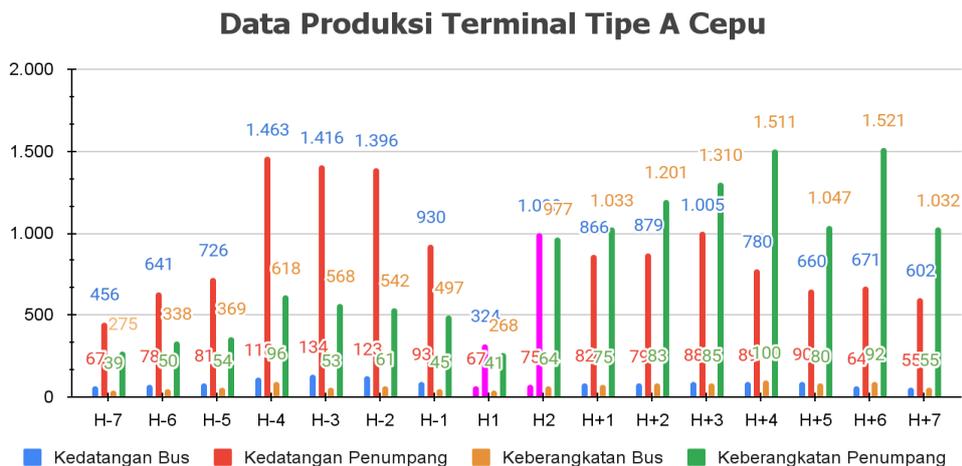
5. Terminal Tipe A Cepu

Terminal Tipe A Cepu berlokasi di Jalan Pramuka/By Pass, Lingkungan Megal, Kelurahan Balun, Kecamatan Cepu Kabupaten Blora. Terminal seluas 14.800 m² ini terletak tepat di selatan Pasar Induk Cepu, menyebabkan aktivitas di sekitar selalu ramai dengan aktivitas pasar. Sejak 2023 Terminal Tipe A Cepu mengalami revitalisasi. Meskipun masih dalam proses revitalisasi, namun kegiatan keluar masuk angkutan umum masih berjalan untuk itu tetap dilakukan posko Angkutan Lebaran.

Berikut hasil pelaksanaan posko Angkutan Lebaran tahun 2024/1445 H Terminal Tipe A Cepu :

Tabel 3.16 Data Produksi Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada Terminal Tipe A Cepu

Terminal Tipe A	Tanggal	Hari raya	Kedatangan				Keberangkatan			
			Bus	Persentase	Pnp	Persentase	Bus	Persentase	Pnp	Persentase
Terminal Tipe A Cepu	3 April 2024	H-7	67	-	456	-	39	-	275	-
	4 April 2024	H-6	78	16,42%	641	40,57%	50	28,21%	338	22,91%
	5 April 2024	H-5	81	3,85%	726	13,26%	54	8,00%	369	9,17%
	6 April 2024	H-4	118	45,68%	1.463	101,52%	96	77,78%	618	67,48%
	7 April 2024	H-3	134	13,56%	1.416	-3,21%	53	-44,79%	568	-8,09%
	8 April 2024	H-2	123	-8,21%	1.396	-1,41%	61	15,09%	542	-4,58%
	9 April 2024	H-1	93	-24,39%	930	-33,38%	45	-26,23%	497	-8,30%
	10 April 2024	H1	67	-27,96%	324	-65,16%	41	-8,89%	268	-46,08%
	11 April 2024	H2	75	11,94%	1.000	208,64%	64	56,10%	977	264,55%
	12 April 2024	H+1	82	9,33%	866	-13,40%	75	17,19%	1.033	5,73%
	13 April 2024	H+2	79	-3,66%	879	1,50%	83	10,67%	1.201	16,26%
	14 April 2024	H+3	88	11,39%	1.005	14,33%	85	2,41%	1.310	9,08%
	15 April 2024	H+4	89	1,14%	780	-22,39%	100	17,65%	1.511	15,34%
	16 April 2024	H+5	90	1,12%	660	-15,38%	80	-20,00%	1.047	-30,71%
	17 April 2024	H+6	64	-28,89%	671	1,67%	92	15,00%	1.521	45,27%
	18 April 2024	H+7	55	-14,06%	602	-10,28%	55	-40,22%	1.032	-32,15%
Total			1.383	-	13.815	-	1.073	-	13.107	-



Gambar 3.13 Grafik Data Produksi Terminal Tipe A Cepu

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah kedatangan bus tertinggi arus mudik terjadi pada H-3 tanggal 7 April 2024 sebanyak 134 bus sedangkan jumlah kedatangan penumpang tertinggi arus mudik terjadi pada H-4 tanggal 6 April 2024 sebanyak 1.463 penumpang. Selain itu jumlah keberangkatan bus tertinggi arus balik terjadi pada H+4 tanggal 15 April 2024 sebanyak 100 bus sedangkan jumlah keberangkatan penumpang tertinggi arus balik terjadi pada H+4 tanggal 15 April 2024 sebanyak 1.511 penumpang.

6. Terminal Tipe A Bawen

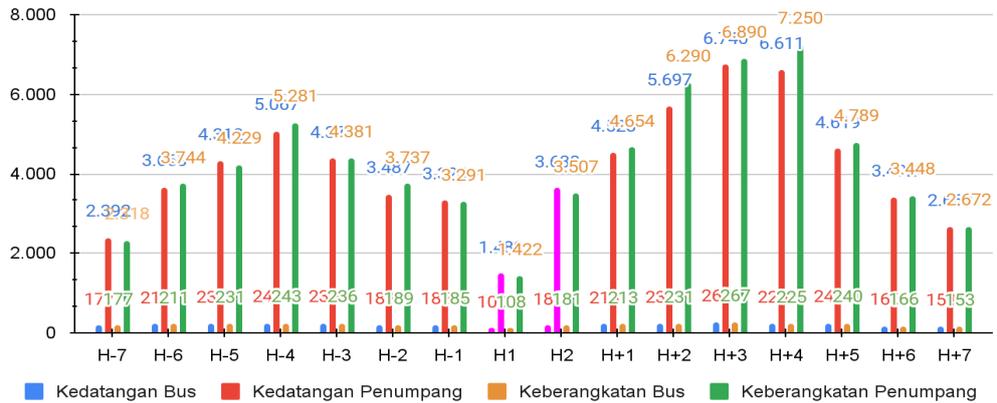
Terminal Tipe A Bawen adalah terminal bus antarkota antarprovinsi (AKAP) tipe A yang berlokasi di Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Terminal Tipe A Bawen melayani rute diantaranya melayani rute Semarang-Yogyakarta, Semarang-Purwokerto, Semarang-Cilacap, Semarang-Surakarta, dan sebaliknya.

Seperti Terminal Tipe A lainnya di Jawa Tengah, terminal Tipe A Bawen melaksanakan posko Angkutan Lebaran Tahun 2024/1445 H. Hasil pelaksanaan posko Angkutan Lebaran pada Terminal Tipe A Bawen adalah sebagai berikut :

Tabel 3.17 Data Produksi Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada Terminal Tipe A Bawen

Terminal Tipe A	Tanggal	Hari raya	Kedatangan				Keberangkatan			
			Bus	Persentase	Pnp	Persentase	Bus	Persentase	Pnp	Persentase
Terminal Tipe A Bawen	3 April 2024	H-7	177	-	2.392	-	177	-	2.318	-
	4 April 2024	H-6	211	19,21%	3.663	53,14%	211	19,21%	3.744	61,52%
	5 April 2024	H-5	231	9,48%	4.312	17,72%	231	9,48%	4.229	12,95%
	6 April 2024	H-4	243	5,19%	5.067	17,51%	243	5,19%	5.281	24,88%
	7 April 2024	H-3	236	-2,88%	4.372	-13,72%	236	-2,88%	4.381	-17,04%
	8 April 2024	H-2	189	-19,92%	3.487	-20,24%	189	-19,92%	3.737	-14,70%
	9 April 2024	H-1	185	-2,12%	3.324	-4,67%	185	-2,12%	3.291	-11,93%
	10 April 2024	H1	108	-41,62%	1.480	-55,48%	108	-41,62%	1.422	-56,79%
	11 April 2024	H2	181	67,59%	3.638	145,81%	181	67,59%	3.507	146,62%
	12 April 2024	H+1	213	17,68%	4.528	24,46%	213	17,68%	4.654	32,71%
	13 April 2024	H+2	231	8,45%	5.697	25,82%	231	8,45%	6.290	35,15%
	14 April 2024	H+3	267	15,58%	6.740	18,31%	267	15,58%	6.890	9,54%
	15 April 2024	H+4	225	-15,73%	6.611	-1,91%	225	-15,73%	7.250	5,22%
	16 April 2024	H+5	240	6,67%	4.619	-30,13%	240	6,67%	4.789	-33,94%
	17 April 2024	H+6	166	-30,83%	3.402	-26,35%	166	-30,83%	3.448	-28,00%
	18 April 2024	H+7	153	-7,83%	2.668	-21,58%	153	-7,83%	2.672	-22,51%
Total			3.256	-	66.000	-	3.256	-	67.903	-

Data Produksi Terminal Tipe A Bawen



Gambar 3.14 Grafik Data Produksi Terminal Tipe A Bawen

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah kedatangan bus tertinggi arus mudik terjadi pada H-4 tanggal 6 April 2024 sebanyak 243 bus sedangkan jumlah kedatangan penumpang tertinggi arus mudik terjadi pada H-4 tanggal 6 April 2024 sebanyak 5.067 penumpang. Selain itu jumlah keberangkatan bus tertinggi arus balik terjadi pada H+3 tanggal 14 April 2024 sebanyak 267 bus sedangkan jumlah keberangkatan penumpang tertinggi arus balik terjadi pada H+4 tanggal 15 April 2024 sebanyak 7.250 penumpang.

7. Terminal Tipe A Pemalang

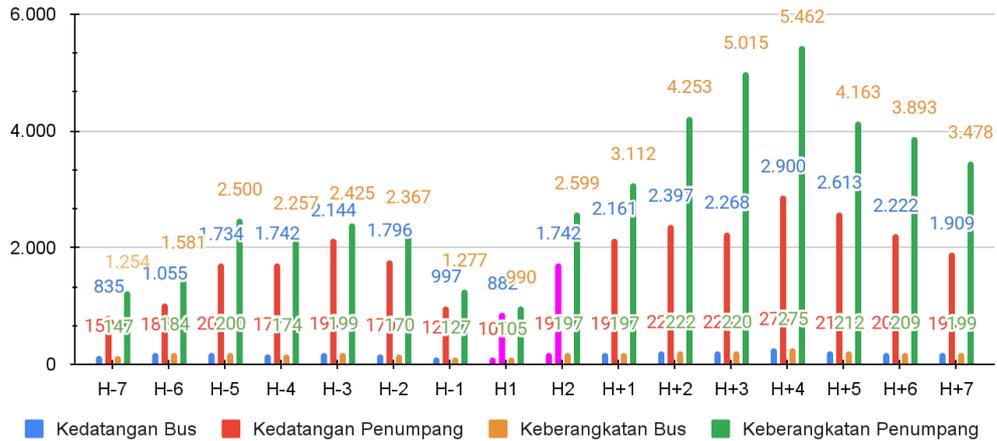
Terminal Tipe A Pemalang berlokasi di Alamat lokasi: Jl. Raya Pantura No.3426, Pelutan, Kec. Pemalang, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah.

Data produksi posko Angkutan Lebaran Tahun 2024/1445 H pada Terminal Tipe A Pemalang adalah sebagai berikut :

Tabel 3.18 Data Produksi Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada Terminal Tipe A Pemalang

Terminal Tipe A	Tanggal	Hari raya	Kedatangan				Keberangkatan			
			Bus	Persentase	Pnp	Persentase	Bus	Persentase	Pnp	Persentase
Terminal Tipe A Pemalang	3 April 2024	H-7	150	-	835	-	147	-	1.254	-
	4 April 2024	H-6	184	22,67%	1.055	26,35%	184	25,17%	1.581	26,08%
	5 April 2024	H-5	200	8,70%	1.734	64,36%	200	8,70%	2.500	58,13%
	6 April 2024	H-4	177	-11,50%	1.742	0,46%	174	-13,00%	2.257	-9,72%
	7 April 2024	H-3	199	12,43%	2.144	23,08%	199	14,37%	2.425	7,44%
	8 April 2024	H-2	170	-14,57%	1.796	-16,23%	170	-14,57%	2.367	-2,39%
	9 April 2024	H-1	127	-25,29%	997	-44,49%	127	-25,29%	1.277	-46,05%
	10 April 2024	H1	105	-17,32%	882	-11,53%	105	-17,32%	990	-22,47%
	11 April 2024	H2	197	87,62%	1.742	97,51%	197	87,62%	2.599	162,53%
	12 April 2024	H+1	197	0,00%	2.161	24,05%	197	0,00%	3.112	19,74%
	13 April 2024	H+2	222	12,69%	2.397	10,92%	222	12,69%	4.253	36,66%
	14 April 2024	H+3	220	-0,90%	2.268	-5,38%	220	-0,90%	5.015	17,92%
	15 April 2024	H+4	275	25,00%	2.900	27,87%	275	25,00%	5.462	8,91%
	16 April 2024	H+5	212	-22,91%	2.613	-9,90%	212	-22,91%	4.163	-23,78%
	17 April 2024	H+6	209	-1,42%	2.222	-14,96%	209	-1,42%	3.893	-6,49%
	18 April 2024	H+7	199	-4,78%	1.909	-14,09%	199	-4,78%	3.478	-10,66%

Data Produksi Terminal Tipe A Pemasang



Gambar 3.15 Grafik Data Produksi Terminal Tipe A Pemasang

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah kedatangan bus tertinggi arus mudik terjadi pada H-5 tanggal 5 April 2024 sebanyak 200 bus sedangkan jumlah kedatangan penumpang tertinggi arus mudik terjadi pada H-3 tanggal 7 April 2024 sebanyak 2.144 penumpang. Selain itu jumlah keberangkatan bus tertinggi arus balik terjadi pada H+4 tanggal 15 April 2024 sebanyak 275 bus sedangkan jumlah keberangkatan penumpang tertinggi arus balik terjadi pada H+4 tanggal 15 April 2024 sebanyak 5.462 penumpang.

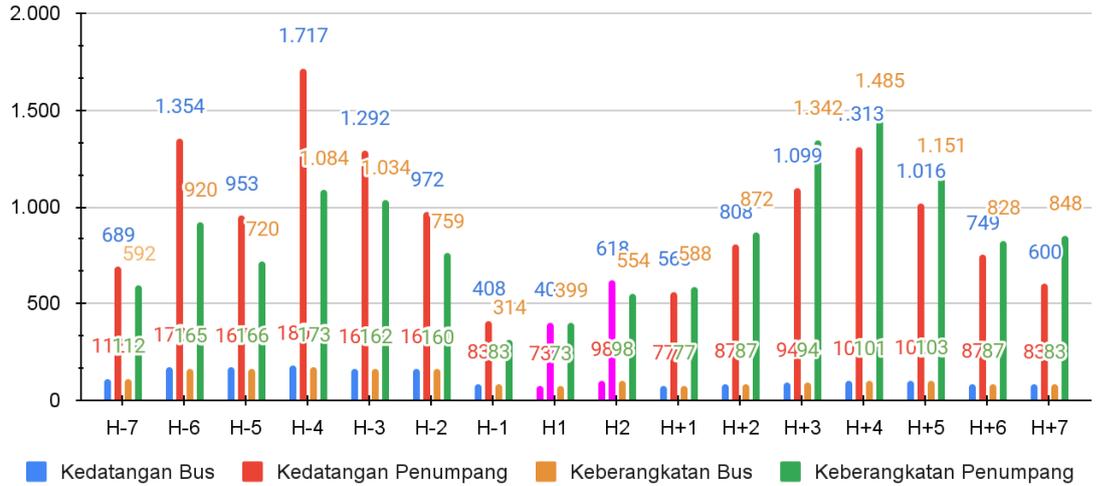
8. Terminal Tipe A Pekalongan

Terminal Tipe A Pekalongan berlokasi di Kota Pekalongan Provinsi Jawa Tengah. Berikut data produksi Terminal Tipe A Pekalongan pada masa Angkutan Lebaran 2024/1445 H.

Tabel 3.19 Data Produksi Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada Terminal Tipe A Pekalongan

Terminal Tipe A	Tanggal	Hari raya	Kedatangan				Keberangkatan			
			Bus	Persentase	Pnp	Persentase	Bus	Persentase	Pnp	Persentase
Terminal Tipe A Pekalongan	3 April 2024	H-7	112	-	689	-	112	-	592	-
	4 April 2024	H-6	173	54,46%	1.354	96,52%	165	47,32%	920	55,41%
	5 April 2024	H-5	167	-3,47%	953	-29,62%	166	0,61%	720	-21,74%
	6 April 2024	H-4	180	7,78%	1.717	80,17%	173	4,22%	1.084	50,56%
	7 April 2024	H-3	161	-10,56%	1.292	-24,75%	162	-6,36%	1.034	-4,61%
	8 April 2024	H-2	161	0,00%	972	-24,77%	160	-1,23%	759	-26,60%
	9 April 2024	H-1	83	-48,45%	408	-58,02%	83	-48,13%	314	-58,63%
	10 April 2024	H1	73	-12,05%	404	-0,98%	73	-12,05%	399	27,07%
	11 April 2024	H2	98	34,25%	618	52,97%	98	34,25%	554	38,85%
	12 April 2024	H+1	77	-21,43%	563	-8,90%	77	-21,43%	588	6,14%
	13 April 2024	H+2	87	12,99%	808	43,52%	87	12,99%	872	48,30%
	14 April 2024	H+3	94	8,05%	1.099	36,01%	94	8,05%	1.342	53,90%
	15 April 2024	H+4	101	7,45%	1.313	19,47%	101	7,45%	1.485	10,66%
	16 April 2024	H+5	103	1,98%	1.016	-22,62%	103	1,98%	1.151	-22,49%
	17 April 2024	H+6	87	-15,53%	749	-26,28%	87	-15,53%	828	-28,06%
	18 April 2024	H+7	83	-4,60%	600	-19,89%	83	-4,60%	848	2,42%
Total			1.840	-	14.555	-	1.824	-	13.490	-

Data Produksi Terminal Tipe A Pekalongan



Gambar 3.16 Grafik Data Produksi Terminal Tipe A Pekalongan

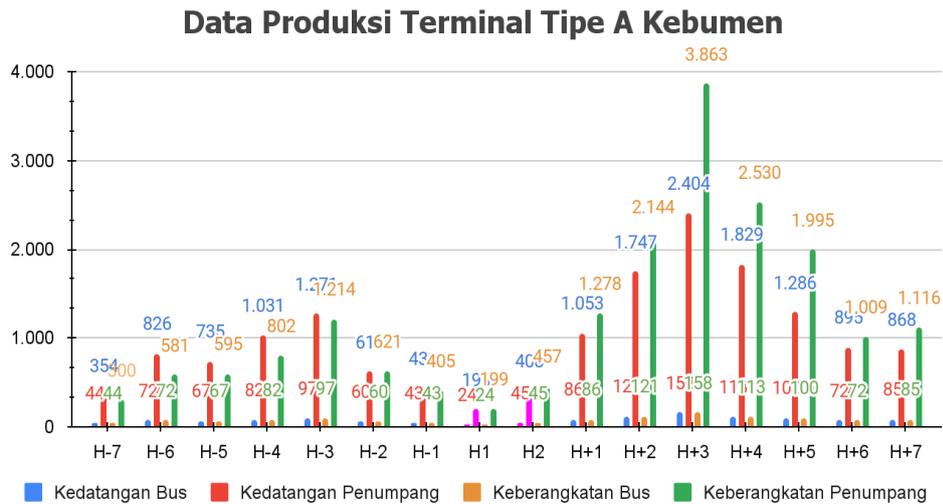
Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah kedatangan bus tertinggi arus mudik terjadi pada H-4 tanggal 6 April 2024 sebanyak 180 bus sedangkan jumlah kedatangan penumpang tertinggi arus mudik terjadi pada H-4 tanggal 6 April 2024 sebanyak 1.717 penumpang. Selain itu jumlah keberangkatan bus tertinggi arus balik terjadi pada H+4 tanggal 15 April 2024 sebanyak 101 bus sedangkan jumlah keberangkatan penumpang tertinggi arus balik terjadi pada H+4 tanggal 15 April 2024 sebanyak 1.485 penumpang.

9. Terminal Tipe A Kebumen

Terminal Bus Kebumen adalah sebuah terminal bus tipe A yang berlokasi di Jalan Raya Sawahan, Ketraman, Adikarso, Kecamatan/Kabupaten Kebumen. Terminal Bus Kebumen terletak pada Jalur Nasional Rute 3 (tiga). Luas area Terminal Bus Kebumen 35.485 m².

Tabel 3.20 Data Produksi Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada Terminal Tipe A Kebumen

Terminal Tipe A	Tanggal	Hari raya	Kedatangan				Keberangkatan			
			Bus	Persentase	Pnp	Persentase	Bus	Persentase	Pnp	Persentase
Terminal Tipe A Kebumen	3 April 2024	H-7	44	-	354	-	44	-	300	-
	4 April 2024	H-6	72	63,64%	826	133,33%	72	63,64%	581	93,67%
	5 April 2024	H-5	67	-6,94%	735	-11,02%	67	-6,94%	595	2,41%
	6 April 2024	H-4	82	22,39%	1.031	40,27%	82	22,39%	802	34,79%
	7 April 2024	H-3	97	18,29%	1.271	23,28%	97	18,29%	1.214	51,37%
	8 April 2024	H-2	60	-38,14%	619	-51,30%	60	-38,14%	621	-48,85%
	9 April 2024	H-1	43	-28,33%	431	-30,37%	43	-28,33%	405	-34,78%
	10 April 2024	H1	24	-44,19%	193	-55,22%	24	-44,19%	199	-50,86%
	11 April 2024	H2	45	87,50%	408	111,40%	45	87,50%	457	129,65%
	12 April 2024	H+1	86	91,11%	1.053	158,09%	86	91,11%	1.278	179,65%
	13 April 2024	H+2	121	40,70%	1.747	65,91%	121	40,70%	2.144	67,76%
	14 April 2024	H+3	158	30,58%	2.404	37,61%	158	30,58%	3.863	80,18%
	15 April 2024	H+4	113	-28,48%	1.829	-23,92%	113	-28,48%	2.530	-34,51%
	16 April 2024	H+5	100	-11,50%	1.286	-29,69%	100	-11,50%	1.995	-21,15%
	17 April 2024	H+6	72	-28,00%	895	-30,40%	72	-28,00%	1.009	-49,42%
	18 April 2024	H+7	85	18,06%	868	-3,02%	85	18,06%	1.116	10,60%
Total			1.269	-	15.950	-	1.269	-	19.109	-



Gambar 3.17 Grafik Data Produksi Terminal Tipe A Kebumen

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah kedatangan bus tertinggi arus mudik terjadi pada H-3 tanggal 7 April 2024 sebanyak 97 bus sedangkan jumlah kedatangan penumpang tertinggi arus mudik terjadi pada H-3 tanggal 7 April 2024 sebanyak 1.271 penumpang. Selain itu jumlah keberangkatan bus tertinggi arus balik terjadi pada H+3 tanggal 14 April 2024 sebanyak 158 bus sedangkan jumlah keberangkatan penumpang tertinggi arus balik terjadi pada H+3 tanggal 14 April 2024 sebanyak 3.863 penumpang.

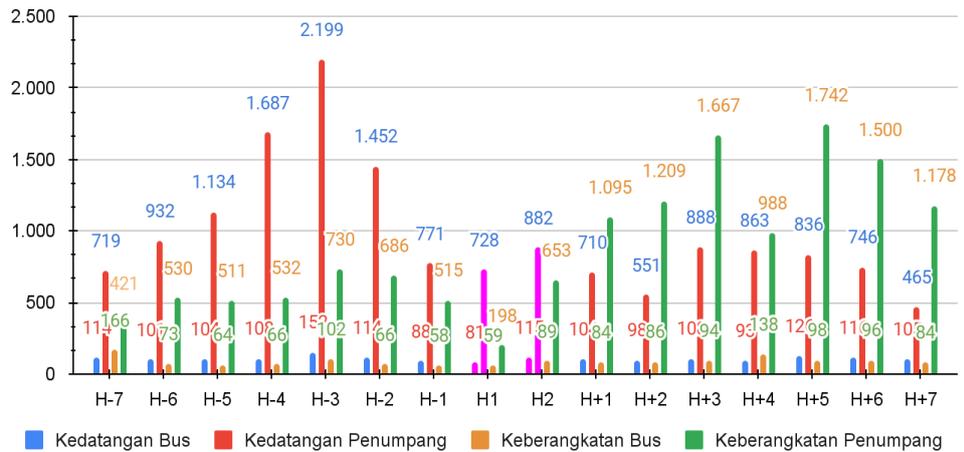
10. Terminal Tipe A Bobotsari

Terminal Bobotsari adalah sebuah terminal bus tipe A yang terletak di Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga. Terminal ini terletak di Jalan PP Imam TP, Bobotsari.

Tabel 3.21 Data Produksi Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada Terminal Tipe A Bobotsari

Terminal Tipe A	Tanggal	Hari raya	Kedatangan				Keberangkatan			
			Bus	Persentase	Pnp	Persentase	Bus	Persentase	Pnp	Persentase
Terminal Tipe A Bobotsari	3 April 2024	H-7	114	-	719	-	166	-	421	-
	4 April 2024	H-6	101	-11,40%	932	29,62%	73	-56,02%	530	25,89%
	5 April 2024	H-5	104	2,97%	1.134	21,67%	64	-12,33%	511	-3,58%
	6 April 2024	H-4	108	3,85%	1.687	48,77%	66	3,13%	532	4,11%
	7 April 2024	H-3	152	40,74%	2.199	30,35%	102	54,55%	730	37,22%
	8 April 2024	H-2	114	-25,00%	1.452	-33,97%	66	-35,29%	686	-6,03%
	9 April 2024	H-1	88	-22,81%	771	-46,90%	58	-12,12%	515	-24,93%
	10 April 2024	H1	81	-7,95%	728	-5,58%	59	1,72%	198	-61,55%
	11 April 2024	H2	115	41,98%	882	21,15%	89	50,85%	653	229,80%
	12 April 2024	H+1	104	-9,57%	710	-19,50%	84	-5,62%	1.095	67,69%
	13 April 2024	H+2	98	-5,77%	551	-22,39%	86	2,38%	1.209	10,41%
	14 April 2024	H+3	108	10,20%	888	61,16%	94	9,30%	1.667	37,88%
	15 April 2024	H+4	93	-13,89%	863	-2,82%	138	46,81%	988	-40,73%
	16 April 2024	H+5	126	35,48%	836	-3,13%	98	-28,99%	1.742	76,32%
	17 April 2024	H+6	116	-7,94%	746	-10,77%	96	-2,04%	1.500	-13,89%
	18 April 2024	H+7	105	-9,48%	465	-37,67%	84	-12,50%	1.178	-21,47%
Total			1.727	-	15.563	-	1.423	-	14.155	-

Data Produksi Terminal Tipe A Bobotsari



Gambar 3.18 Grafik Data Produksi Terminal Tipe A Bobotsari

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah kedatangan bus tertinggi arus mudik terjadi pada H-3 tanggal 7 April 2024 sebanyak 152 bus sedangkan jumlah kedatangan penumpang tertinggi arus mudik terjadi pada H-3 tanggal 7 April 2024 sebanyak 2.199 penumpang. Selain itu jumlah keberangkatan bus tertinggi arus balik terjadi pada H+4 tanggal 15 April 2024 sebanyak 138 bus sedangkan jumlah keberangkatan penumpang tertinggi arus balik terjadi pada H+5 tanggal 16 April 2024 sebanyak 1.742 penumpang.

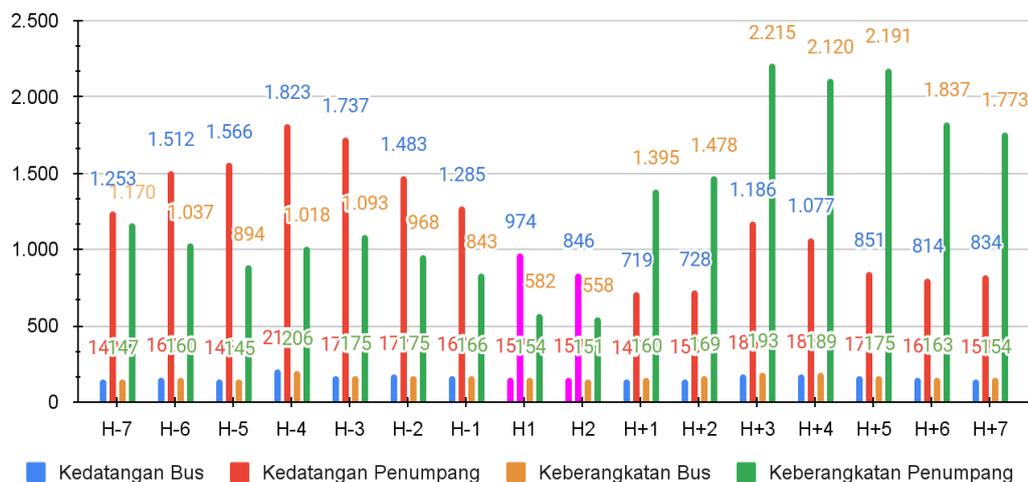
11. Terminal Tipe A Mendolo

Setelah dilakukan revitalisasi, terminal tipe A Mendolo diresmikan pada awal tahun 2024 oleh presiden Jokowi. Terminal Tipe A Mendolo Terletak di Wonosobo Jawa Tengah.

Tabel 3.22 Data Produksi Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada Terminal Tipe A Mendolo

Terminal Tipe A	Tanggal	Hari raya	Kedatangan				Keberangkatan			
			Bus	Persentase	Pnp	Persentase	Bus	Persentase	Pnp	Persentase
Terminal Tipe A Mendolo	3 April 2024	H-7	149	-	1.253	-	147	-	1.170	-
	4 April 2024	H-6	162	8,72%	1.512	20,67%	160	8,84%	1.037	-11,37%
	5 April 2024	H-5	146	-9,88%	1.566	3,57%	145	-9,38%	894	-13,79%
	6 April 2024	H-4	215	47,26%	1.823	16,41%	206	42,07%	1.018	13,87%
	7 April 2024	H-3	171	-20,47%	1.737	-4,72%	175	-15,05%	1.093	7,37%
	8 April 2024	H-2	177	3,51%	1.483	-14,62%	175	0,00%	968	-11,44%
	9 April 2024	H-1	169	-4,52%	1.285	-13,35%	166	-5,14%	843	-12,91%
	10 April 2024	H1	157	-7,10%	974	-24,20%	154	-7,23%	582	-30,96%
	11 April 2024	H2	158	0,64%	846	-13,14%	151	-1,95%	558	-4,12%
	12 April 2024	H+1	147	-6,96%	719	-15,01%	160	5,96%	1.395	150,00%
	13 April 2024	H+2	153	4,08%	728	1,25%	169	5,63%	1.478	5,95%
	14 April 2024	H+3	183	19,61%	1.186	62,91%	193	14,20%	2.215	49,86%
	15 April 2024	H+4	186	1,64%	1.077	-9,19%	189	-2,07%	2.120	-4,29%
	16 April 2024	H+5	171	-8,06%	851	-20,98%	175	-7,41%	2.191	3,35%
	17 April 2024	H+6	161	-5,85%	814	-4,35%	163	-6,86%	1.837	-16,16%
	18 April 2024	H+7	153	-4,97%	834	2,46%	154	-5,52%	1.773	-3,48%
Total			2.658	-	18.688	-	2.682	-	21.172	-

Data Produksi Terminal Tipe A Mendolo



Gambar 3.19 Grafik Data Produksi Terminal Tipe A Mendolo

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah kedatangan bus tertinggi arus mudik terjadi pada H-4 tanggal 6 April 2024 sebanyak 215 bus sedangkan jumlah kedatangan penumpang tertinggi arus mudik terjadi pada H-4 tanggal 6 April 2024 sebanyak 1.823 penumpang. Selain itu jumlah keberangkatan bus tertinggi arus balik terjadi pada H+3 tanggal 14 April 2024 sebanyak 193 bus sedangkan jumlah keberangkatan penumpang tertinggi arus balik terjadi pada H+3 tanggal 14 April 2024 sebanyak 2.215 penumpang.

12. Terminal Tipe A Tirtonadi

Terminal Tirtonadi adalah terminal bus tipe A terbesar di Kota Surakarta. Terminal ini terletak di Kecamatan Banjarsari. Terminal ini beroperasi 24 jam karena merupakan jalur antara yang menghubungkan angkutan bus dari arah timur (Jawa Timur) dan angkutan bus dari arah barat (Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Barat, DKI Jakarta).

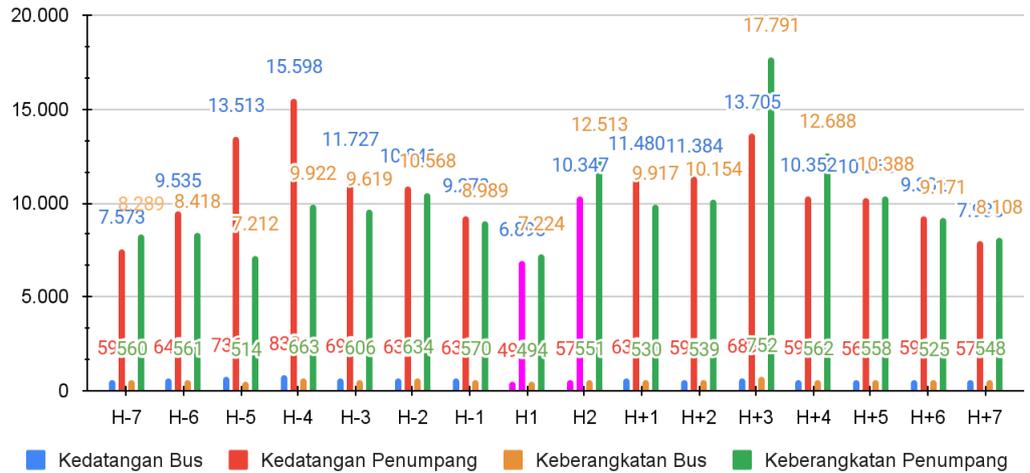
Terminal Tirtonadi dilengkapi dengan Convention Hall dan Sport Hall di lantai dua. Gedung convention hall yang berkapasitas 3000 orang. Dan sport hall yang dapat digunakan untuk aktifitas olahraga masyarakat di sekitar terminal tirtonadi. Terminal tirtonadi sekarang menjadi terminal yang terbuka untuk masyarakat umum, tidak hanya untuk penumpang otobus tapi juga untuk menunjang kegiatan

masyarakat umum. Sejauh ini beberapa event sudah pernah di selenggarakan di terminal tirtonadi.

Tabel 3.23 Data Produksi Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada Terminal Tipe A Tirtonadi

Terminal Tipe A	Tanggal	Hari raya	Kedatangan				Keberangkatan				
			Bus	Persentase	Pnp	Persentase	Bus	Persentase	Pnp	Persentase	
Terminal Tipe A Tirtonadi	3 April 2024	H-7	591	-	7.573	-	560	-	8.289	-	
	4 April 2024	H-6	640	8,29%	9.535	25,91%	561	0,18%	8.418	1,56%	
	5 April 2024	H-5	736	15,00%	13.513	41,72%	514	-8,38%	7.212	-14,33%	
	6 April 2024	H-4	833	13,18%	15.598	15,43%	663	28,99%	9.922	37,58%	
	7 April 2024	H-3	698	-16,21%	11.727	-24,82%	606	-8,60%	9.619	-3,05%	
	8 April 2024	H-2	632	-9,46%	10.841	-7,56%	634	4,62%	10.568	9,87%	
	9 April 2024	H-1	631	-0,16%	9.270	-14,49%	570	-10,09%	8.989	-14,94%	
	10 April 2024	H1	499	-20,92%	6.895	-25,62%	494	-13,33%	7.224	-19,64%	
	11 April 2024	H2	571	14,43%	10.347	50,07%	551	11,54%	12.513	73,21%	
	12 April 2024	H+1	633	10,86%	11.480	10,95%	530	-3,81%	9.917	-20,75%	
	13 April 2024	H+2	595	-6,00%	11.384	-0,84%	539	1,70%	10.154	2,39%	
	14 April 2024	H+3	689	15,80%	13.705	20,39%	752	39,52%	17.791	75,21%	
	15 April 2024	H+4	591	-14,22%	10.352	-24,47%	562	-25,27%	12.688	-28,68%	
	16 April 2024	H+5	564	-4,57%	10.266	-0,83%	558	-0,71%	10.388	-18,13%	
	17 April 2024	H+6	591	4,79%	9.302	-9,39%	525	-5,91%	9.171	-11,72%	
	18 April 2024	H+7	574	-2,88%	7.935	-14,70%	548	4,38%	8.108	-11,59%	
	Total			10.068	-	169.723	-	9.167	-	160.971	-

Data Produksi Terminal Tipe A Tirtonadi



Gambar 3.20 Grafik Data Produksi Terminal Tipe A Tirtonadi

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah kedatangan bus tertinggi arus mudik terjadi pada H-4 tanggal 6 April 2024 sebanyak 833 bus sedangkan jumlah kedatangan penumpang tertinggi arus mudik terjadi pada H-4 tanggal 6 April 2024 sebanyak 15.598 penumpang. Selain itu jumlah keberangkatan bus tertinggi arus balik terjadi pada H+3 tanggal 14 April 2024 sebanyak 752 bus sedangkan jumlah keberangkatan penumpang tertinggi arus balik terjadi pada H+3 tanggal 14 April 2024 sebanyak 17.791 penumpang.

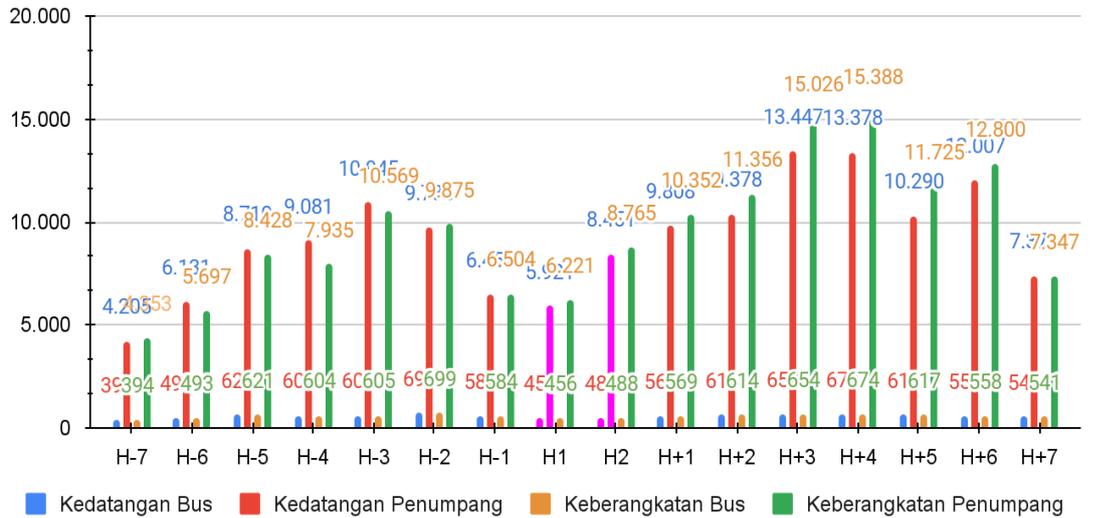
13. Terminal Tipe A Ir. Soekarno

Terminal Tipe A Ir. Soekarno terletak di Terminal Tipe A Ir. Soekarno Klaten. Jl. Jombor Indah, Tengahan, Buntalan, Klaten Tengah, Klaten Jawa - Tengah.

Tabel 3.24 Data Produksi Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada Terminal Tipe A Ir. Soekarno

Terminal Tipe A	Tanggal	Hari raya	Kedatangan				Keberangkatan				
			Bus	Persentase	Pnp	Persentase	Bus	Persentase	Pnp	Persentase	
Terminal Tipe A Ir. Soekarno	3 April 2024	H-7	394	-	4.205	-	394	-	4.353	-	
	4 April 2024	H-6	493	25,13%	6.131	45,80%	493	25,13%	5.697	30,88%	
	5 April 2024	H-5	621	25,96%	8.710	42,06%	621	25,96%	8.428	47,94%	
	6 April 2024	H-4	604	-2,74%	9.081	4,26%	604	-2,74%	7.935	-5,85%	
	7 April 2024	H-3	605	0,17%	10.945	20,53%	605	0,17%	10.569	33,19%	
	8 April 2024	H-2	699	15,54%	9.735	-11,06%	699	15,54%	9.875	-6,57%	
	9 April 2024	H-1	584	-16,45%	6.452	-33,72%	584	-16,45%	6.504	-34,14%	
	10 April 2024	H1	456	-21,92%	5.921	-8,23%	456	-21,92%	6.221	-4,35%	
	11 April 2024	H2	488	7,02%	8.451	42,73%	488	7,02%	8.765	40,89%	
	12 April 2024	H+1	569	16,60%	9.808	16,06%	569	16,60%	10.352	18,11%	
	13 April 2024	H+2	614	7,91%	10.378	5,81%	614	7,91%	11.356	9,70%	
	14 April 2024	H+3	654	6,51%	13.447	29,57%	654	6,51%	15.026	32,32%	
	15 April 2024	H+4	674	3,06%	13.378	-0,51%	674	3,06%	15.388	2,41%	
	16 April 2024	H+5	617	-8,46%	10.290	-23,08%	617	-8,46%	11.725	-23,80%	
	17 April 2024	H+6	558	-9,56%	12.007	16,69%	558	-9,56%	12.800	9,17%	
	18 April 2024	H+7	541	-3,05%	7.379	-38,54%	541	-3,05%	7.347	-42,60%	
	Total			9.171	-	146.318	-	9.171	-	152.341	-

Data Produksi Terminal Tipe A Ir. Soekarno



Gambar 3.21 Grafik Data Produksi Terminal Tipe A Ir, Soekarno

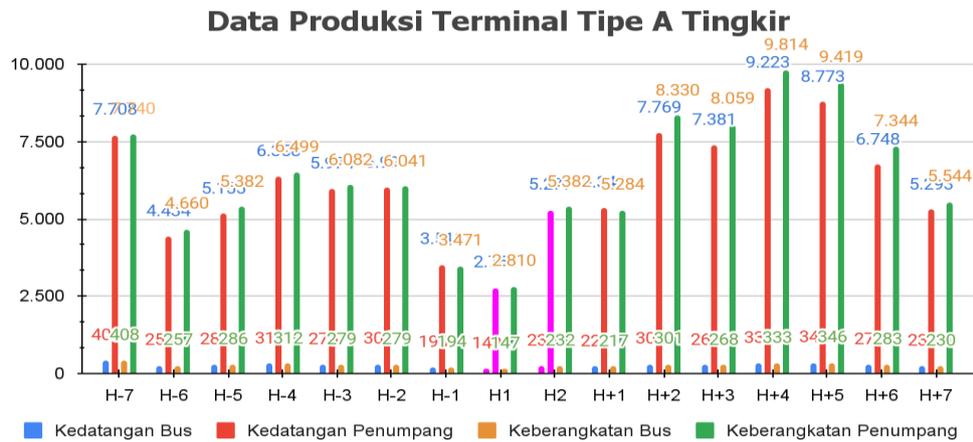
Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah kedatangan bus tertinggi arus mudik terjadi pada H-2 tanggal 8 April 2024 sebanyak 699 bus sedangkan jumlah kedatangan penumpang tertinggi arus mudik terjadi pada H-3 tanggal 7 April 2024 sebanyak 10.945 penumpang. Selain itu jumlah keberangkatan bus tertinggi arus balik terjadi pada H+4 tanggal 15 April 2024 sebanyak 674 bus sedangkan jumlah keberangkatan penumpang tertinggi arus balik terjadi pada H+4 tanggal 15 April 2024 sebanyak 15.388 penumpang.

14. Terminal Tipe A Tingkir

Terminal Tipe A Tingkir ini terletak di Ruas Jalan Raya Kota Salatiga – Solo (Jl. Soekarno – Hatta Tingkir Tengah Salatiga) dengan luas kurang lebih 10.329 m dan luas bangunan kurang lebih 1.700 m.

Tabel 3.25 Data Produksi Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada Terminal Tipe A Tingkir

Terminal Tipe A	Tanggal	Hari raya	Kedatangan				Keberangkatan				
			Bus	Persentase	Pnp	Persentase	Bus	Persentase	Pnp	Persentase	
Terminal Tipe A Tingkir	3 April 2024	H-7	406	-	7.708	-	408	-	7.740	-	
	4 April 2024	H-6	254	-37,44%	4.434	-42,48%	257	-37,01%	4.660	-39,79%	
	5 April 2024	H-5	284	11,81%	5.155	16,26%	286	11,28%	5.382	15,49%	
	6 April 2024	H-4	311	9,51%	6.358	23,34%	312	9,09%	6.499	20,75%	
	7 April 2024	H-3	276	-11,25%	5.974	-6,04%	279	-10,58%	6.082	-6,42%	
	8 April 2024	H-2	301	9,06%	5.997	0,39%	279	0,00%	6.041	-0,67%	
	9 April 2024	H-1	193	-35,88%	3.518	-41,34%	194	-30,47%	3.471	-42,54%	
	10 April 2024	H1	149	-22,80%	2.767	-21,35%	147	-24,23%	2.810	-19,04%	
	11 April 2024	H2	230	54,36%	5.277	90,71%	232	57,82%	5.382	91,53%	
	12 April 2024	H+1	221	-3,91%	5.349	1,36%	217	-6,47%	5.284	-1,82%	
	13 April 2024	H+2	302	36,65%	7.769	45,24%	301	38,71%	8.330	57,65%	
	14 April 2024	H+3	268	-11,26%	7.381	-4,99%	268	-10,96%	8.059	-3,25%	
	15 April 2024	H+4	331	23,51%	9.223	24,96%	333	24,25%	9.814	21,78%	
	16 April 2024	H+5	349	5,44%	8.773	-4,88%	346	3,90%	9.419	-4,02%	
	17 April 2024	H+6	278	-20,34%	6.748	-23,08%	283	-18,21%	7.344	-22,03%	
	18 April 2024	H+7	233	-16,19%	5.293	-21,56%	230	-18,73%	5.544	-24,51%	
	Total			4.386	-	97.724	-	4.372	-	101.861	-



Gambar 3.22 Grafik Data Produksi Terminal Tipe A Tingkir

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah kedatangan bus tertinggi arus mudik terjadi pada H-7 tanggal 3 April 2024 sebanyak 406 bus sedangkan jumlah kedatangan penumpang tertinggi arus mudik terjadi pada H-7 tanggal 3 April 2024 sebanyak 7.708 penumpang. Selain itu jumlah keberangkatan bus tertinggi arus balik terjadi pada H+5 tanggal 16 April 2024 sebanyak 346 bus sedangkan jumlah keberangkatan penumpang tertinggi arus balik terjadi pada H+4 tanggal 15 April 2024 sebanyak 9.814 penumpang.

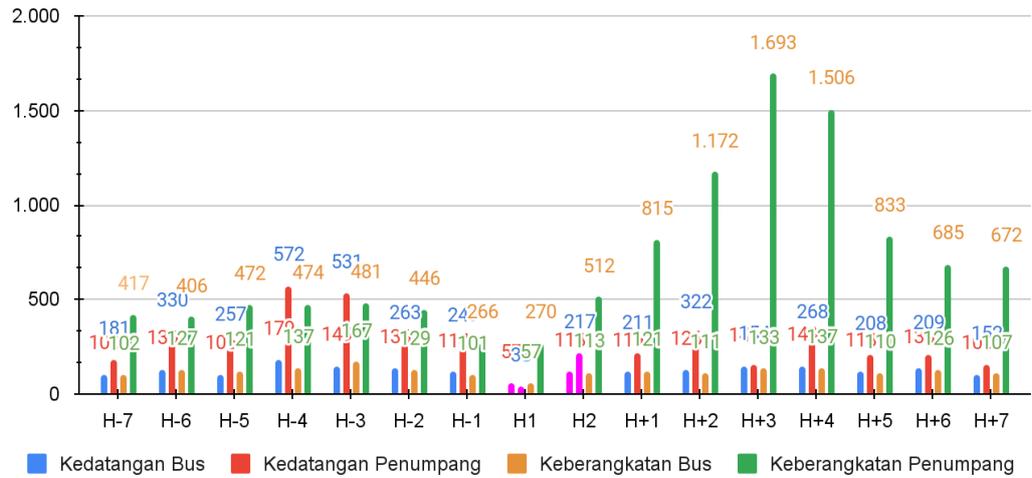
15. Terminal Tipe A Bangga Mbangun Desa

Terminal Bangga Mbangun Desa merupakan terminal penumpang tipe A terbesar di kawasan Kabupaten Cilacap. Lokasi terminal ini terletak di Jalan Gatot Soebroto nomor 268, Kelurahan Gunung Simping, Kecamatan Cilacap Tengah, Kota Cilacap.

Tabel 3.26 Data Produksi Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada Terminal Tipe A Bangga Mbangun Desa

Terminal Tipe A	Tanggal	Hari raya	Kedatangan				Keberangkatan			
			Bus	Persentase	Pnp	Persentase	Bus	Persentase	Pnp	Persentase
Terminal Tipe A Bangga Mbangun Desa	3 April 2024	H-7	103	-	181	-	102	-	417	-
	4 April 2024	H-6	130	26,21%	330	82,32%	127	24,51%	406	-2,64%
	5 April 2024	H-5	105	-19,23%	257	-22,12%	121	-4,72%	472	16,26%
	6 April 2024	H-4	179	70,48%	572	122,57%	137	13,22%	474	0,42%
	7 April 2024	H-3	149	-16,76%	531	-7,17%	167	21,90%	481	1,48%
	8 April 2024	H-2	136	-8,72%	263	-50,47%	129	-22,75%	446	-7,28%
	9 April 2024	H-1	114	-16,18%	249	-5,32%	101	-21,71%	266	-40,36%
	10 April 2024	H1	57	-50,00%	38	-84,74%	57	-43,56%	270	1,50%
	11 April 2024	H2	118	107,02%	217	471,05%	113	98,25%	512	89,63%
	12 April 2024	H+1	119	0,85%	211	-2,76%	121	7,08%	815	59,18%
	13 April 2024	H+2	126	5,88%	322	52,61%	111	-8,26%	1.172	43,80%
	14 April 2024	H+3	144	14,29%	154	-52,17%	133	19,82%	1.693	44,45%
	15 April 2024	H+4	149	3,47%	268	74,03%	137	3,01%	1.506	-11,05%
	16 April 2024	H+5	118	-20,81%	208	-22,39%	110	-19,71%	833	-44,69%
	17 April 2024	H+6	136	15,25%	209	0,48%	126	14,55%	685	-17,77%
	18 April 2024	H+7	105	-22,79%	152	-27,27%	107	-15,08%	672	-1,90%
Total			1.988	-	4.162	-	1.899	-	11.120	-

Data Produksi Terminal Tipe A BMD, Cilacap



Gambar 3.23 Grafik Data Produksi Terminal Tipe A BMD Cilacap

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah kedatangan bus tertinggi arus mudik terjadi pada H-4 tanggal 6 April 2024 sebanyak 179 bus sedangkan jumlah kedatangan penumpang tertinggi arus mudik terjadi pada H-4 tanggal 6 April 2024 sebanyak 573 penumpang. Selain itu jumlah keberangkatan bus tertinggi arus balik terjadi pada H+4 tanggal 15 April 2024 sebanyak 137 bus sedangkan jumlah keberangkatan penumpang tertinggi arus balik terjadi pada H+3 tanggal 14 April 2024 sebanyak 1.693 penumpang.

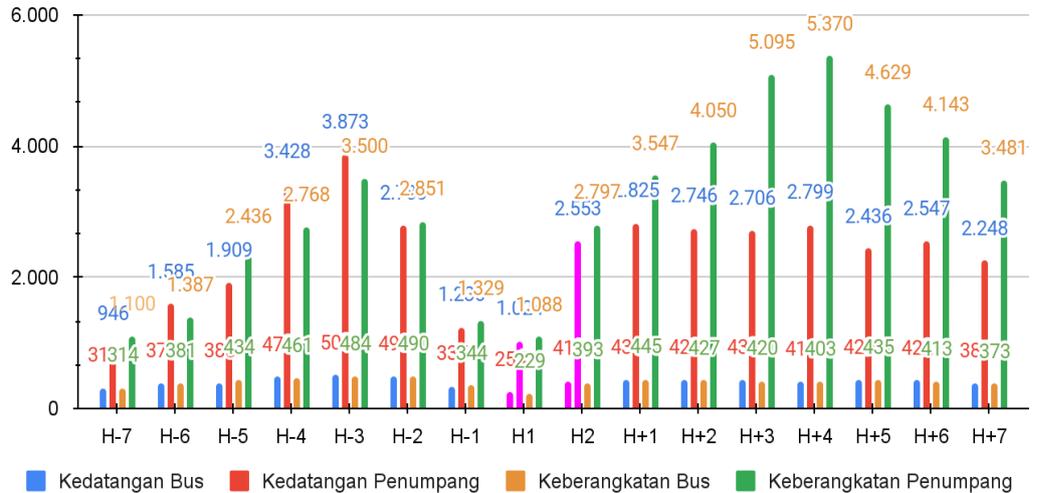
16. Terminal Tipe A Bulupitu

Terminal Bulupitu atau dikenal dengan nama Terminal Bus Purwokerto adalah Terminal Penumpang Tipe A yang merupakan terminal induk terbesar di kawasan Kabupaten Banyumas. Lokasi terminal ini terletak di Jalan Suwatio, Kelurahan Teluk, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kota Purwokerto. Terminal ini melayani transportasi angkutan kota, angkutan pedesaan, Bus kota Trans Banyumas Teman Bus , Bus Raya Terpadu /BRT Trans Jateng, angkutan antarkota dalam provinsi (AKDP) dan angkutan antarkota antarprovinsi (AKAP).

Tabel 3.27 Data Produksi Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada Terminal Tipe A Bulupitu

Terminal Tipe A	Tanggal	Hari raya	Kedatangan				Keberangkatan			
			Bus	Persentase	Pnp	Persentase	Bus	Persentase	Pnp	Persentase
Terminal Tipe A Bulupitu	3 April 2024	H-7	313	-	946	-	314	-	1.100	-
	4 April 2024	H-6	376	20,13%	1.585	67,55%	381	21,34%	1.387	26,09%
	5 April 2024	H-5	385	2,39%	1.909	20,44%	434	13,91%	2.436	75,63%
	6 April 2024	H-4	478	24,16%	3.428	79,57%	461	6,22%	2.768	13,63%
	7 April 2024	H-3	503	5,23%	3.873	12,98%	484	4,99%	3.500	26,45%
	8 April 2024	H-2	490	-2,58%	2.783	-28,14%	490	1,24%	2.851	-18,54%
	9 April 2024	H-1	337	-31,22%	1.236	-55,59%	344	-29,80%	1.329	-53,38%
	10 April 2024	H1	254	-24,63%	1.024	-17,15%	229	-33,43%	1.088	-18,13%
	11 April 2024	H2	419	64,96%	2.553	149,32%	393	71,62%	2.797	157,08%
	12 April 2024	H+1	434	3,58%	2.825	10,65%	445	13,23%	3.547	26,81%
	13 April 2024	H+2	429	-1,15%	2.746	-2,80%	427	-4,04%	4.050	14,18%
	14 April 2024	H+3	439	2,33%	2.706	-1,46%	420	-1,64%	5.095	25,80%
	15 April 2024	H+4	411	-6,38%	2.799	3,44%	403	-4,05%	5.370	5,40%
	16 April 2024	H+5	429	4,38%	2.436	-12,97%	435	7,94%	4.629	-13,80%
	17 April 2024	H+6	422	-1,63%	2.547	4,56%	413	-5,06%	4.143	-10,50%
	18 April 2024	H+7	387	-8,29%	2.248	-11,74%	373	-9,69%	3.481	-15,98%
Total			6.506	-	37.644	-	6.446	-	49.571	-

Data Produksi Terminal Tipe A Bulupitu



Gambar 3.24 Grafik Data Produksi Terminal Tipe A Bulupitu

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah kedatangan bus tertinggi arus mudik terjadi pada H-3 tanggal 7 April 2024 sebanyak 503 bus sedangkan jumlah kedatangan penumpang tertinggi arus mudik terjadi pada H-3 tanggal 7 April 2024 sebanyak 3.873 penumpang. Selain itu jumlah keberangkatan bus tertinggi arus balik terjadi pada H+1 tanggal 12 April 2024 sebanyak 445 bus sedangkan jumlah keberangkatan penumpang tertinggi arus balik terjadi pada H+4 tanggal 15 April 2024 sebanyak 5.370 penumpang.

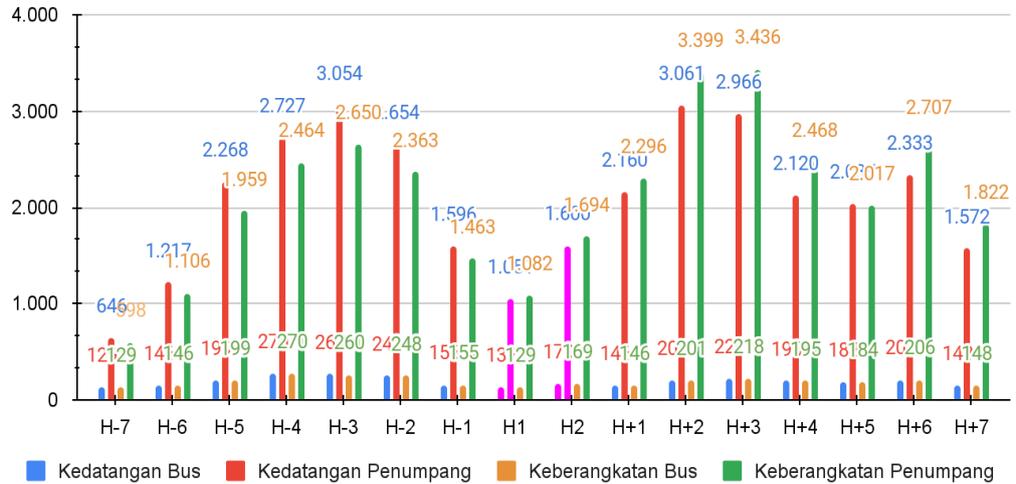
17. Terminal Tipe A Purworejo

Terminal Tipe A Purworejo diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 2 Januari 2024 dengan luas 12.315 m² dan luas bangunan 2.378,1 m². Terminal Tipe A Purworejo berada di Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah.

Tabel 3.28 Data Produksi Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada Terminal Tipe A Purworejo

Terminal Tipe A	Tanggal	Hari raya	Kedatangan				Keberangkatan				
			Bus	Persentase	Pnp	Persentase	Bus	Persentase	Pnp	Persentase	
Terminal Tipe A Purworejo	3 April 2024	H-7	129	-	646	-	129	-	598	-	
	4 April 2024	H-6	146	13,18%	1.217	88,39%	146	13,18%	1.106	84,95%	
	5 April 2024	H-5	199	36,30%	2.268	86,36%	199	36,30%	1.959	77,12%	
	6 April 2024	H-4	270	35,68%	2.727	20,24%	270	35,68%	2.464	25,78%	
	7 April 2024	H-3	264	-2,22%	3.054	11,99%	260	-3,70%	2.650	7,55%	
	8 April 2024	H-2	248	-6,06%	2.654	-13,10%	248	-4,62%	2.363	-10,83%	
	9 April 2024	H-1	156	-37,10%	1.596	-39,86%	155	-37,50%	1.463	-38,09%	
	10 April 2024	H1	132	-15,38%	1.051	-34,15%	129	-16,77%	1.082	-26,04%	
	11 April 2024	H2	170	28,79%	1.600	52,24%	169	31,01%	1.694	56,56%	
	12 April 2024	H+1	146	-14,12%	2.160	35,00%	146	-13,61%	2.296	35,54%	
	13 April 2024	H+2	201	37,67%	3.061	41,71%	201	37,67%	3.399	48,04%	
	14 April 2024	H+3	221	9,95%	2.966	-3,10%	218	8,46%	3.436	1,09%	
	15 April 2024	H+4	195	-11,76%	2.120	-28,52%	195	-10,55%	2.468	-28,17%	
	16 April 2024	H+5	184	-5,64%	2.035	-4,01%	184	-5,64%	2.017	-18,27%	
	17 April 2024	H+6	206	11,96%	2.333	14,64%	206	11,96%	2.707	34,21%	
	18 April 2024	H+7	148	-28,16%	1.572	-32,62%	148	-28,16%	1.822	-32,69%	
	Total			3.015	-	33.060	-	3.003	-	33.524	-

Data Produksi Terminal Tipe A Purworejo



Gambar 3.25 Grafik Data Produksi Terminal Tipe A Purworejo

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah kedatangan bus tertinggi arus mudik terjadi pada H-4 tanggal 6 April 2024 sebanyak 270 bus sedangkan jumlah kedatangan penumpang tertinggi arus mudik terjadi pada H-3 tanggal 7 April 2024 sebanyak 3.054 penumpang. Selain itu jumlah keberangkatan bus tertinggi arus balik terjadi pada H+3 tanggal 14 April 2024 sebanyak 218 bus sedangkan jumlah keberangkatan penumpang tertinggi arus balik terjadi pada H+3 tanggal 14 April 2024 sebanyak 3.436 penumpang.

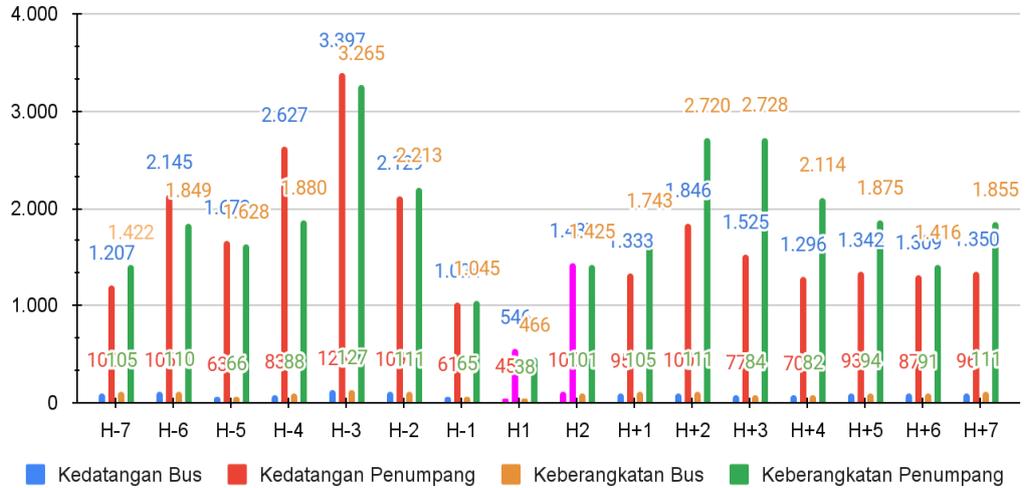
18. Terminal Tipe A Tegal

Terminal Tegal adalah sebuah terminal bus yang berada di Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo Tegal, Jawa Tengah.

Tabel 3.29 Data Produksi Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada Terminal Tipe A Tegal

Terminal Tipe A	Tanggal	Hari raya	Kedatangan				Keberangkatan				
			Bus	Persentase	Pnp	Persentase	Bus	Persentase	Pnp	Persentase	
Terminal Tipe A Tegal	3 April 2024	H-7	102	-	1.207	-	105	-	1.422	-	
	4 April 2024	H-6	106	3,92%	2.145	77,71%	110	4,76%	1.849	30,03%	
	5 April 2024	H-5	63	-40,57%	1.672	-22,05%	66	-40,00%	1.628	-11,95%	
	6 April 2024	H-4	83	31,75%	2.627	57,12%	88	33,33%	1.880	15,48%	
	7 April 2024	H-3	123	48,19%	3.397	29,31%	127	44,32%	3.265	73,67%	
	8 April 2024	H-2	109	-11,38%	2.129	-37,33%	111	-12,60%	2.213	-32,22%	
	9 April 2024	H-1	61	-44,04%	1.024	-51,90%	65	-41,44%	1.045	-52,78%	
	10 April 2024	H1	45	-26,23%	546	-46,68%	38	-41,54%	466	-55,41%	
	11 April 2024	H2	106	135,56%	1.437	163,19%	101	165,79%	1.425	205,79%	
	12 April 2024	H+1	95	-10,38%	1.333	-7,24%	105	3,96%	1.743	22,32%	
	13 April 2024	H+2	100	5,26%	1.846	38,48%	111	5,71%	2.720	56,05%	
	14 April 2024	H+3	77	-23,00%	1.525	-17,39%	84	-24,32%	2.728	0,29%	
	15 April 2024	H+4	70	-9,09%	1.296	-15,02%	82	-2,38%	2.114	-22,51%	
	16 April 2024	H+5	93	32,86%	1.342	3,55%	94	14,63%	1.875	-11,31%	
	17 April 2024	H+6	87	-6,45%	1.309	-2,46%	91	-3,19%	1.416	-24,48%	
	18 April 2024	H+7	96	10,34%	1.350	3,13%	111	21,98%	1.855	31,00%	
	Total			1.416	-	26.185	-	1.489	-	29.644	-

Data Produksi Terminal Tipe A Tegal



Gambar 3.25 Grafik Data Produksi Terminal Tipe A Tegal

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah kedatangan bus tertinggi arus mudik terjadi pada H-3 tanggal 7 April 2024 sebanyak 123 bus sedangkan jumlah kedatangan penumpang tertinggi arus mudik terjadi pada H-3 tanggal 7 April 2024 sebanyak 3.397 penumpang. Selain itu jumlah keberangkatan bus tertinggi arus balik terjadi pada H+2 dan H+7 tanggal 13 dan 18 April 2024 sebanyak 111 bus sedangkan jumlah keberangkatan penumpang tertinggi arus balik terjadi pada H+3 tanggal 14 April 2024 sebanyak 2.728 penumpang.

2. Rincian Analisa *Traffic Counting* pada 4 titik UPPKB

a. UPPKB Tanjung - Brebes

UPPKB Tanjung berada di Kabupaten Brebes berbatasan dengan Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat. Pada UPPKB ini dilakukan pemantauan lalu lintas untuk mengetahui kendaraan yang melintas keluar masuk Provinsi Jawa Barat. Berikut ini data hasil rekapitulasi *Traffic Counting* selama masa angkutan lebaran 1445 H/ Tahun 2024 yang dilaksanakan pada UPPKB Tanjung - Brebes, sebagai berikut :

Tabel 3.30 Rekapitulasi *Traffic Counting* UPPKB Tanjung - Brebes

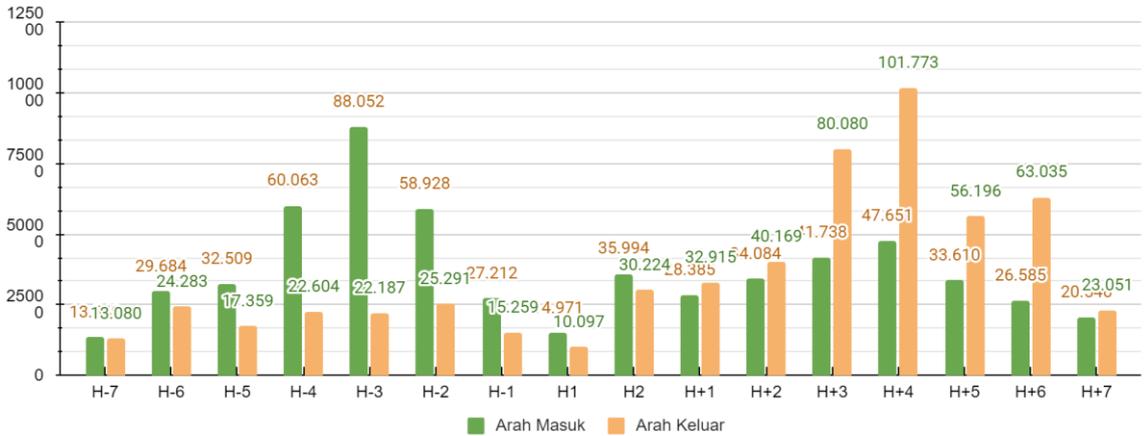
Tanggal	Hari Raya	Jumlah Kendaraan					
		Arah Masuk	(%)	Arah Keluar	(%)	Dua Arah	(%)
3 April 2024	H-7	13.549	-	13.080	-	26.629	-
4 April 2024	H-6	29.684	119,09%	24.283	85,65%	53.967	102,66%
5 April 2024	H-5	32.509	9,52%	17.359	-28,51%	49.868	-7,60%
6 April 2024	H-4	60.063	84,76%	22.604	30,21%	82.667	65,77%
7 April 2024	H-3	88.052	46,60%	22.187	-1,84%	110.239	33,35%
8 April 2024	H-2	58.928	-33,08%	25.291	13,99%	84.219	-23,60%
9 April 2024	H-1	27.212	-53,82%	15.259	-39,67%	42.471	-49,57%
10 April 2024	H1	14.971	-44,98%	10.097	-33,83%	25.068	-40,98%
11 April 2024	H2	35.994	140,42%	30.224	199,34%	66.218	164,15%
12 April 2024	H+1	28.385	-21,14%	32.915	8,90%	61.300	-7,43%
13 April 2024	H+2	34.084	20,08%	40.169	22,04%	74.253	21,13%
14 April 2024	H+3	41.738	22,46%	80.080	99,36%	121.818	64,06%
15 April 2024	H+4	47.651	14,17%	101.773	27,09%	149.424	22,66%
16 April 2024	H+5	33.610	-29,47%	56.196	-44,78%	89.806	-39,90%
17 April 2024	H+6	26.585	-20,90%	63.035	12,17%	89.620	-0,21%
18 April 2024	H+7	20.546	-22,72%	23.051	-63,43%	43.597	-51,35%
Total		593.561	-	577.603	-	1.171.164	-

Dari hasil data diatas, dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan kendaraan pada arah masuk - keluar Provinsi Jawa Tengah di UPPKB Tanjung - Brebes adalah 1.171.164 kendaraan. Pada arah masuk ke Provinsi Jawa Tengah sebanyak 593.561 kendaraan. Dengan jumlah kendaraan terbanyak pada masa arus mudik (H-7 sampai H-1) terjadi pada tanggal 7 April 2024 (H-3) sebanyak 88.052 kendaraan. Sedangkan jumlah kendaraan terbanyak pada masa arus balik (H+1 sampai H+7) terjadi pada tanggal 15 April 2024 (H+4) sebanyak 47.651 kendaraan.

Jumlah kendaraan arah keluar dari Provinsi Jawa Tengah di UPPKB Sarang - Rembang sebanyak 577.603 kendaraan. Dengan jumlah kendaraan terbanyak pada masa arus mudik (H-7 sampai H-1) terjadi pada tanggal 8 April 2024 (H-2) sebanyak 25.291 kendaraan. Sedangkan

jumlah kendaraan terbanyak pada masa arus balik (H+1 sampai H+7) terjadi pada tanggal 15 April 2024 (H+4) sebanyak 101.773 kendaraan.

GRAFIK JUMLAH KENDARAAN DARI TRAFFIC COUNTING UPPKB TANJUNG



Gambar 3.26 Grafik Jumlah Kendaraan Hasil *Traffic Counting* pada UPPKB Tanjung - Brebes

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah kendaraan terbanyak pada arah masuk ke Provinsi Jawa Tengah terjadi pada H-3 dengan jumlah 88.052 kendaraan. Sedangkan jumlah kendaraan terbanyak pada arah keluar dari Provinsi Jawa Tengah terjadi pada H+4 dengan total 101.773 kendaraan.

b. UPPKB Wanareja - Cilacap

UPPKB Wanareja berada di Kabupaten Cilacap berbatasan dengan Kota Banjar, Provinsi Jawa Barat. Pada UPPKB ini dilakukan pemantauan lalu lintas untuk mengetahui kendaraan yang melintas keluar masuk Provinsi Jawa Barat. Berikut ini data hasil rekapitulasi *Traffic Counting* selama masa angkutan lebaran 1445 H/ Tahun 2024 yang dilaksanakan pada UPPKB Wanareja - Cilacap, sebagai berikut :

Tabel 3.31 Rekapitulasi *Traffic Counting* UPPKB Wanareja - Cilacap

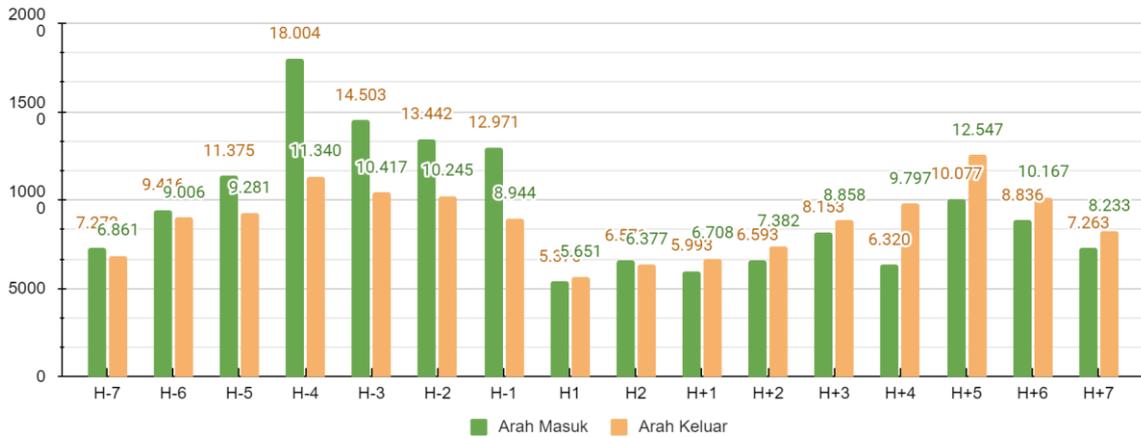
Tanggal	Hari Raya	Jumlah Kendaraan					
		Arah Masuk	(%)	Arah Keluar	(%)	Dua Arah	(%)
3 April 2024	H-7	7.272	-	6.861	-	14.133	-
4 April 2024	H-6	9.416	29,48%	9.006	31,26%	18.422	30,35%
5 April 2024	H-5	11.375	20,81%	9.281	3,05%	20.656	12,13%

6 April 2024	H-4	18.004	58,28%	11.340	22,19%	29.344	42,06%
7 April 2024	H-3	14.503	-19,45%	10.417	-8,14%	24.920	-15,08%
8 April 2024	H-2	13.442	-7,32%	10.245	-1,65%	23.687	-4,95%
9 April 2024	H-1	12.971	-3,50%	8.944	-12,70%	21.915	-7,48%
10 April 2024	H1	5.375	-58,56%	5.651	-36,82%	11.026	-49,69%
11 April 2024	H2	6.571	22,25%	6.377	12,85%	12.948	17,43%
12 April 2024	H+1	5.993	-8,80%	6.708	5,19%	12.701	-1,91%
13 April 2024	H+2	6.593	10,01%	7.382	10,05%	13.975	10,03%
14 April 2024	H+3	8.153	23,66%	8.858	19,99%	17.011	21,72%
15 April 2024	H+4	6.320	-22,48%	9.797	10,60%	16.117	-5,26%
16 April 2024	H+5	10.077	59,45%	12.547	28,07%	22.624	40,37%
17 April 2024	H+6	8.836	-12,32%	10.167	-18,97%	19.003	-16,01%
18 April 2024	H+7	7.263	-17,80%	8.233	-19,02%	15.496	-18,45%
Total		152.164	-	141.814	-	293.978	-

Dari hasil data diatas, dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan kendaraan pada arah masuk - keluar Provinsi Jawa Tengah di UPPKB Wanareja - Cilacap adalah 293.978 kendaraan. Pada arah masuk ke Provinsi Jawa Tengah sebanyak 152.164 kendaraan. Dengan jumlah kendaraan terbanyak pada masa arus mudik (H-7 sampai H-1) terjadi pada tanggal 6 April 2024 (H-4) sebanyak 18.004 kendaraan. Sedangkan jumlah kendaraan terbanyak pada masa arus balik (H+1 sampai H+7) terjadi pada tanggal 16 April 2024 (H+5) sebanyak 10.077 kendaraan.

Untuk jumlah kendaraan arah keluar dari Provinsi Jawa Tengah di UPPKB Wanareja - Cilacap sebanyak 141.814 kendaraan. Dengan jumlah kendaraan terbanyak pada masa arus mudik (H-7 sampai H-1) terjadi pada tanggal 6 April 2024 (H-4) sebanyak 11.340 kendaraan. Sedangkan jumlah kendaraan terbanyak pada masa arus balik (H+1 sampai H+7) terjadi pada tanggal 16 April 2024 (H+5) sebanyak 12.547 kendaraan.

GRAFIK JUMLAH KENDARAAN DARI TRAFFIC COUNTING UPPKB WANAREJA



Gambar 3.27 Grafik Jumlah Kendaraan Hasil *Traffic Counting* pada UPPKB Wanareja - Cilacap

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah kendaraan terbanyak pada arah masuk ke Provinsi Jawa Tengah terjadi pada H-4 dengan jumlah 18.004 kendaraan. Sedangkan jumlah kendaraan terbanyak pada arah keluar dari Provinsi Jawa Tengah terjadi pada H+5 dengan total 12.547 kendaraan.

c. UPPKB Sarang - Rembang

UPPKB Sarang berada di Kabupaten Rembang berbatasan dengan Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur. Pada UPPKB ini dilakukan pemantauan lalu lintas untuk mengetahui kendaraan yang melintas keluar masuk Provinsi Jawa Timur. Berikut ini data hasil rekapitulasi *Traffic Counting* selama masa angkutan lebaran 1445 H/ Tahun 2024 yang dilaksanakan pada UPPKB Sarang - Rembang, sebagai berikut :

Tabel 3.32 Rekapitulasi *Traffic Counting* UPPKB Sarang - Rembang

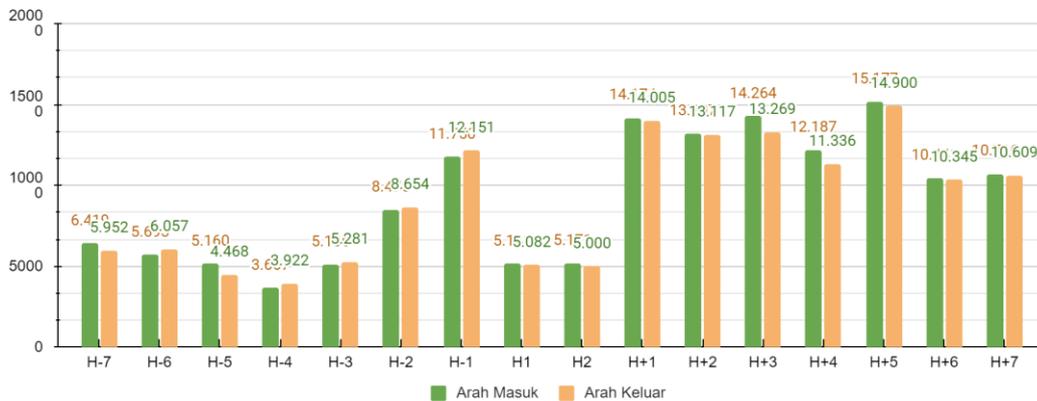
Tanggal	Hari Raya	Jumlah Kendaraan					
		Arah Masuk	(%)	Arah Keluar	(%)	Dua Arah	(%)
3 April 2024	H-7	6.419	-	5.952	-	12.371	-
4 April 2024	H-6	5.693	-11,31%	6.057	1,76%	11.750	-5,02%
5 April 2024	H-5	5.160	-9,36%	4.468	-26,23%	9.628	-18,06%
6 April 2024	H-4	3.667	-28,93%	3.922	-12,22%	7.589	-21,18%
7 April 2024	H-3	5.106	39,24%	5.281	34,65%	10.387	36,87%

8 April 2024	H-2	8.470	65,88%	8.654	63,87%	17.124	64,86%
9 April 2024	H-1	11.750	38,72%	12.151	40,41%	23.901	39,58%
10 April 2024	H1	5.141	-56,25%	5.082	-58,18%	10.223	-57,23%
11 April 2024	H2	5.171	0,58%	5.000	-1,61%	10.171	-0,51%
12 April 2024	H+1	14.174	174,11%	14.005	180,10%	28.179	177,05%
13 April 2024	H+2	13.207	-6,82%	13.117	-6,34%	26.324	-6,58%
14 April 2024	H+3	14.264	8,00%	13.269	1,16%	27.533	4,59%
15 April 2024	H+4	12.187	-14,56%	11.336	-14,57%	23.523	-14,56%
16 April 2024	H+5	15.177	24,53%	14.900	31,44%	30.077	27,86%
17 April 2024	H+6	10.441	-31,21%	10.345	-30,57%	20.786	-30,89%
18 April 2024	H+7	10.716	2,63%	10.609	2,55%	21.325	2,59%
Total		146.743	-	144.148	-	290.891	-

Dari hasil data diatas, dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan kendaraan pada arah masuk - keluar Provinsi Jawa Tengah di UPPKB Sarang - Rembang adalah 290.891 kendaraan. Pada arah masuk ke Provinsi Jawa Tengah sebanyak 146.743 kendaraan. Dengan jumlah kendaraan terbanyak pada masa arus mudik (H-7 sampai H-1) terjadi pada tanggal 9 April 2024 (H-1) sebanyak 11.750 kendaraan. Sedangkan jumlah kendaraan terbanyak pada masa arus balik (H+1 sampai H+7) terjadi pada tanggal 16 April 2024 (H+5) sebanyak 15.177 kendaraan.

Dan untuk jumlah kendaraan arah keluar dari Provinsi Jawa Tengah di UPPKB Sarang - Rembang sebanyak 144.148 kendaraan. Dengan jumlah kendaraan terbanyak pada masa arus mudik (H-7 sampai H-1) terjadi pada tanggal 9 April 2024 (H-1) sebanyak 12.151 kendaraan. Sedangkan jumlah kendaraan terbanyak pada masa arus balik (H+1 sampai H+7) terjadi pada tanggal 16 April 2024 (H+5) sebanyak 14.900 kendaraan.

GRAFIK JUMLAH KENDARAAN DARI TRAFFIC COUNTING UPPKB SARANG



Gambar 3.28 Grafik Jumlah Kendaraan Hasil *Traffic Counting* pada UPPKB Sarang - Rembang

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah kendaraan terbanyak pada arah masuk ke Provinsi Jawa Tengah terjadi pada H+5 dengan jumlah 14.900 kendaraan. Sedangkan jumlah kendaraan terbanyak pada arah keluar dari Provinsi Jawa Tengah terjadi pada H+5 dengan total 15.177 kendaraan.

d. UPPKB Toyogo - Sragen

UPPKB Wanareja berada di Kabupaten Sragen berbatasan dengan Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur. Pada UPPKB ini dilakukan pemantauan lalu lintas untuk mengetahui kendaraan yang melintas keluar masuk Provinsi Jawa Timur. Berikut ini data hasil rekapitulasi *Traffic Counting* selama masa angkutan lebaran 1445 H/ Tahun 2024 yang dilaksanakan pada UPPKB Toyogo - Sragen, sebagai berikut :

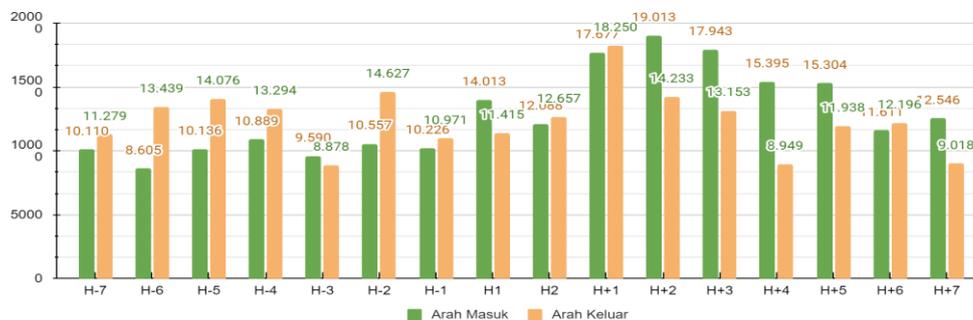
Tabel 3.33 Rekapitulasi *Traffic Counting* UPPKB Toyogo - Sragen

Tanggal	Hari Raya	Jumlah Kendaraan					
		Arah Masuk	(%)	Arah Keluar	(%)	Dua Arah	(%)
3 April 2024	H-7	10.110	-	11.279	-	21.389	-
4 April 2024	H-6	8.605	-14,89%	13.439	19,15%	22.044	3,06%
5 April 2024	H-5	10.136	17,79%	14.076	4,74%	24.212	9,83%
6 April 2024	H-4	10.889	7,43%	13.294	-5,56%	24.183	-0,12%
7 April 2024	H-3	9.590	-11,93%	8.878	-33,22%	18.468	-23,63%
8 April 2024	H-2	10.557	10,08%	14.627	64,76%	25.184	36,37%
9 April 2024	H-1	10.226	-3,14%	10.971	-24,99%	21.197	-15,83%

10 April 2024	H1	14.013	37,03%	11.415	4,05%	25.428	19,96%
11 April 2024	H2	12.088	-13,74%	12.657	10,88%	24.745	-2,69%
12 April 2024	H+1	17.677	46,24%	18.250	44,19%	35.927	45,19%
13 April 2024	H+2	19.013	7,56%	14.233	-22,01%	33.246	-7,46%
14 April 2024	H+3	17.943	-5,63%	13.153	-7,59%	31.096	-6,47%
15 April 2024	H+4	15.395	-14,20%	8.949	-31,96%	24.344	-21,71%
16 April 2024	H+5	15.304	-0,59%	11.938	33,40%	27.242	11,90%
17 April 2024	H+6	11.611	-24,13%	12.196	2,16%	23.807	-12,61%
18 April 2024	H+7	12.546	8,05%	9.018	-26,06%	21.564	-9,42%
Total		205.703	-	198.373	-	404.076	-

Dari hasil data diatas, dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan kendaraan pada arah masuk - keluar Provinsi Jawa Tengah di UPPKB Toyogo - Sragen adalah 404.076 kendaraan. Pada arah masuk ke Provinsi Jawa Tengah sebanyak 205.703 kendaraan. Dengan jumlah kendaraan terbanyak pada masa arus mudik (H-7 sampai H-1) terjadi pada tanggal 6 April 2024 (H-4) sebanyak 10.889 kendaraan. Sedangkan jumlah kendaraan terbanyak pada masa arus balik (H+1 sampai H+7) terjadi pada tanggal 13 April 2024 (H+2) sebanyak 19.013 kendaraan. Untuk jumlah kendaraan arah keluar dari Provinsi Jawa Tengah di UPPKB Toyogo - Sragen sebanyak 198.373 kendaraan. Dengan jumlah kendaraan terbanyak pada masa arus mudik (H-7 sampai H-1) terjadi pada tanggal 8 April 2024 (H-2) sebanyak 14.627 kendaraan. Sedangkan jumlah kendaraan terbanyak pada masa arus balik (H+1 sampai H+7) terjadi pada tanggal 12 April 2024 (H+1) sebanyak 18.250 kendaraan.

GRAFIK JUMLAH KENDARAAN DARI TRAFFIC COUNTING UPPKB TOYOGO



Gambar 3.29 Grafik Jumlah Kendaraan Hasil *Traffic Counting* pada UPPKB Toyogo - Sragen

Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa jumlah kendaraan terbanyak pada arah masuk ke Provinsi Jawa Tengah terjadi pada H+4 dengan jumlah 19.013 kendaraan. Sedangkan jumlah kendaraan terbanyak pada arah keluar dari Provinsi Jawa Tengah terjadi pada H+1 dengan total 18.250 kendaraan.

3. Rincian Analisa Posko Pelabuhan Penyeberangan

a. Pelabuhan Penyeberangan Kendal

Pelabuhan penyeberangan Kendal selama masa angkutan lebaran tahun 2024/1445 H, total memiliki 5 trip kapal dengan jumlah total 881 penumpang datang, 116 kendaraan datang, 110 penumpang berangkat, 38 kendaraan berangkat, dan mengangkut 291 ton dan 18 ekor hewan.

Dari total 15 hari posko, hanya ada 5 hari kapal yang memiliki jadwal operasi dan sisanya selama 10 hari tidak ada jadwal keberangkatan maupun kedatangan kapal.

Tabel 3.34 Rekapitulasi data produksi Pelabuhan Penyeberangan Kendal pada masa Angkutan Lebaran 2024/1445 H

PELABUHAN PENYEBERANGAN KENDAL												
Tanggal	Hari raya	Jumlah Kapal Beroperasi	Jumlah Pnp Datang	Persen tase	Jumlah Knd Datang	Persen tase	Jumlah Pnp Berangkat	Persentase	Jumlah Knd Berangkat	Persen tase	Jumlah Tonase	Jumlah Hewan
3 April 2024	H-7	1	0	-	0	-	41	-	14	-	82	18
4 April 2024	H-6	0	0	-	0	-	0	-100%	0	-100%	0	0
5 April 2024	H-5	0	0	-	0	-	0	-	0	-	0	0
6 April 2024	H-4	2	390	-	73	-	28	-	5	-	127	0
7 April 2024	H-3	0	0	-100%	0	-100%	0	-100%	0	-100%	0	0
8 April 2024	H-2	0	0	-	0	-	0	-	0	-	0	0
9 April 2024	H-1	1	491	-	43	-	0	-	0	-	22	0
10 April 2024	H1	0	0	-100%	0	-100%	0	-	0	-	0	0
11 April 2024	H2	0	0	-	0	-	0	-	0	-	0	0
12 April 2024	H+1	0	0	-	0	-	0	-	0	-	0	0
13 April 2024	H+2	0	0	-	0	-	0	-	0	-	0	0

PELABUHAN PENYEBERANGAN KENDAL												
Tanggal	Hari raya	Jumlah Kapal Beroperasi	Jumlah Pnp Datang	Persen tase	Jumlah Knd Datang	Persen tase	Jumlah Pnp Berangkat	Persentase	Jumlah Knd Berangkat	Persen tase	Jumlah Tonase	Jumlah Hewan
14 April 2024	H+3	0	0	-	0	-	0	-	0	-	0	0
15 April 2024	H+4	0	0	-	0	-	0	-	0	-	0	0
16 April 2024	H+5	1	0	-	0	-	41	-	19	-	60	0
17 April 2024	H+6	0	0	-	0	-	0	-100%	0	-100%	0	0
18 April 2024	H+7	0	0	-	0	-	0	-	0	-	0	0
Total		5	881	-	116	-	110	-	38	-	291	18

Jumlah penumpang datang terbanyak terjadi pada H-1 (9 April 2024) dengan total penumpang datang sebanyak 491 orang. Jumlah kendaraan datang terbanyak terdapat pada H-4 (6 April 2024) dengan total 73 kendaraan. Jumlah penumpang berangkat tertinggi terjadi pada H-7 (3 April 2024) dan H+5 (16 April 2024) dengan total 41 orang penumpang. Jumlah kendaraan berangkat tertinggi pada H+5 (16 April 2024) dengan jumlah 19 kendaraan. muatan barang terbanyak terdapat pada tanggal H-4 (6 April 2024) dengan total 127 ton dan muatan hewan terbanyak pada H-7 (3 April 2024).

b. Pelabuhan Penyeberangan Jepara

Hasil rekapitulasi posko angkutan lebaran tahun 2024/1445 H pada pelabuhan penyeberangan Jepara dengan total 16 trip, penumpang datang sebanyak 1.154 orang, 351 kendaraan datang, penumpang berangkat sebanyak 1.851 orang, 427 kendaraan berangkat, serta 198 ton dan 15 ekor hewan yang diangkut.

Tabel 3.35 Rekapitulasi data produksi Pelabuhan Penyeberangan Jepara pada masa Angkutan Lebaran 2024/1445 H

PELABUHAN PENYEBERANGAN JEPARA												
Tanggal	Hari raya	Jumlah Kapal Beroperasi	Jumlah Pnp Datang	Persen tase	Jumlah Knd Datang	Persen tase	Jumlah Pnp Berangkat	Persentase	Jumlah Knd Berangkat	Persentase	Jumlah Tonase	Jumlah Hewan
3 April 2024	H-7	1	0	-	0	-	202	-	55	-	50	5

PELABUHAN PENYEBERANGAN JEPARA												
Tanggal	Hari raya	Jumlah Kapal Beroperasi	Jumlah Pnp Datang	Persentase	Jumlah Knd Datang	Persentase	Jumlah Pnp Berangkat	Persentase	Jumlah Knd Berangkat	Persentase	Jumlah Tonase	Jumlah Hewan
4 April 2024	H-6	1	92	-	55	-	0	100,00 %	0	100,00 %	2	0
5 April 2024	H-5	2	71	22,83%	28	49,09%	162	-	52	-	23	5
6 April 2024	H-4	1	0	100,00 %	0	100,00 %	202	24,69%	67	28,85%	29	1
7 April 2024	H-3	1	89	-	58	-	0	100,00 %	0	100,00 %	2	0
8 April 2024	H-2	1	0	100,00 %	0	100,00 %	257	-	67	-	20	0
9 April 2024	H-1	1	60	-	1	-	0	100,00 %	0	100,00 %	1	0
10 April 2024	H1	0	0	100,00 %	0	100,00 %	0	-	0	-	0	0
11 April 2024	H2	0	0	-	0	-	0	-	0	-	0	0
12 April 2024	H+1	2	71	-	34	-	257	-	34	-	10	2
13 April 2024	H+2	1	0	100,00 %	0	100,00 %	257	0,00%	48	41,18%	25	0
14 April 2024	H+3	1	257	-	84	-	0	100,00 %	0	100,00 %	0	0
15 April 2024	H+4	1	0	100,00 %	0	100,00 %	257	-	53	-	6	2
16 April 2024	H+5	1	257	-	49	-	0	100,00 %	0	100,00 %	2	0
17 April 2024	H+6	1	0	100,00 %	0	100,00 %	257	-	51	-	26	0
18 April 2024	H+7	1	257	-	42	-	0	100,00 %	0	100,00 %	2	0
Total		16	1.154	-	351	-	1.851	-	427	-	198	15

Jumlah penumpang datang tertinggi terjadi pada H+3, H+5, dan H+7 (tanggal 14, 16, dan 18 April 2024) dengan jumlah 257 orang. Jumlah kendaraan datang tertinggi terjadi pada H+3 (14 April 2024) dengan jumlah 84 kendaraan. Jumlah keberangkatan penumpang tertinggi terjadi pada H-2, H+1, H+2, H+4 dan H+6 (tanggal 8, 12, 13, 15, dan 17 April 2024), sedangkan untuk jumlah kendaraan berangkat tertinggi pada H-4 dan H-2 (tanggal 6 dan 8 April 2024). Jumlah muatan terberat terjadi pada H-7 (tanggal 3 April 2024) yang mencapai 50 ton dengan 5 ekor hewan.

a. Rincian Analisa Posko Pengamatan Lalu lintas Harian Rata - rata (LHR) pada titik 8 UPPKB

1. UPPKB Tanjung

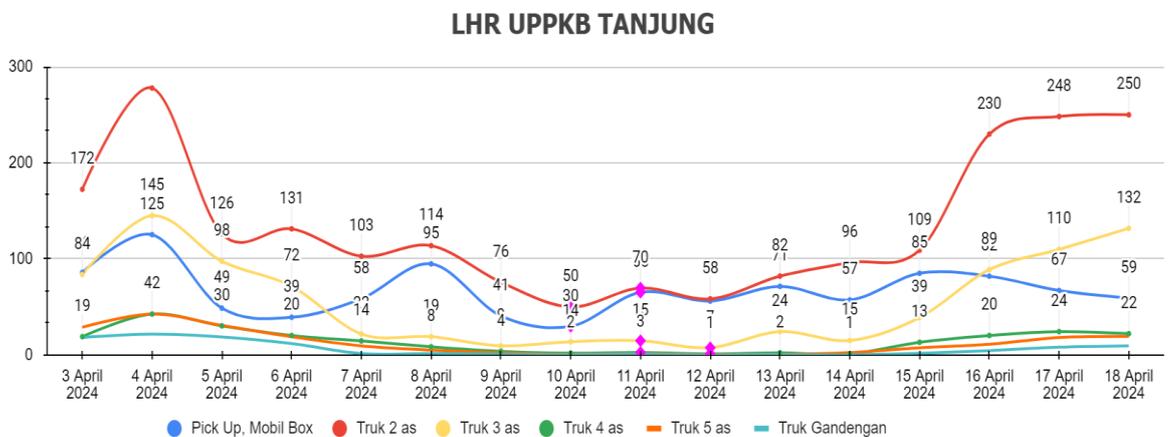
Berikut ini data hasil rekapitulasi LHR selama masa angkutan lebaran Tahun 2024/1445 H yang dilaksanakan pada UPPKB Tanjung, sebagai berikut :

Tabel 3.36 Rekapitulasi LHR pada UPPKB Tanjung

Tanggal	Hari raya	LHR (kend/jam)												Total
		Pick Up, Mobil Box	%	Truk 2 as	%	Truk 3 as	%	Truk 4 as	%	Truk 5 as	%	Truk Gandengan	%	
3 April 2024	H-7	86	-	172	-	84	-	19	-	29	-	18	-	408
4 April 2024	H-6	125	45,8%	278	61,2%	145	73,2%	42	124,4%	43	48,0%	22	19,2%	654
5 April 2024	H-5	49	-61,2%	126	-54,7%	98	-32,7%	30	-28,9%	31	-28,0%	19	-13,6%	351
6 April 2024	H-4	39	-19,5%	131	4,1%	72	-26,6%	20	-33,3%	19	-38,7%	12	-37,0%	292
7 April 2024	H-3	58	49,1%	103	-21,7%	22	-69,7%	14	-28,2%	9	-50,0%	1	-88,3%	208
8 April 2024	H-2	95	62,4%	114	10,7%	19	-12,9%	8	-42,1%	5	-47,1%	1	0,0%	242
9 April 2024	H-1	41	-57,1%	76	-33,5%	9	-50,7%	4	-56,2%	2	-53,8%	1	-54,5%	132
10 April 2024	H1	30	-26,9%	50	-33,9%	14	46,4%	2	-51,1%	1	-69,1%	0	-46,7%	96
11 April 2024	H2	65	119,2%	70	39,4%	15	7,6%	3	41,9%	2	111,8%	1	187,5%	154
12 April 2024	H+1	56	-14,0%	58	-16,3%	7	-49,6%	1	-59,0%	1	-63,9%	0	-100,0%	124
13 April 2024	H+2	71	27,3%	82	40,8%	24	227,0%	2	104,0%	1	23,1%	0	0,0%	181
14 April 2024	H+3	57	-19,7%	96	17,3%	15	-38,5%	1	-52,9%	2	243,8%	0	0,0%	172
15 April 2024	H+4	85	48,3%	109	13,3%	39	159,8%	13	1208,3%	7	220,0%	1	100,0%	254
16 April 2024	H+5	82	-3,5%	230	111,0%	89	128,9%	20	54,1%	11	48,9%	4	197,1%	436

17 April 2024	H+6	67	-18,3%	248	8,0%	110	23,8%	24	19,8%	18	65,6%	8	84,6%	475
18 April 2024	H+7	59	-11,6%	250	0,7%	132	20,0%	22	-8,8%	19	6,0%	9	17,7%	492
TOTAL		1597	22,8%	3288	46,9%	1338	19,1%	339	4,8%	298	4,2%	148	2,1%	7008

Dari tabel tersebut diketahui bahwa selama masa angkutan lebaran Tahun 2024/1445 H Lalu lintas Harian Rata - rata (LHR) di UPPKB Tanjung sebanyak 7008 kendaraan/hari. Dan LHR terbanyak terjadi pada tanggal 18 April 2024 (H+7) sebanyak 492 kendaraan/jam. Dengan Jenis kendaraan angkutan barang terbanyak yang melintas adalah jenis Truk 2 As sebanyak 3288 kendaraan/hari atau sebesar 46,9% dari total keseluruhan LHR.



Gambar 3.30 Grafik LHR pada UPPKB Tanjung

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa LHR kendaraan angkutan barang cenderung menurun saat pemberlakuan Surat Keputusan Bersama yang menyatakan pembatasan Angkutan Barang mulai tanggal 5 April 2024 pukul 09.00 WIB sampai dengan tanggal 16 April 2024 pukul 08.00 WIB. Jenis Kendaraan Truk 2 As merupakan yang paling tinggi kenaikannya diantara kendaraan yang lain. Dengan yang tertinggi terjadi pada tanggal 18 April 2024 (H+7) sebesar 492 kendaraan/jam.

2. UPPKB Subah

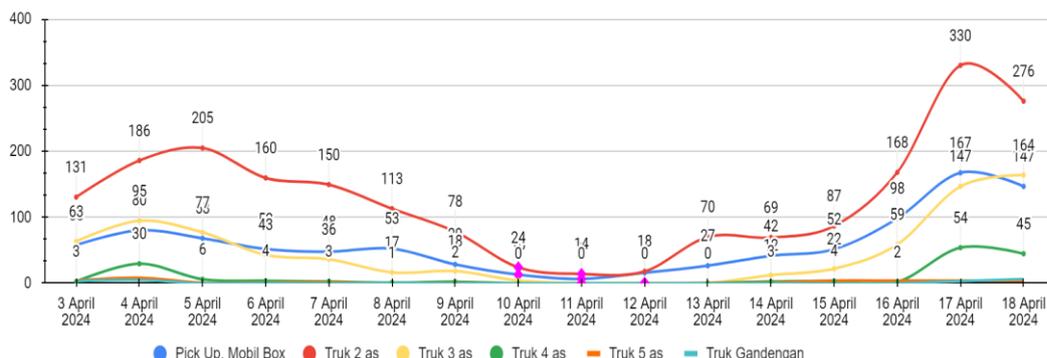
Berikut ini data hasil rekapitulasi LHR selama masa angkutan lebaran Tahun 2024/1445 H yang dilaksanakan pada UPPKB Subah, sebagai berikut :

Tabel 3.37 Rekapitulasi LHR pada UPPKB Subah

Tanggal	Hari raya	LHR (kend/jam)												
		Pick Up, Mobil Box	%	Truk 2 as	%	Truk 3 as	%	Truk 4 as	%	Truk 5 as	%	Truk Gandengan	%	Total
3 April 2024	H-7	58	-	131	-	63	-	3	-	4	-	3	-	262
4 April 2024	H-6	80	38,7%	186	42,5%	95	49,3%	30	962%	9	106,1%	5	52,4%	404
5 April 2024	H-5	68	-15,1%	205	10,2%	77	-18,6%	6	-79,2%	1	-92,2%	0	-100%	357
6 April 2024	H-4	52	-23,7%	160	-22,1%	43	-44,2%	4	-36,5%	1	56,3%	0	0%	260
7 April 2024	H-3	48	-7,9%	150	-6,3%	36	-15,2%	3	-30,9%	2	64,0%	0	0%	238
8 April 2024	H-2	53	9,9%	113	-24,4%	17	-54,5%	1	-53,8%	1	-70,7%	1	100%	185
9 April 2024	H-1	29	-45,7%	78	-30,8%	18	11,3%	2	90,0%	0	-100%	0	-100%	128
10 April 2024	H1	13	-53,9%	24	-69,0%	4	-77,0%	0	-100%	0	0%	0	0%	42
11 April 2024	H2	7	-49,1%	14	-41,1%	0	-100%	0	0,0%	0	0%	0	0%	21
12 April 2024	H+1	16	139,1%	18	26,9%	1	100,0%	0	0,0%	0	0%	0	0%	35
13 April 2024	H+2	27	66,5%	70	288,2%	0	-100%	0	0,0%	0	0%	0	0%	98
14 April 2024	H+3	42	56,0%	69	-1,4%	12	100%	3	100%	1	100%	0	0%	127
15 April 2024	H+4	52	23,9%	87	25,3%	22	79,4%	4	29,9%	4	300,0%	0	0%	168
16 April 2024	H+5	98	90,1%	168	93,5%	59	165,2%	2	-42,5%	4	0,0%	0	0%	331
17 April 2024	H+6	167	70,5%	330	96,5%	147	149,9%	54	2494%	4	0,0%	3	100%	745
18 April 2024	H+7	147	-12,3%	276	-16,4%	164	11,8%	45	-17,1%	4	0,0%	6	87,7%	670
TOTAL		1433	23,5%	3117	51,0%	1139	18,6%	236	3,9%	153	2,5%	30	0,5%	6106

Dari tabel tersebut diketahui bahwa selama masa angkutan lebaran Tahun 2024/1445 H Lalu lintas Harian Rata - rata (LHR) di UPPKB Subah sebanyak 6106 kendaraan/hari. Dan LHR terbanyak terjadi pada tanggal 17 April 2024 (H+6) sebanyak 745 kendaraan/jam. Dengan Jenis kendaraan angkutan barang terbanyak yang melintas adalah jenis Truk 2 As sebanyak 3117 kendaraan/hari atau sebesar 51% dari total keseluruhan LHR.

LHR UPPKB SUBAH



Gambar 3.31 Grafik LHR pada UPPKB Subah

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa LHR kendaraan angkutan barang cenderung menurun saat pemberlakuan Surat Keputusan Bersama yang menyatakan pembatasan Angkutan Barang mulai tanggal 5 April 2024 pukul 09.00 WIB sampai dengan tanggal 16 April 2024 pukul 08.00 WIB. Jenis Kendaraan Truk 2 As merupakan yang paling tinggi kenaikannya diantara jenis kendaraan yang lain. Dengan yang tertinggi terjadi pada tanggal 17 April 2024 (H+6) sebesar 96,5% dibandingkan dengan hari sebelumnya atau sebanyak 330 kendaraan/jam.

3. UPPKB Klepu

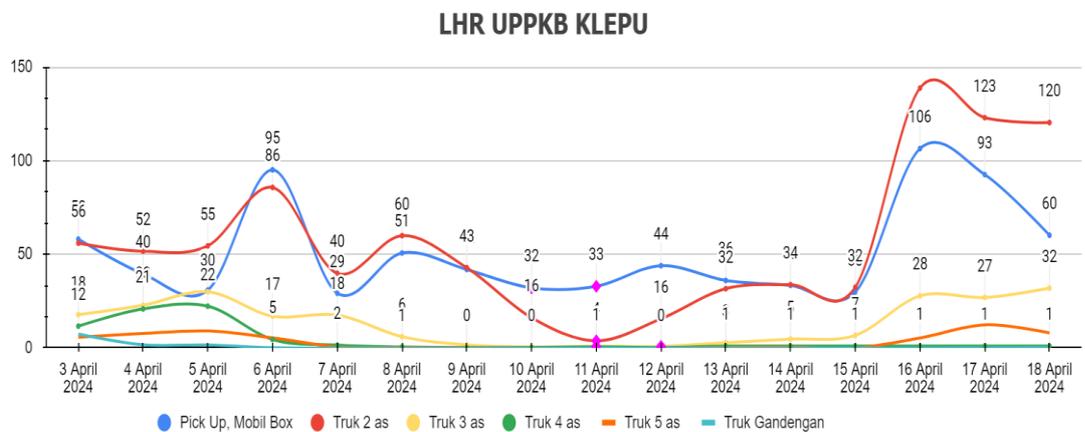
Berikut ini data hasil rekapitulasi LHR selama masa angkutan lebaran Tahun 2024/1445 H yang dilaksanakan pada UPPKB Klepu, sebagai berikut :

Tabel 3.38 Rekapitulasi LHR pada UPPKB Klepu

Tanggal	Hari raya	LHR (kend/jam)												
		Pick Up, Mobil Box	%	Truk 2 as	%	Truk 3 as	%	Truk 4 as	%	Truk 5 as	%	Truk Gandengan	%	Total
3 April 2024	H-7	58	-	56	-	18	-	12	-	6	-	7	-	157
4 April 2024	H-6	40	-31,9%	52	-7,7%	23	28,1%	21	79,2%	8	34,1%	2	-77,1%	144
5 April 2024	H-5	31	-22,0%	55	5,5%	30	31,4%	22	7,0%	9	17,8%	2	-4,9%	148
6 April 2024	H-4	95	208%	86	57,3%	17	-43,4%	5	-79,6%	5	-40,8%	0	-100%	208
7 April 2024	H-3	29	-69,3%	40	-53,5%	18	3,9%	2	-67,0%	1	-89,1%	0	0%	89
8 April 2024	H-2	51	73,6%	60	50,5%	6	-65,7%	1	-63,9%	0	-100%	0	0%	118

9 April 2024	H-1	42	-17,4%	43	-28,5%	2	-73,1%	0	-100%	0	0%	0	0%	87
10 April 2024	H1	32	-23,5%	16	-62,3%	1	-64,1%	0	100%	0	0%	0	0%	49
11 April 2024	H2	33	2,7%	4	-76,5%	1	57,1%	1	100%	0	0%	0	0%	38
12 April 2024	H+1	44	33,4%	16	310%	1	-4,5%	0	-100%	0	0%	0	0%	61
13 April 2024	H+2	36	-17,9%	32	103%	3	224%	1	100%	0	0%	0	0%	72
14 April 2024	H+3	33	-7,3%	34	6,9%	5	67,6%	1	0,0%	0	0%	0	0%	73
15 April 2024	H+4	30	-10,6%	32	-4,2%	7	41,2%	1	0,0%	0	0%	0	0%	70
16 April 2024	H+5	106	256%	139	329%	28	314%	1	0,0%	5	100%	0	0%	281
17 April 2024	H+6	93	-13,1%	123	-11,4%	27	-3,0%	1	0,0%	12	131%	0	0%	259
18 April 2024	H+7	60	-35,0%	120	-2,1%	32	18,5%	1	0,0%	8	-35,1%	0	0%	235
TOTAL		1219	38,9%	1359	43,4%	324	10,4%	130	4,1%	83	2,7%	17	0,5%	3132

Dari tabel tersebut diketahui bahwa selama masa angkutan lebaran Tahun 2024/1445 H Lalu lintas Harian Rata - rata (LHR) di UPPKB Klepu sebanyak 3132 kendaraan/hari. Dan LHR terbanyak terjadi pada tanggal 16 April 2024 (H+5) sebanyak 281 kendaraan/jam. Dengan Jenis kendaraan angkutan barang terbanyak yang melintas adalah jenis Truk 2 As sebanyak 1359 kendaraan/hari atau sebesar 43,3% dari total keseluruhan LHR.



Gambar 3.32 Grafik LHR pada UPPKB Klepu

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa LHR kendaraan angkutan barang pada saat pemberlakuan Surat Keputusan Bersama yang menyatakan pembatasan Angkutan Barang mulai tanggal 5 April 2024 pukul 09.00 WIB sampai dengan tanggal 16 April 2024 pukul 08.00 WIB, masih terdapat kenaikan pada tanggal

6 April 2024 (H-4). Kenaikan tersebut terjadi pada jenis kendaraan angkutan barang Pick Up/ Mobil Box dan Truk 2 as. Untuk jenis kendaraan angkutan barang lainnya mengalami penurunan pada saat SKB berlaku. Jenis kendaraan angkutan barang Truk 2 As merupakan yang paling tinggi kenaikannya diantara jenis kendaraan angkutan barang yang lain. Dengan yang tertinggi terjadi pada tanggal 16 April 2024 (H+5) sebesar 329% dibandingkan dengan hari sebelumnya atau sebanyak 139 kendaraan/jam.

4. UPPKB Sarang (Rembang)

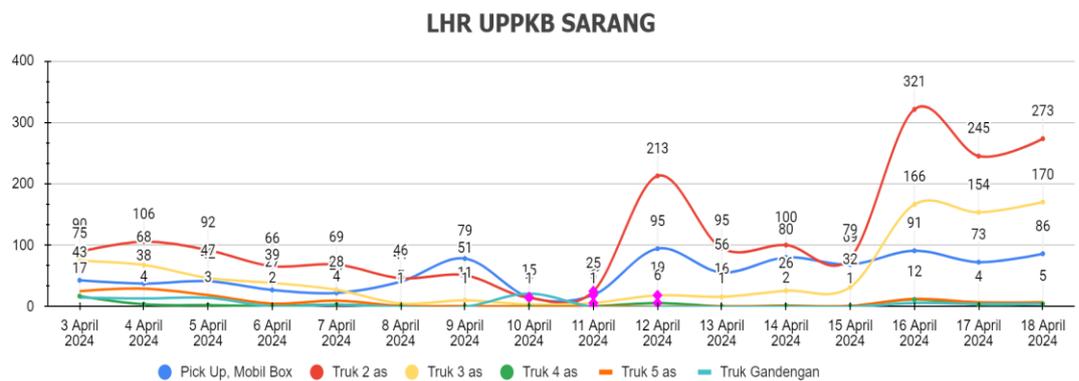
Berikut ini data hasil rekapitulasi LHR selama masa angkutan lebaran Tahun 2024/1445 H yang dilaksanakan pada UPPKB Sarang, sebagai berikut :

Tabel 3.39 Rekapitulasi LHR pada UPPKB Sarang

Tanggal	Hari raya	LHR (kend/jam)												
		Pick Up, Mobil Box	%	Truk 2 as	%	Truk 3 as	%	Truk 4 as	%	Truk 5 as	%	Truk Gandengan	%	Total
3 April 2024	H-7	43	-	90	-	75	-	17	-	25	-	15	-	265
4 April 2024	H-6	38	-12,3%	106	18,3%	68	-9,2%	4	-76,5%	29	16,1%	14	-9,5%	259
5 April 2024	H-5	42	9,8%	92	-12,9%	47	-31,1%	3	-34,7%	19	-35,4%	15	8,0%	217
6 April 2024	H-4	27	-34,0%	66	-28,6%	39	-16,9%	2	-37,5%	5	-72,6%	1	-95,2%	140
7 April 2024	H-3	23	-17,8%	69	4,4%	28	-28,8%	4	115%	10	93,6%	3	359%	136
8 April 2024	H-2	41	81,0%	46	-32,5%	5	-81,1%	1	-72,1%	1	-85,5%	0	-100%	95
9 April 2024	H-1	79	92,4%	51	10,2%	11	100%	1	-4,2%	1	-17,1%	0	0%	142
10 April 2024	H1	16	-80,1%	15	-71,3%	4	-64,7%	1	-17,4%	0	-100%	21	100%	56
11 April 2024	H2	19	22,7%	25	72,7%	6	67,4%	1	52,6%	0	0%	0	-100%	52
12 April 2024	H+1	95	395%	213	740%	19	201%	6	417%	1	100%	0	0%	333
13 April 2024	H+2	56	-40,9%	95	-55,3%	16	-13,6%	1	-86,0%	1	0%	0	0%	169
14 April 2024	H+3	80	43,8%	100	5,4%	26	61,8%	2	114%	1	0%	0	0%	210
15 April 2024	H+4	69	-14,5%	79	-21,0%	32	22,4%	1	-33,3%	1	0%	0	0%	183
16 April 2024	H+5	91	32,7%	321	305%	166	422%	12	850%	13	100%	6	100%	610
17 April 2024	H+6	73	-20,4%	245	-23,7%	154	-7,7%	4	-68,1%	7	-42,9%	4	-28,2%	487
18 April 2024	H+7	86	18,9%	273	11,6%	170	10,9%	5	25,3%	8	2,8%	5	11,2%	547

TOTAL	1314	22,5%	2831	48,4%	1298	22,2%	96	1,6%	186	3,2%	126	2,2%	5851
-------	------	-------	------	-------	------	-------	----	------	-----	------	-----	------	------

Dari tabel tersebut diketahui bahwa selama masa angkutan lebaran Tahun 2024/1445 H Lalu lintas Harian Rata - rata (LHR) di UPPKB Sarang sebanyak 5851 kendaraan/hari. Dan LHR terbanyak terjadi pada tanggal 16 April 2024 (H+5) sebanyak 610 kendaraan/jam. Dengan Jenis kendaraan angkutan barang terbanyak yang melintas adalah jenis Truk 2 As sebanyak 2831 kendaraan/hari atau sebesar 48,4% dari total keseluruhan LHR.



Gambar 3.33 Grafik LHR pada UPPKB Sarang

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa LHR kendaraan angkutan barang pada saat pemberlakuan Surat Keputusan Bersama yang menyatakan pembatasan Angkutan Barang mulai tanggal 5 April 2024 pukul 09.00 WIB sampai dengan tanggal 16 April 2024 pukul 08.00 WIB, masih terdapat kenaikan pada tanggal 12 April 2024 (H+1). Kenaikan tersebut terjadi pada jenis kendaraan angkutan barang Truk 2 as dan Pick Up/ Mobil Box. Untuk jenis kendaraan angkutan barang lainnya mengalami penurunan pada saat SKB berlaku. Jenis kendaraan angkutan barang Truk 2 As merupakan yang paling tinggi kenaikannya diantara jenis kendaraan angkutan barang yang lain. Dengan yang tertinggi terjadi pada tanggal 16 April 2024 (H+5) sebesar 305% dibandingkan dengan hari sebelumnya atau sebanyak 321 kendaraan/jam.

5. UPPKB Wanareja (Cilacap)

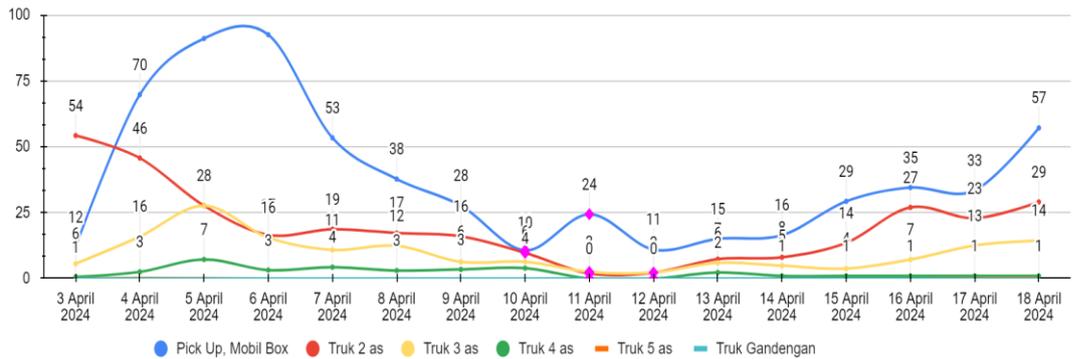
Berikut ini data hasil rekapitulasi LHR selama masa angkutan lebaran Tahun 2024/1445 H yang dilaksanakan pada UPPKB Wanareja, sebagai berikut :

Tabel 3.40 Rekapitulasi LHR pada UPPKB Wanareja

Tanggal	Hari raya	LHR (kend/jam)												
		Pick Up, Mobil Box	%	Truk 2 as	%	Truk 3 as	%	Truk 4 as	%	Truk 5 as	%	Truk Gandengan	%	Total
3 April 2024	H-7	12	-	54	-	6	-	1	-	0	-	0	-	72
4 April 2024	H-6	70	485%	46	-15,7%	16	183%	3	307%	0	0%	0	0%	134
5 April 2024	H-5	91	30,5%	28	-39,6%	28	73,6%	7	185%	0	0%	0	0%	154
6 April 2024	H-4	93	1,6%	17	-40,0%	16	-43,7%	3	-55,7%	0	0%	0	0%	128
7 April 2024	H-3	53	-42,3%	19	12,8%	11	-30,0%	4	35,1%	0	0%	0	0%	87
8 April 2024	H-2	38	-29,3%	17	-7,8%	12	14,6%	3	-29,8%	0	0%	0	0%	71
9 April 2024	H-1	28	-26,7%	16	-7,0%	6	-49,2%	3	13,7%	0	0%	0	0%	54
10 April 2024	H1	11	-61,3%	10	-39,2%	6	1,3%	4	14,5%	0	0%	0	0%	31
11 April 2024	H2	24	128%	2	-79,9%	3	-61,0%	0	-100%	0	0%	0	0%	29
12 April 2024	H+1	11	-54,9%	2	14,9%	2	-8,3%	0	0%	0	0%	0	0%	16
13 April 2024	H+2	15	37,1%	7	228%	6	162%	2	100%	0	0%	0	0%	31
14 April 2024	H+3	16	9,1%	8	9,6%	5	-18,8%	1	-56,4%	0	0%	0	0%	30
15 April 2024	H+4	29	78,0%	14	67,5%	4	-22,2%	1	0,0%	0	0%	0	0%	48
16 April 2024	H+5	35	17,9%	27	99,4%	7	90,1%	1	0,0%	0	0%	0	0%	70
17 April 2024	H+6	33	-3,3%	23	-15,3%	13	74,0%	1	0,0%	0	0%	0	0%	73
18 April 2024	H+7	57	70,9%	29	27,0%	14	15,0%	1	0,0%	0	0%	0	0%	106
TOTAL		924	54,4%	477	28,1%	232	13,6%	65	3,8%	0	0%	0	0%	1699

Dari tabel tersebut diketahui bahwa selama masa angkutan lebaran Tahun 2024/1445 H Lalu lintas Harian Rata - rata (LHR) di UPPKB Wanareja sebanyak 1699 kendaraan/hari. Dan LHR terbanyak terjadi pada tanggal 5 April 2024 (H-5) sebanyak 154 kendaraan/jam. Dengan Jenis kendaraan angkutan barang terbanyak yang melintas adalah jenis kendaraan angkutan barang Pick Up/ Mobil Box sebanyak 924 kendaraan/hari atau sebesar 54,4% dari total keseluruhan LHR.

LHR UPPKB WANAREJA



Gambar 3.34 Grafik LHR pada UPPKB Wanareja

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa LHR kendaraan angkutan barang cenderung menurun saat pemberlakuan Surat Keputusan Bersama yang menyatakan pembatasan Angkutan Barang mulai tanggal 5 April 2024 pukul 09.00 WIB sampai dengan tanggal 16 April 2024 pukul 08.00 WIB. Jenis Kendaraan Pick Up/ Mobil Box merupakan yang paling tinggi kenaikannya diantara jenis kendaraan yang lain. Dengan yang tertinggi terjadi pada tanggal 6 April 2024 (H-4) sebesar 1,6% dibandingkan dengan hari sebelumnya atau sebanyak 93 kendaraan/jam.

6. UPPKB Ajibarang (Banyumas)

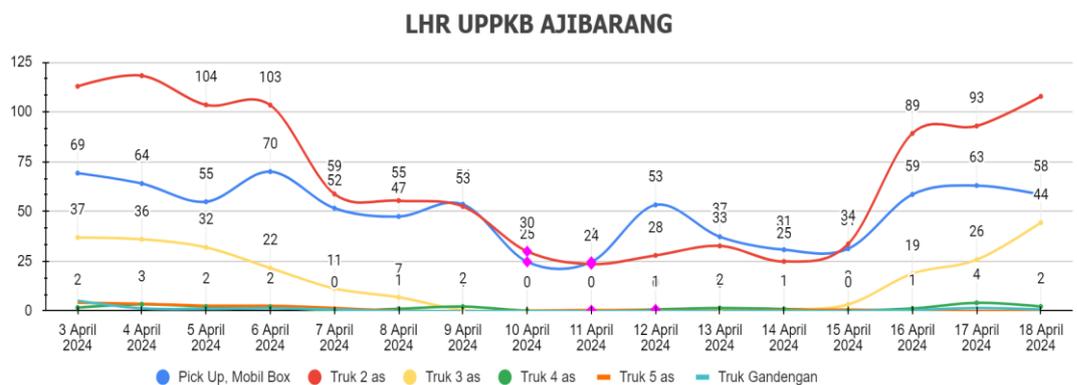
Berikut ini data hasil rekapitulasi LHR selama masa angkutan lebaran Tahun 2024/1445 H yang dilaksanakan pada UPPKB Ajibarang, sebagai berikut :

Tabel 3.41 Rekapitulasi LHR pada UPPKB Ajibarang

Tanggal	Hari raya	LHR (kend/jam)												
		Pick Up, Mobil Box	%	Truk 2 as	%	Truk 3 as	%	Truk 4 as	%	Truk 5 as	%	Truk Gandengan	%	Total
3 April 2024	H-7	69	-	113	-	37	-	2	-	4	-	5	-	230
4 April 2024	H-6	64	-7,6%	118	4,8%	36	-2,5%	3	97,6%	4	-13,0%	1	-74,2%	227
5 April 2024	H-5	55	-14,3%	104	-12,4%	32	-11,2%	2	-33,3%	3	-26,4%	1	0%	196
6 April 2024	H-4	70	27,6%	103	-0,1%	22	-32,5%	2	-3,7%	3	-1,6%	1	0%	201
7 April 2024	H-3	52	-26,3%	59	-43,2%	11	-47,7%	0	-100%	2	-41,3%	1	0%	124
8 April 2024	H-2	47	-8,1%	55	-5,6%	7	-38,7%	1	100%	0	-86,5%	0	-100%	111

9 April 2024	H-1	54	13,0%	53	-5,3%	1	-92,8%	2	96,3%	0	0%	0	0%	109
10 April 2024	H1	25	-53,9%	30	-42,9%	0	-100%	0	-100%	0	0%	0	0%	55
11 April 2024	H2	25	-0,2%	24	-21,4%	0	0%	0	0%	1	100%	0	0%	49
12 April 2024	H+1	53	116%	28	18,6%	0	0%	1	100%	0	-58,3%	0	0%	82
13 April 2024	H+2	37	-30,0%	33	17,2%	0	0%	2	100%	0	0%	0	0%	72
14 April 2024	H+3	31	-17,4%	25	-23,9%	1	100%	1	-33,3%	0	0%	0	0%	58
15 April 2024	H+4	31	1,6%	34	35,3%	3	276%	0	-100%	1	100%	0	0%	69
16 April 2024	H+5	59	87,1%	89	165%	19	471%	1	100%	0	-100%	0	0%	169
17 April 2024	H+6	63	7,6%	93	4,2%	26	37,0%	4	227%	0	0%	2	100%	188
18 April 2024	H+7	58	-7,2%	108	16,0%	44	72,5%	2	-44,9%	0	0%	1	-50,0%	214
TOTAL		1189	36,8%	1601	49,5%	359	11,1%	37	1,1%	27	0,8%	19	0,6%	3232

Dari tabel tersebut diketahui bahwa selama masa angkutan lebaran Tahun 2024/1445 H Lalu lintas Harian Rata - rata (LHR) di UPPKB Ajibarang sebanyak 3232 kendaraan/hari. Dan LHR terbanyak terjadi pada tanggal 4 April 2024 (H-6) sebanyak 227 kendaraan/jam. Dengan Jenis kendaraan angkutan barang terbanyak yang melintas adalah jenis kendaraan angkutan barang Truk 2 As sebanyak 1601 kendaraan/hari atau sebesar 49,5% dari total keseluruhan LHR.



Gambar 3.35 Grafik LHR pada UPPKB Ajibarang

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa LHR kendaraan angkutan barang cenderung menurun saat pemberlakuan Surat Keputusan Bersama yang menyatakan pembatasan Angkutan Barang mulai tanggal 5 April 2024 pukul 09.00 WIB sampai dengan tanggal 16 April 2024 pukul 08.00 WIB. Jenis Kendaraan Truk 2 As

merupakan yang paling tinggi diantara jenis kendaraan yang lain. Dengan yang tertinggi terjadi pada tanggal 4 April 2024 (H-6) sebesar 4,8% dibandingkan dengan hari sebelumnya atau sebanyak 118 kendaraan/jam.

7. UPPKB Banyudono (Boyolali)

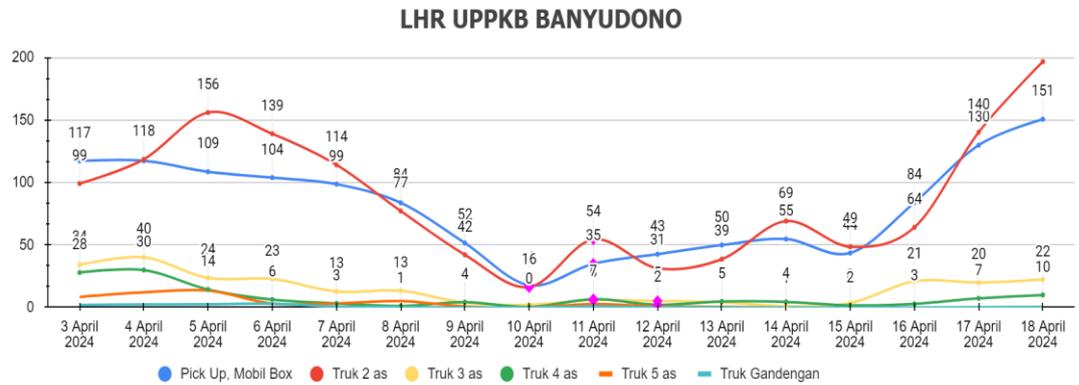
Berikut ini data hasil rekapitulasi LHR selama masa angkutan lebaran Tahun 2024/1445 H yang dilaksanakan pada UPPKB Banyudono, sebagai berikut :

Tabel 3.42 Rekapitulasi LHR pada UPPKB Banyudono

Tanggal	Hari raya	LHR (kend/jam)												Total
		Pick Up, Mobil Box	%	Truk 2 as	%	Truk 3 as	%	Truk 4 as	%	Truk 5 as	%	Truk Gandengan	%	
3 April 2024	H-7	117	-	99	-	34	-	28	-	8	-	2	-	289
4 April 2024	H-6	117	0,1%	118	19,6%	40	17,9%	30	7,2%	12	44,3%	2	18,8%	320
5 April 2024	H-5	109	-7,5%	156	31,6%	24	-41,1%	14	-51,9%	14	11,7%	3	5,3%	318
6 April 2024	H-4	104	-4,3%	139	-10,9%	23	-3,2%	6	-55,9%	3	-77,2%	3	18,3%	278
7 April 2024	H-3	99	-5,0%	114	-17,9%	13	-44,3%	3	-48,7%	3	4,1%	1	-76,1%	233
8 April 2024	H-2	84	-15,1%	77	-32,4%	13	5,6%	1	-64,1%	5	61,0%	0	-100%	181
9 April 2024	H-1	52	-38,4%	42	-45,4%	4	-71,5%	4	264%	1	-84,7%	0	0%	103
10 April 2024	H1	18	-65,5%	16	-61,5%	2	-42,4%	0	-100%	0	-100%	0	0%	37
11 April 2024	H2	35	96,5%	54	236%	6	166%	7	100%	3	100%	1	100%	106
12 April 2024	H+1	43	21,9%	31	-42,3%	5	-12,1%	2	-68,6%	1	-67,7%	0	-100%	82
13 April 2024	H+2	50	17,2%	39	22,8%	4	-19,4%	5	130%	1	0%	0	0%	98
14 April 2024	H+3	55	9,5%	69	79,0%	1	-76,0%	4	-7,8%	0	-100%	0	0%	129
15 April 2024	H+4	44	-20,4%	49	-29,7%	3	246%	2	-62,3%	0	0%	0	0%	98
16 April 2024	H+5	84	92,6%	64	31,9%	21	505%	3	70,0%	0	0%	0	0%	174
17 April 2024	H+6	130	54,7%	140	119%	20	-4,8%	7	157%	0	0%	0	0%	302
18 April 2024	H+7	151	16,0%	197	40,3%	22	12,6%	10	37,1%	0	0%	1	100%	387
TOTAL		1933	41,1%	2107	44,8%	354	7,5%	191	4,1%	98	2,1%	19	0,4%	4702

Dari tabel tersebut diketahui bahwa selama masa angkutan lebaran Tahun 2024/1445 H Lalu lintas Harian Rata - rata (LHR) di UPPKB Ajibarang sebanyak 4702

kendaraan/hari. Dan LHR terbanyak terjadi pada tanggal 18 April 2024 (H+7) sebanyak 387 kendaraan/jam. Dengan Jenis kendaraan angkutan barang terbanyak yang melintas adalah jenis kendaraan angkutan barang Truk 2 As sebanyak 2107 kendaraan/hari atau sebesar 44,8% dari total keseluruhan LHR.



Gambar 3.36 Grafik LHR pada UPPKB Banyudono

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa LHR kendaraan angkutan barang cenderung menurun saat pemberlakuan Surat Keputusan Bersama yang menyatakan pembatasan Angkutan Barang mulai tanggal 5 April 2024 pukul 09.00 WIB sampai dengan tanggal 16 April 2024 pukul 08.00 WIB. Jenis Kendaraan Truk 2 As merupakan yang paling tinggi diantara jenis kendaraan yang lain. Dengan yang tertinggi terjadi pada tanggal 18 April 2024 (H+7) sebesar 40,3% dibandingkan dengan hari sebelumnya atau sebanyak 197 kendaraan/jam.

8. UPPKB Toyogo

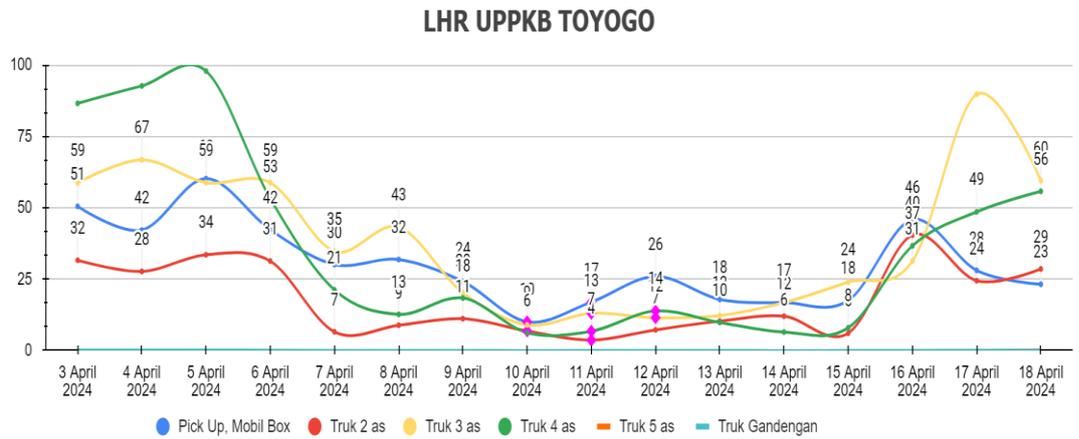
Berikut ini data hasil rekapitulasi LHR selama masa angkutan lebaran Tahun 2024/1445 H yang dilaksanakan pada UPPKB Toyogo, sebagai berikut :

Tabel 3.43 Rekapitulasi LHR pada UPPKB Toyogo

Tanggal	Hari raya	LHR (kend/jam)												
		Pick Up, Mobil Box	%	Truk 2 as	%	Truk 3 as	%	Truk 4 as	%	Truk 5 as	%	Truk Gandengan	%	Total
3 April 2024	H-7	51	-	32	-	59	-	87	-	0	-	0	-	228

4 April 2024	H-6	42	-16,5%	28	-12,4%	67	13,8%	93	7,1%	0	0%	0	0%	230
5 April 2024	H-5	60	42,8%	34	21,1%	59	-12,0%	98	5,6%	0	0%	0	0%	251
6 April 2024	H-4	42	-29,8%	31	-6,6%	59	0,0%	53	-45,6%	0	0%	0	0%	186
7 April 2024	H-3	30	-28,8%	7	-79,0%	35	-40,9%	21	-60,1%	0	0%	0	0%	93
8 April 2024	H-2	32	5,8%	9	34,8%	43	24,3%	13	-40,3%	0	0%	0	0%	97
9 April 2024	H-1	24	-24,1%	11	25,8%	20	-53,3%	18	45,2%	0	0%	0	0%	74
10 April 2024	H1	10	-58,3%	7	-38,4%	9	-55,4%	6	-65,9%	0	0%	0	0%	32
11 April 2024	H2	17	68,6%	4	-46,7%	13	45,4%	7	7,9%	0	0%	0	0%	41
12 April 2024	H+1	26	52,7%	7	97,7%	12	-12,1%	14	104,9%	0	0%	0	0%	59
13 April 2024	H+2	18	-31,0%	10	42,2%	12	6,9%	10	-29,0%	0	0%	0	0%	50
14 April 2024	H+3	17	-6,3%	12	16,8%	17	36,6%	6	-34,2%	0	0%	0	0%	52
15 April 2024	H+4	18	4,2%	6	-49,5%	24	42,7%	8	23,1%	0	0%	0	0%	56
16 April 2024	H+5	46	161,9%	40	564,4%	31	30,8%	37	359,4%	0	0%	0	0%	154
17 April 2024	H+6	28	-38,7%	24	-39,5%	90	186,3%	49	32,4%	0	0%	0	0%	191
18 April 2024	H+7	23	-17,4%	29	16,9%	60	-33,7%	56	14,8%	0	0%	0	0%	167
TOTAL		726	24,7%	436	14,8%	913	31,1%	862	29,3%	0	0%	2	0,1%	2938

Dari tabel tersebut diketahui bahwa selama masa angkutan lebaran Tahun 2024/1445 H Lalu lintas Harian Rata - rata (LHR) di UPPKB Ajibarang sebanyak 2938 kendaraan/hari. Dan LHR terbanyak terjadi pada tanggal 5 April 2024 (H-5) sebanyak 251 kendaraan/jam. Dengan Jenis kendaraan angkutan barang terbanyak yang melintas adalah jenis kendaraan angkutan barang Truk 3 As sebanyak 913 kendaraan/hari atau sebesar 31,1% dari total keseluruhan LHR.



Gambar 3.37 Grafik LHR pada UPPKB Toyogo

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa LHR kendaraan angkutan barang cenderung menurun saat pemberlakuan Surat Keputusan Bersama yang menyatakan pembatasan Angkutan Barang mulai tanggal 5 April 2024 pukul 09.00 WIB sampai dengan tanggal 16 April 2024 pukul 08.00 WIB. Jenis Kendaraan Truk 4 As merupakan yang paling tinggi diantara jenis kendaraan yang lain. Dengan yang tertinggi terjadi pada tanggal 5 April 2024 (H-5) sebesar 5,6% dibandingkan dengan hari sebelumnya atau sebanyak 98 kendaraan/jam.

b. Rincian Analisa Posko Rest Area Pada UPPKB

Berikut merupakan analisa Posko Rest Area Pada Unit Penyelenggara Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jawa Tengah sebagai berikut

Tabel 3.44 Rekapitulasi hasil posko pada Rest Area UPPKB

Lokasi Rest Area	Kendaraan Masuk Rest Area		($\%$)	Penumpang Masuk Rest Area		($\%$)
	2023	2024		2023	2024	
UPPKB Tanjung	359	113	-68,52%	685	198	-71,09%
UPPKB Subah	150	13	-91,33%	377	18	-95,23%
UPPKB Sarang	2	3	50,00%	7	9	28,57%
UPPKB Ajibarang	181	60	-66,85%	499	262	-47,49%
UPPKB Klepu	116	67	-42,24%	156	106	-32,05%
UPPKB Banyudono	224	257	14,73%	1.146	1.101	-3,93%
UPPKB Wanareja	Pembangunan	40	-%	Pembangunan	112	-%
Total	1.032	553	-46,41%	2.870	1.806	-37,07%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah tertinggi kendaraan dan penumpang yang masuk dalam *rest area* berada di UPPKB Banyudono sebanyak 257 kendaraan dan 1.101 penumpang. Perbandingan jumlah kendaraan masuk *rest area* pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 46,41% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sedangkan perbandingan jumlah penumpang masuk *rest area* pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 37,07% jika dibandingkan dengan tahun 2023.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Penyelenggaraan angkutan lebaran 2024 di BPTD Kelas II Jawa Tengah terjadi di beberapa wilayah mencakup seluruh wilayah Provinsi Jawa Tengah, dengan titik lokasi pemantauan dan pengendalian transportasi darat pada Wilayah kerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah :

a. Angkutan Jalan

- 1) 18 (delapan belas) Terminal Tipe A di Lingkungan BPTD Kelas II Jawa Tengah, yaitu: TTA Tirtonadi, TTA Bulupitu, TTA Mangkang, TTA Ir. Soekarno, TTA Tingkir, TTA Bawen, TTA Pekalongan, TTA Pemalang, TTA Tegal, TTA Tidar, TTA Mendolo, TTA Bangsa Mbangun Desa, TTA Purworejo, TTA Kebumen, TTA Bobotasari, TTA Giri Adipura, TTA Cepu, TTA Jati.
- 2) 7 (tujuh) Titik UPPKB di Lingkungan BPTD Kelas II Jawa Tengah, yaitu: UPPKB Banyudono, UPPKB Klepu, UPPKB Tanjung, UPPKB Ajibarang, UPPKB Wanareja, UPPKB Subah, UPPKB Sarang.
- 3) 4 (empat) Titik Lokasi *Traffic Counting* di Lingkungan BPTD Kelas II Jawa Tengah, yaitu: UPPKB Tanjung, UPPKB Sarang, UPPKB Wanareja. UPPKB Toyogo.
- 4) 8 (delapan) titik lokasi pengamatan LHR yaitu : UPPKB Banyudono, UPPKB Klepu, UPPKB Tanjung, UPPKB Ajibarang, UPPKB Wanareja, UPPKB Subah, UPPKB Sarang dan UPPKB Toyogo

b. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan

Terdapat 9 (sembilan) titik lokasi Pelabuhan Sungai Danau dan Penyeberangan di Lingkungan kerja BPTD Kelas II Jawa Tengah, yaitu: Pelabuhan Penyeberangan Jepara, Pelabuhan Penyeberangan Kendal, Pelabuhan Danau Gajah Mungkur, Pelabuhan Danau Cacaban, Pelabuhan Sungai Sleko, Pelabuhan Sungai Jipang, Pelabuhan Danau Kedungombo, Pelabuhan Danau Wadaslintang, dan Pelabuhan Danau Rawa Pening.

2. Posko Angkutan Lebaran 1445 H/ Tahun 2024 pada 18 terminal di wilayah kerja BPTD Kelas II Jawa Tengah mengalami fluktuasi setiap harinya. Hal ini ditunjukkan dari perbandingan grafik per hari maupun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
3. Kedatangan bus tertinggi arus mudik Tahun 2024 terjadi pada H-4 tanggal 6 April 2024 sebesar 16.69% sedangkan kedatangan penumpang tertinggi arus mudik Tahun 2024 terjadi pada H-4 tanggal 6 April 2024 sebesar 18.98%;
4. Keberangkatan bus tertinggi arus balik Tahun 2024 terjadi pada H+3 tanggal 14 April 2024 sebesar 15.54% sedangkan keberangkatan penumpang tertinggi arus balik Tahun 2024 terjadi pada H+3 tanggal 14 April 2024 sebesar 16.98%;
5. Total arus lalu lintas masuk Jawa Tengah sebanyak 1.098.171 kendaraan dengan lalu lintas masuk Jawa Tengah tertinggi pada H-3 tanggal 7 April 2024 sebesar 22.8%;
6. Total arus lalu lintas keluar Jawa Tengah sebanyak 1.076.098 kendaraan dengan lalu lintas keluar Jawa Tengah tertinggi pada H+4 tanggal 15 April 2024 sebesar 21.18%;
7. Penumpang datang angkutan penyeberangan tertinggi sebesar 27.07% atau sebanyak 551 Penumpang pada H-1 tanggal 9 April 2024 dengan penumpang berangkat tertinggi sebesar 13.10% atau sebanyak 257 Penumpang pada H-2, H+1, H+2, H+4, H+6 (tanggal 8, 12, 13, 15, 18 April 2024);
8. Kendaraan angkutan penyeberangan datang tertinggi sebesar 17.98% pada H+3 tanggal 14 April 2024 dan kendaraan angkutan penyeberangan berangkat tertinggi sebesar 15.48% pada H-4 tanggal 6 April 2024;
9. Total Lalu lintas Harian Rata - rata (LHR) Angkutan Barang di 8 UPPKB sebanyak 34.669 kendaraan/hari dengan LHR tertinggi terjadi pada tanggal 18 April 2024 (H+7) sebanyak 2819 kendaraan/jam.
10. Pelaksanaan mudik dan balik gratis terbanyak pada Terminal Tipe A Tirtonadi Kota Surakarta. Mudik gratis di Terminal Tipe A Tirtonadi

Surakarta melibatkan berbagai instansi dengan jumlah bus sebanyak 579 kendaraan dan diikuti oleh sejumlah 17.828 orang pemudik. Sedangkan untuk balik gratis melibatkan bus sebanyak 105 kendaraan dan diikuti oleh 5.244 orang.

B. SARAN

1. Kolaborasi yang baik antar instansi menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan dalam penyelenggaraan Posko Angkutan Lebaran Tahun 2024/1445 H, sehingga perlu ditingkatkan kembali untuk kegiatan Angkutan Lebaran selanjutnya;
2. Dalam menciptakan liburan aman tak terlupakan, BPTD Kelas II Jawa Tengah memaksimalkan penyelenggaraan posko yang ada dan terus berinovasi agar penyelenggaraan dimasa mendatang lebih baik lagi.

BAB V PENUTUP

Masa Angkutan Lebaran Tahun 2024/1445 H BPTD Kelas II Jawa Tengah berbeda dengan tahun sebelumnya. Pada masa Angkutan Lebaran Tahun 2023/1444 H BPTD Kelas II Jawa Tengah bernama BPTD Wilayah X Provinsi Jawa Tengah dan DIY yang memiliki cangkupan wilayah kerja pada Provinsi Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta, namun setelah Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 6 Tahun 2023 ditetapkan, wilayah kerja BPTD Kelas II Jawa Tengah hanya lingkup Provinsi Jawa Tengah. Hal tersebut berpengaruh terhadap jumlah satuan pelayanan Terminal Tipe A dan UPPKB sebagai tempat penyelenggaraan posko menjadi lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya, namun bertambah pada satuan pelayanan pelabuhan sungai, pelabuhan danau dan pelabuhan penyeberangan.

Pos Koordinasi atau yang sering disebut dengan posko, bertujuan untuk melakukan pemantauan dan pengendalian transportasi, serta meningkatkan koordinasi dan kolaborasi antar pemangku kepentingan terkait, sehingga penyelenggaraan kegiatan dapat berjalan dengan selamat, aman dan nyaman.

Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Tahun 2024/1445 H mengosong tema #MUDIK CERIA PENUH MAKNA, BPTD Kelas II Jawa Tengah melakukan penyelenggaraan posko untuk menciptakan angkutan yang selamat, aman dan nyaman baik dari dan ke Jawa Tengah. Berbagai persiapan telah dilakukan baik dari segi sarana, prasarana dan sumber daya manusia baik pada arus mudik maupun arus balik.

BPTD Kelas II Jawa Tengah mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak, baik pihak internal maupun eksternal yang yang berkontribusi dan berperan penting terhadap penyelenggaraan posko Angkutan Lebaran Tahun 2024/1445 H di wilayah kerja BPTD Kelas II Jawa Tengah.

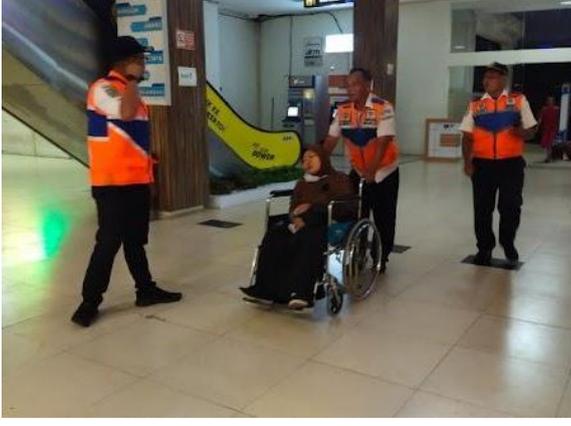
LAMPIRAN

**DOKUMENTASI POSKO
ANGKUTAN LEBARAN TAHUN 2024/1445 H**

A. Posko Terminal Tipe A		
No.	Foto	Keterangan
1.		
<p>Pembukaan Posko Angkutan Lebaran 2024/ 1445 H pada Terminal Tipe A Tidar Magelang.</p>		
2.		
<p>Pelaksanaan Posko Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada Terminal Tipe A Giri Adipura Wonogiri.</p>		

<p>3.</p>		<p>Serah terima tugas pergantian Shift Posko Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada Terminal Tipe A Ir. Soekarno Klaten.</p>
<p>4.</p>		<p>Pelaksanaan Posko Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada Terminal Tipe A Kebumen.</p>
<p>5.</p>		<p>Persiapan Mudik Gratis Pada Terminal Tipe A Mangkang Semarang.</p>

<p>6.</p>		<p>Apel Pelaksanaan Posko Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada Terminal Tipe A Purworejo.</p>
<p>7.</p>		<p>Pelaksanaan Posko Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada Terminal Tipe A Tirtonadi Surakarta.</p>
<p>8.</p>		<p>Pelaksanaan Posko Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada Terminal Tipe A Bangga Mbangun Desa Cilacap.</p>
<p>9.</p>		<p>Pelaksanaan Posko Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada Terminal Tipe A Bawen Semarang.</p>

<p>10.</p>		<p>Pelaksanaan Posko Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada Terminal Tipe A Jati Kudus.</p>
<p>11.</p>		<p>Pelaksanaan Posko Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada Terminal Tipe A Bobotsari, Purbalingga.</p>
<p>12.</p>		<p>Pelaksanaan Posko Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada Terminal Tipe A Bulupitu, Banyumas.</p>

<p>13.</p>		<p>Pelaksanaan Posko Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada Terminal Tipe A Cepu, Blora.</p>
<p>14.</p>		<p>Pelaksanaan Posko Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada Terminal Tipe A Mendolo.</p>
<p>15.</p>		<p>Pelaksanaan Posko Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada Terminal Tipe A Pekalongan.</p>

<p>16.</p>		<p>Pelaksanaan Posko Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada Terminal Tipe A Pemalang.</p>
<p>17.</p>		<p>Pelaksanaan Posko Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada Terminal Tipe A Tegal.</p>
<p>18.</p>		<p>Pelaksanaan Posko Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada Terminal Tipe A Tingkir, Salatiga.</p>
<p>B. Posko UPPKB</p>		

<p>1.</p>		<p>Pelaksanaan <i>Traffic Counting</i> pada UPPKB Sarang Rembang.</p>
<p>2.</p>		<p>Pelaksanaan <i>Traffic Counting</i> pada UPPKB Tanjung Kab. Brebes.</p>
<p>3.</p>		<p>Pelaksanaan <i>Traffic Counting</i> pada UPPKB Wanareja Cilacap.</p>

<p>4.</p>		<p>Pelaksanaan <i>Traffic Counting</i> pada UPPKB Toyogo Sragen.</p>
<p>5.</p>		<p>Pelaksanaan Posko <i>Rest Area</i> UPPKB Banyudono Boyolali.</p>
<p>6.</p>		<p>Pelaksanaan Posko <i>Rest Area</i> UPPKB Ajibarang Banyumas.</p>

<p>7.</p>		<p>Pelaksanaan Posko Rest Area UPPKB Subah Batang.</p>
<p>8.</p>		<p>Pelaksanaan Posko Rest Area UPPKB Klepu Kab. Semarang.</p>
<p>9.</p>		<p>Pelaksanaan Posko Rest Area UPPKB Wanareja Kab. Cilacap.</p>
<p>10.</p>		<p>Pelaksanaan Posko LHR UPPKB Ajibarang Kab. Banyumas.</p>

11.		Pelaksanaan Posko LHR UPPKB Toyogo Kab. Sragen.
-----	---	---

C. Posko ASDP

No.	Foto	Keterangan
1.		Posko Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada pelabuhan Penyeberangan Jepara.
2.		Posko Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada pelabuhan Penyeberangan Kendal.

<p>3.</p>		<p>Posko Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada pelabuhan Danau Loh Gung Kab. Kudus.</p>
<p>4.</p>		<p>Posko Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada pelabuhan Danau Gajah Mungkur Kab. Wonigiri.</p>
<p>5.</p>		<p>Posko Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada pelabuhan Danau Cacaban Kab. Tegal.</p>
<p>6.</p>		<p>Posko Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada pelabuhan Danau Jati Barang Kota Semarang.</p>

<p>7.</p>		<p>Posko Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada pelabuhan Danau Mrican Kab.Banjarnegara.</p>
<p>8.</p>		<p>Posko Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada pelabuhan Danau Rowo Jombor Kab.Klaten.</p>
<p>9.</p>		<p>Posko Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada pelabuhan Danau Telaga Menjer Kab.Wonosobo.</p>

<p>10.</p>		<p>Posko Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada pelabuhan Danau Wadaslintang Kab.Wonosobo.</p>
<p>11.</p>		<p>Posko Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada pelabuhan Danau Boyolayar Kab.Sragen</p>
<p>12.</p>		<p>Posko Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada pelabuhan Danau Kampung Rawa Kab.Semarang</p>

<p>13.</p>		<p>Posko Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada pelabuhan Danau Sempor Kab.Kebumen</p>
<p>14.</p>		<p>Posko Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada pelabuhan Sungai Jimbung Kab.Blora</p>
<p>15.</p>		<p>Posko Angkutan Lebaran 2024/1445 H pada pelabuhan Sungai Sleko Kab.Cilacap</p>